



JAKARTA STOCK EXCHANGE



Laporan Tahunan
Annual Report

2004

70	-35	33
400	0	0.00
180	20	12.50
8700	-100	1.13
4400	175	4.14
650	50	0.20
5300	250	4.65
440	5	1.13
245	10	4.25
750	25	3.25

Achieving High Performance by Trust

PT Bursa Efek Jakarta

Jakarta Stock Exchange Building, 4th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 515 0515

Fax. : (62-21) 515 3565

E-mail : corsec@jsx.co.id

Website : www.jsx.co.id

Visi & Misi Bursa Efek Jakarta (BEJ) Jakarta Stock Exchange (JSX) Vision & Mission

Visi

Menjadikan BEJ sebagai bursa kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi

- Reposisi dari *non profit oriented* (NPO) menjadi *profit oriented* (PO) tanpa mengabaikan kualitas layanan.
- *Institutional building* menjadikan BEJ sebagai *center of excellence & center of competence*.
- *Delivery good quality products & services* guna meningkatkan likuiditas pasar.
- Re-orientasi pasar agar BEJ peka dan cepat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Vision

Creating JSX as a competitive stock exchange with world-class credibility.

Mission

- Repositioning from non-profit into profit organization without forgoing the quality of services.
- Building JSX as a center of excellence and competence Institution.
- Delivering good quality products and services in order to enhance market liquidity.
- Establishing JSX as an active and responsive institution in adapting to the changes of environment through market.

Daftar Isi | Contents

Sekilas BEJ Tahun 2004 JSX at a Glance in 2004	1
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	2
Ikhtisar Statistik Statistical Highlights	4
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6
Direksi Board of Directors	7
Sambutan Komisaris Utama President Commissioner's Statement	8
Laporan Direksi Director's Report	12
Penegakan Hukum Law Enforcement	19
Komunikasi Pemasaran Terpadu Integrated Marketing Communications	27
Kemitraan & Kepemimpinan Partnership & Leadership	33
Pengembangan Teknologi Technology Development	39
Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Human Resources Empowerment	43
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	47
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	59
Kalender Kegiatan Calendar of Events	62
Komite Committees	66
Lembaga dan Profesi Penunjang Institutions and Supporting Professionals	67
Struktur Organisasi Organization Structure	68
Pusat Informasi Pasar Modal Capital Market Information Centers	69
Pernyataan Manajemen atas Laporan Keuangan Tahunan 2004 Management's Declaration on 2004 Annual Report	70

Sekilas BEJ Tahun 2004

Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang cukup baik dan didukung oleh situasi politik dan keamanan yang stabil, kinerja BEJ sepanjang tahun 2004 sangat memuaskan. Tingkat kepercayaan pemodal terus meningkat dan semua indikator perdagangan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai transaksi perdagangan dari Rp 518 miliar untuk tahun 2003 menjadi Rp 1,024 triliun untuk tahun 2004 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik dari 691,895 pada akhir 2003 menjadi 1.000,233 pada akhir 2004.

Selain itu, kinerja keuangan juga mengalami pertumbuhan yang menggembirakan. Hal tersebut terlihat dari peningkatan laba bersih perusahaan dari Rp 15,13 miliar untuk tahun 2003 menjadi Rp 37,81 miliar untuk tahun 2004 atau meningkat sebesar 150%. Kondisi tersebut merupakan gambaran bahwa selama tahun 2004 BEJ telah berhasil meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan.

Buy Trust Sell

JSX at a Glance in 2004

With favourable economic conditions and supported by a stable political and security environment, the JSX's performance throughout 2004 was most satisfactory. Investor confidence continually improved, and all trading indicators showed positive growth. The daily average trading value increased from Rp 518 billion in 2003 to Rp 1.024 trillion in 2004, and the Jakarta Composite Index increased from 691.895 in 2003 to 1,000.233 at the end of 2004.

Apart from trading activities' gains, in 2004 the JSX's financial performance posted a remarkable growth. Net profit grew 150% to Rp 37.81 billion in 2004 from Rp 15.13 billion in 2003, showing that productivity and efficiency have been successfully managed throughout the year.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

NERACA KONSOLIDASI

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris (Jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEET

Numerical notations in all tables and graphs are in English (Million Rupiah)

AKTIVA	2004	2003	2002	2001	2000	ASSETS
Aktiva Lancar	812,187	773,700	514,747	545,827	356,803	Current Assets
Aktiva Dana Kliring	-	-	99,073	92,129	82,015	Clearing Fund Assets
Aktiva Dana Pengaman	4,826	4,888	6,111	4,984	-	Security Fund Assets
Dana Disisihkan sebagai						Fund Reserved for Settlement
Cadangan Jaminan	6,952	6,612	6,038	5,365	4,932	of Securities Transactions
Aktiva Pajak Tangguhan	4,575	2,499	2,888	1,491	1,874	Deferred Tax Assets
Investasi Saham	5,729	5,729	5,416	5,416	5,416	Investments in Shares of Stock
Aktiva Tetap - Bersih	34,933	33,351	44,698	54,769	66,611	Fixed Assets - Net
Aktiva Lain-lain	6,895	10,603	10,895	18,112	4,186	Other Assets
Jumlah Aktiva	876,097	837,383	689,866	728,093	521,837	Total Assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban Lancar	683,214	684,478	449,926	502,822	302,037	Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR						NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Dana Kliring	-	-	99,073	92,129	82,015	Clearing Fund Liabilities
Kewajiban Dana Pengaman	4,826	4,888	6,111	4,984	-	Security Fund Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-	1,690	3,896	6,101	Unearned Revenue
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,359	1,001	1,001	672	-	Post-Employment Benefit Obligations
Hutang Bank - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	5,123	11,384	Bank Loan - Net of Current Portion
Kewajiban Sewa Guna Usaha - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	2,581	Lease Liabilities - Net of Current Portion
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	7,185	5,889	107,875	106,804	102,081	Total Non Current Liabilities
Hak Minoritas	5,423	4,010	3,594	3,241	3,577	Minority Interest
EKUITAS						EQUITY
Modal Ditempatkan dan Disetor	11,820	11,820	11,820	11,820	11,820	Capital Stock - Subscribed and Paid-Up
Saham yang Diperoleh Kembali	(2,100)	(1,560)	(960)	(600)	-	Treasury Stock
Saldo Laba	170,555	132,746	117,612	104,006	102,322	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	180,275	143,006	128,472	115,226	114,142	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	876,097	837,383	689,866	728,093	521,837	Total Liabilities and Equity

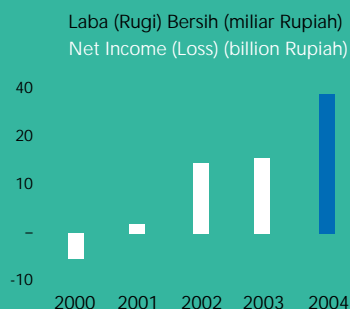
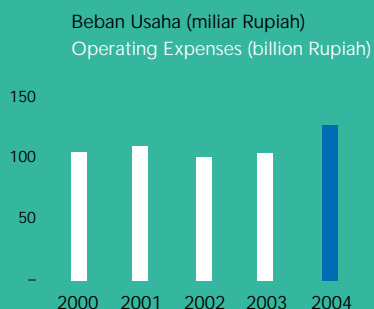
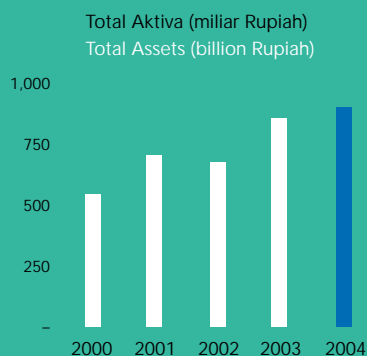
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris (Jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME

Numerical notations in all tables and graphs are in English (Million Rupiah)

	2004	2003	2002	2001	2000	
Pendapatan Usaha						Operating Revenue
Jasa Transaksi	73,472	37,561	35,714	29,085	37,042	Transaction Fees
Jasa Kliring	51,486	22,548	21,372	17,595	22,229	Clearing Fees
Jasa Pencatatan	28,199	27,014	25,299	25,750	17,211	Listing Fees
Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya	12,959	11,976	10,982	17,141	12,070	Information Services and Other Facilities
Jumlah Pendapatan Usaha	166,116	99,099	93,367	89,571	88,552	Total Operating Revenue
Jumlah Beban Usaha	123,054	102,990	99,659	108,047	103,352	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	43,062	(3,891)	(6,291)	(18,476)	(14,800)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	13,468	24,724	21,386	23,056	10,118	Other Income (Charges) - Net
Laba (Rugi) sebelum Pajak	56,530	20,833	15,095	4,580	(4,682)	Income (Loss) before Tax
Beban Pajak - Bersih	(17,307)	(5,283)	(1,136)	(3,232)	(398)	Tax Expenses - Net
Laba (Rugi) sebelum Hak Minoritas	39,223	15,550	13,959	1,349	(5,080)	Income (Loss) before Minority Interest
Hak Minoritas	(1,414)	(416)	(353)	335	84	Minority Interest
Laba (Rugi) Bersih	37,809	15,134	13,606	1,684	(4,996)	Net Income (Loss)



Iktisar Statistik

Statistical Highlights

INDIKATOR UTAMA BEJ

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris

JSX MAIN INDICATORS

Numerical notations in all tables and graphs are in English

	2004	Perubahan/ Changes (%) 2004-2003	2003	2002	2001	2000	
IHSG							
Tertinggi	1,004.430	44.9%	693.033	551.607	470.229	703.483	Highest
Terendah	668.477	76.2%	379.351	337.475	342.858	404.115	Lowest
Awal Tahun	704.498	72.2%	409.125	383.458	410.205	700.218	Open
Akhir Tahun	1,000.233	44.6%	691.895	424.945	392.036	416.321	Close

JSX COMPOSITE INDEX

PERDAGANGAN SAHAM

STOCK TRADING

Volume (miliar saham)	411.8	75.9%	234.0	171.2	148.4	134.5	Volume (billion shares)
Nilai (triliun Rupiah)	247.0	96.9%	125.4	120.8	97.5	122.8	Value (trillion Rupiah)
Jumlah Transaksi (ribuan kali)	3,724.0	26.1%	2,953.2	3,092.2	3,621.6	4,592.8	Number of Trades (thousands)
Volume Rata-rata Harian (juta saham)	1,708.6	76.7%	967.1	698.8	603.2	562.9	Daily Average Volume (million shares)
Nilai Rata-rata Harian (miliar Rupiah)	1,024.9	97.7%	518.3	492.9	396.4	513.7	Daily Average value (billion Rupiah)
Transaksi Rata-rata Harian (ribuan kali)	15.5	26.6%	12.2	12.6	14.7	19.2	Daily Average Trades (thousands)
Hari Bursa	241	-0.4%	242	245	246	239	Trading Days
Kapitalisasi Pasar (triliun Rupiah)	679.9	47.7%	460.4	268.4	239.3	259.6	Market Capitalization (trillion Rupiah)
Jumlah Saham Tercatat (miliar saham)	656.4	-20.8%	829.4	939.5	885.2	1,186.3	Listed Shares (billion shares)

EMITEN

LISTED COMPANIES

Jumlah Emiten	331	-0.6%	333	331	316	287	Listed Companies
Jumlah Emiten Baru	12	100.0%	6	22	31	21	Newly Listed Companies
Emiten Delisting	14	250.0%	4	7	2	11	Delisted Companies

SUMBER PENINGKATAN DANA (Rp triliun)

SOURCES OF FUNDS RAISED (Rp trillion)

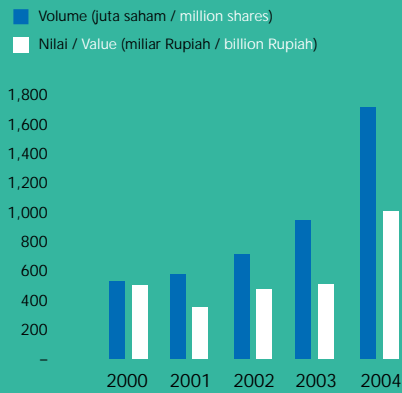
IPO	2.14	-77.5%	9.50	1.16	1.28	2.13	IPOs
HMETD	3.91	-13.0%	4.49	7.31	4.12	16.55	Rights
Waran	0.29	378.1%	0.06	0.11	0.02	0.86	Warrants
Obligasi Konversi	-	N/A	-	-	-	-	Convertible Bonds
Total	6.34	-54.9%	14.06	8.58	5.42	19.54	Total

KOMPOSISI NILAI TRANSAKSI

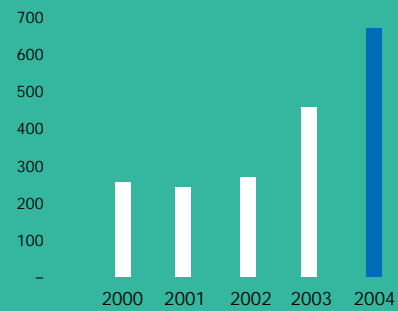
TRADING VALUE COMPOSITION

Transaksi oleh Investor Lokal	59.0%	-18.0%	71.9%	92.0%	89.2%	79.9%	Total Trading by Domestic Investors
Transaksi oleh Investor Asing	41.0%	46.2%	28.1%	8.0%	10.8%	20.1%	Total Trading by Foreign Investors

Rata-rata Volume dan Nilai Perdagangan per Harian
Daily Average Trading Volume and Value



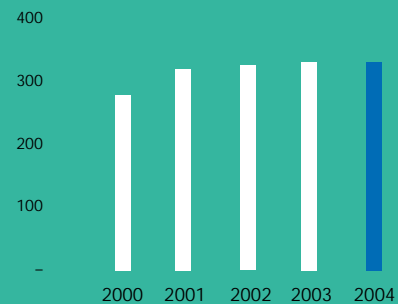
Kapitalisasi Pasar (triliun Rupiah)
Market Capitalization (trillion Rupiah)



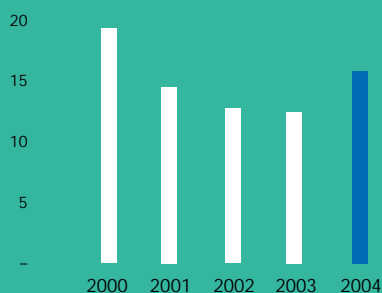
Nilai Transaksi per Jenis Investor (Jual + Beli)
Trading Value by Type of Investors (Sales + Purchase)



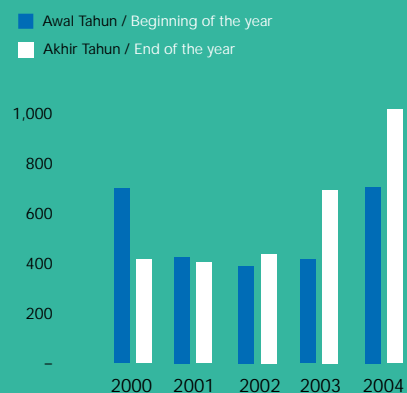
Jumlah Emiten Tercatat
Number of Listed Companies



Rata-rata Transaksi Saham per Hari (dalam ribuan)
Daily Average Number of Trades (in thousands)



Indeks Harga Saham Gabungan
JSX Composite Index



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Bacelius Ruru

Komisaris Utama

Komisaris Utama BEJ sejak 2001. Menjabat sebagai Sekretaris Menteri Negara Pembinaan BUMN dan Ketua Satuan Tugas Prakarsa Jakarta, 2004. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Menteri/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN, Bidang Pengawasan dan Pengendalian, 2000. Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, 1998. Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan, 1995-1998. Ketua BAPEPAM, 1993-1995, S2 di bidang Hukum, Harvard Law School, USA. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia.

President Commissioner

President Commissioner of the JSX since 2001. He served as the Secretary for Minister of State Owned Enterprises, and the Chairman of the Jakarta Initiative Task Force, 2004. Former Deputy Minister/Deputy Chief of Capital Investment Board and State Owned Enterprises. Department of Monitoring and Control, 2000. Assistant Minister/Deputy for Mining and Agro Industry, 1998. Director General of State Owned Enterprises, Department of Finance, 1995-1998. Chairman of the Capital Market Supervisory Agency, 1993-1995. Master Degree in Law, Harvard Law School, USA. Degree in Law, University of Indonesia.

Lily Widjaja

Komisaris

Komisaris BEJ sejak 2001. Saat ini menjabat sebagai Direktur, *Chief Administration Officer* dan *Chief Financial Officer*, PT Merrill Lynch Indonesia sejak 1995, dan Sekretaris Jenderal Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Operasi, *Chief Operating Officer*, PT Baring Securities Indonesia, 1991-1995. Direktur *Financial Controller*, PT Asuransi PT New Hampshire Agung, 1986-1990. Sarjana Bisnis (Akuntansi), Tamkang University, Taipei, 1982.

Commissioner

Commissioner of the JSX since 2001. She also serves as the Director, Chief Administration Officer and Chief Financial Officer of PT Merrill Lynch Indonesia since 1995, and Secretary General of the Association of Indonesian Securities Companies (APEI). Former Director of Finance and Operation, Chief Operating Officer, PT Baring Securities Indonesia, 1991-1995. Director Financial Controller, PT Asuransi New Hampshire Agung, 1986-1990. Degree in Business (Accounting), Tamkang University, Taipei, 1982.

Fathiah Helmi

Komisaris

Komisaris BEJ sejak 2004. Pengajar Kenotariatan di Departemen Keuangan sejak tahun 2002. Pengajar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Kenotariatan sejak tahun 1996. Saat ini bekerja sebagai Notaris dan PPAT yang antara lain membuat akta-akta yang berkaitan dengan Pasar Modal sejak tahun 1990. Sebagai Asisten Notaris yang membuat akta-akta yang berkaitan dengan pasar modal tahun 1987-1990.

Commissioner

Commissioner of the JSX since 2004. She has been a lecturer in notary at the Ministry of Finance since 2002. She has also been a lecturer at the Law Faculty, University of Indonesia, majoring in notary since 1996. Since 1990, she has worked as a Notary and PPAT, specializing in capital market activities. Previously, she was a Notary Assistant, specializing in capital market activities, 1987-1990.

Kristiono

Komisaris

Komisaris BEJ sejak 2004. Berkarir di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) sejak 1978. Telah melalui beberapa jenjang posisi di Telkom. Tahun 2000 menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Teknologi. Sejak 21 Juni 2002 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama. S1 di bidang Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Aktif sebagai Ketua Ikatan Alumni di Institut Teknologi Sepuluh November.

Commissioner

Commissioner of the JSX since 2004. He started his career at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) in 1978, and consecutively held several positions in various departments, including Director of Planning and Technology, and President Director of Telkom since June 21, 2002. Degree in Electrical Engineering from Surabaya Institute of Technology. He is also active as the Chairman of the Alumni Society of Surabaya Institute of Technology.

Mustofa

Komisaris

Komisaris BEJ sejak 2004. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Kim Eng Securities. Direktur Utama PT Danasakti Securities, 1997-1999. Sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur PT Danasakti Securities, 1991-1994. Direktur PT Panamcolindo, 1994-1997. Memulai karir di SGV Utomo sebagai Auditor, 1988-1990. S2 (MBA) di bidang Keuangan, Golden Gate University, 1988. S1 di bidang Akuntansi, University of San Francisco, 1986.

Commissioner

Commissioner of the JSX since 2004. He also has served as the President Director of PT Kim Eng Securities. President Director of PT Danasakti Securities, 1997-1999 and previously Director of PT Danasakti Securities, 1991-1994. Director of PT Panamcolindo, 1994-1997. He started his career with SGV Utomo as an Auditor, 1988-1990. MBA in Finance from Golden Gate University, 1988. BA in Accounting, University of San Francisco, 1986.

Direksi

Board of Directors

Erry Firmansyah

Direktur Utama

Direktur Utama BEJ sejak April 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 1998-2002. Direktur Lippo Group, 1997-1998. Menjabat berbagai posisi di Lippo Group, 1990-1998. *Senior Manager* PT Sumarno Pabottingi, 1985-1990. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, 1981.

President Director

President Director of the JSX since April 2002. Former President Director of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI), 1998-2002. Director of Lippo Group, 1997-1998. He held various positions within Lippo Group, 1990-1998. Senior Manager of PT Sumarno Pabottingi, 1985-1990. Degree in Economics majoring in Accountancy, University of Indonesia, 1981.

Sebastianus Harry Wiguna

Direktur Pencatatan

Direktur Pencatatan BEJ sejak 1999. Pada periode 1999-2002 juga merangkap sebagai Direktur Perdagangan. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Sinarmas Sekuritas, 1995-1999. Direktur Bankers Trust Prima Securities Indonesia, 1989-1995. *Deputy Manager*, Departemen Treasury, PT Aseam Indonesia, 1981-1989. *Chief Accountant* PT Satya Raya Indah Woodbased Industries, 1978-1981. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, 1981.

Director of Listing

Director of Listing of the JSX since 1999. During 1999-2002 he was also the Director of Trading. Former President Director of PT Sinarmas Sekuritas, 1995-1999. Director of Bankers Trust Prima Securities Indonesia, 1989-1995. Deputy Manager, Treasury Department of PT Aseam Indonesia, 1981-1989. Chief Accountant of PT Satya Raya Indah Woodbased Industries, 1978-1981. Degree in Economics majoring in Accountancy, University of Indonesia, 1981.

Sihol Siagian

Direktur Pemeriksaan

Direktur Pemeriksaan BEJ sejak 1999. Meniti karir di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sejak 1978-1999. Adapun jabatan terakhir di Bapepam adalah sebagai Kepala Bagian Bantuan Hukum, 1997-1999. Mengikuti berbagai kursus dan seminar yang diadakan oleh beberapa institusi sejak 1999. Magister Ilmu Hukum, Universitas Padjadjaran, 2004. Magister Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, 2002. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, 1983.

Director of Compliance

Director of Compliance of the JSX since 1999. Formerly, he held various positions within the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) since 1978-1999. His last position in Bapepam was the Head of Legal Affairs Division, 1997-1999. Attended various courses and seminars held by several institutions since 1999. Master Degree in Law, Padjadjaran University, 2004. Master Degree in Management, Krisnadwipayana University, 2002. Degree in Law, University of Indonesia, 1983.

Mhd. Senang Sembiring

Direktur Perdagangan dan Direktur Keanggotaan

Direktur Perdagangan dan Direktur Keanggotaan BEJ sejak April 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Investdana Sekurindo, 2000-2002. Pendiri dan Ketua Umum APEI, 2001-2002. Direktur Pemasaran PT Mitra Investdana Sekurindo, 1995-2000. Direktur Pemasaran PT Arya Prada Sekuritas, 1991-1995. *Senior Marketing Manager* PT Bank Pelita, 1990-1991. Mengikuti berbagai kursus dan seminar keuangan yang diadakan oleh beberapa institusi sejak 1989. Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Labora, 1993.

Director of Trading and Director of Membership

Director of Trading and Director of Membership of the JSX since April 2002. Formerly served as President Director of PT Mitra Investdana Sekurindo, 2000-2002. Founder and Senior Chairman of APEI, 2001-2002. Marketing Director of PT Mitra Investdana Sekurindo, 1995-2000. Marketing Director of PT Arya Prada Sekuritas, 1991-1995. Senior Marketing Manager of PT Bank Pelita, 1990-1991. Attended various courses and finance seminars held by several institutions since 1989. Master Degree in Management, Sekolah Tinggi Manajemen Labora, 1993.

Wawan S. Setiamihardja

Direktur Administrasi

Direktur Administrasi BEJ sejak April 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Penasehat PT Peregrine Sewu Securities, 2001-2002. Direktur PT Peregrine Sewu Securities, 1993-2001. *Head of Operations* PT Peregrine Sewu Securities, 1992-1993. Komisaris PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), 1998-2001. Pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas sejak 1987. S2 di bidang *Business Administration*, Oklahoma City University, Oklahoma, USA, 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia 1984.

Director of Administration

Director of Administration of the JSX since April 2002. Formerly served as Advisor of PT Peregrine Sewu Securities, 2001-2002. Director of PT Peregrine Sewu Securities, 1993-2001. Head of Operations, PT Peregrine Sewu Securities, 1992-1993. Commissioner of the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), 1998-2001. Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas since 1987. Master Degree in Business Administration, Oklahoma City University, Oklahoma, USA, 1986. Degree in Economics majoring in Accountancy, University of Indonesia, 1984.

Sambutan Komisaris Utama
President Commissioner's
Statement



The increasing number of listed companies and JSX Members that adhere to the **good corporate governance practices**, indicates a positive impact on improving investor's confidence towards the **capital market**.

Peningkatan Emiten dan Anggota Bursa yang melaksanakan standar tata kelola perusahaan yang baik menjadi bukti bahwa kepatuhan para pelaku pasar juga semakin meningkat.

Para pemegang saham yang terhormat,

Sudah selayaknya kita mensyukuri apa yang telah diraih BEJ selama tahun 2004. Keberhasilan BEJ dalam menorehkan prestasi yang sangat menggembirakan diharapkan menjadi dasar untuk pengembangan pasar modal Indonesia di masa mendatang.

Tahun 2004 diawali kondisi sosial politik yang dipenuhi ketidakpastian dengan diselenggarakannya pemilu presiden dan parlemen yang untuk pertama kalinya dilakukan secara langsung. Namun hal tersebut tidak terbukti karena pemilu berjalan lancar dan aman sehingga tidak terjadi gejolak sosial dan politik yang membahayakan.

Perekonomian Indonesia di tahun 2004 juga mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan sebesar 5,13%. Laju inflasi dapat dijaga pada angka 6,23%, dan tingkat suku bunga SBI mengalami penurunan dari 8,31% menjadi 7,43% di akhir tahun 2004.

Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dan situasi politik yang kondusif, kinerja perdagangan di BEJ pun mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai kapitalisasi pasar meningkat sebesar 48% dari Rp 460,4 triliun di tahun 2003 menjadi Rp 679,9 triliun di tahun 2004. Nilai rata-rata perdagangan harian sebesar Rp 1,024 triliun merupakan angka pencapaian tertinggi sepanjang sejarah BEJ dengan peningkatan sebesar 97,7% dibandingkan dengan tahun 2003.

Dear shareholders,

We are pleased with the achievements of the Jakarta Stock Exchange (JSX) in 2004. Its successes and impressive performance during that year serve as a foundation for further developments of the Indonesian capital market.

Early 2004 was shadowed by uncertainty toward social and political condition, due to the first direct parliament and presidential election agenda. Nonetheless, the general elections proceeded smoothly and safely without any significant social upheaval.

As the result, Indonesian economy in 2004 recorded encouraging growth at 5.13%. At the same time, inflation was successfully contained at 6.23% for the whole year, while the SBI rates went down from 8.31% to 7.43% at the end of 2004.

With the improving economy and a conducive political environment, trading activities at the JSX grew significantly compared to the previous year. Market capitalization rose 48% to Rp 679.9 trillion in 2004, from Rp 460.4 trillion in 2003. The daily average trading value of Rp 1.024 trillion in 2004 was the best achievement so far in the history of the JSX, and represented an increase of 97.7% compared to 2003.

Kinerja keuangan BEJ juga menunjukkan prestasi yang memuaskan. Pada tahun 2004, BEJ mampu meningkatkan pendapatan usaha sebesar 68% dari Rp 99,1 miliar menjadi Rp 166,12 miliar, yang didukung oleh meningkatnya pendapatan transaksi sebesar 96%. Dengan kinerja tersebut maka perolehan laba bersih BEJ mengalami peningkatan sebesar 150% dari Rp 15,13 miliar untuk tahun 2003 menjadi Rp 37,81 miliar untuk tahun 2004.

Selama tahun 2004 BEJ juga telah melakukan kegiatan pengembangan bursa efek mulai dari sistem, infrastruktur maupun sumber daya manusia yang secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan kinerja BEJ. Diluncurkannya produk Kontrak Opsi Saham (KOS), dilakukannya pengembangan sistem perdagangan dan intensitas edukasi serta sosialisasi pasar modal yang semakin tinggi menunjukkan keseriusan BEJ dalam meningkatkan kompetensi perusahaan untuk menghadapi perkembangan industri pasar modal yang sangat cepat.



kiri ke kanan • left to right

Kristiono
(Komisaris • Commissioner)

Lily Widjaja
(Komisaris • Commissioner)

Mustofa
(Komisaris • Commissioner)

Fathiah Helmi
(Komisaris • Commissioner)

The JSX's financial performance showed an impressive achievement. In 2004, JSX booked a 68% increase in operating revenues, from Rp 99.1 billion to Rp 166.12 billion, supported by a 96% increase in income from transaction fees. As a result, net income rose 150% to Rp 37.81 billion in 2004, compared to Rp 15.13 billion in 2003.

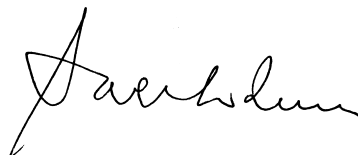
Throughout 2004 the JSX also engaged in capital market development activities involving systems, infrastructure and human resources, which have a direct impact on the Company's improved performance. The launch of the Stock Options Contracts (KOS) product, enhancements in trading systems, and intensified socialization and public education efforts on the capital markets, are proofs of JSX's serious intention in enhancing its competence in the capital market industry.

Semakin banyaknya Emiten dan Anggota Bursa yang mematuhi peraturan yang berlaku dan juga melaksanakan standar tata kelola perusahaan yang baik membuktikan bahwa tingkat kepatuhan para pelaku pasar semakin meningkat. Kondisi tersebut berdampak terhadap membaiknya tingkat kepercayaan pemodal terhadap pasar modal sehingga likuiditas perdagangan mengalami peningkatan.

Melihat prestasi yang telah dicapai selama tahun 2004, seluruh Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan BEJ. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholders* yang telah berperan aktif membawa pasar modal Indonesia menuju kinerja yang terbaik dan sejalan dengan visi dan misi industri.

An increasing number of listed companies as well as JSX Members adhere to the principles of good corporate governance practices, indicating a higher level of compliance in the industry. This condition had a positive impact on investor's confidence towards the capital markets, which in turn led to increased trading liquidity.

The Board of Directors and the employees of the JSX deserve the highest appreciation for the outstanding performance achieved in 2004. We would like to thank all of our stakeholders for their active contributions in the Indonesian capital market, in striving towards excellence, in line with the vision and mission statements of the industry.



Bacelius Ruru
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi
Directors' Report



JSX performance in 2004 showed significant results. Market capitalization and daily average trading value also indicated strong improvement.

Kinerja BEJ di tahun 2004 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pencapaian nilai kapitalisasi pasar dan nilai rata-rata perdagangan harian di bursa juga sangat menggembirakan.

Para pemegang saham yang terhormat,

Kinerja BEJ di tahun 2004 menunjukkan prestasi yang sangat memuaskan. Hal tersebut terlihat dari kinerja keuangan perusahaan yang berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 150% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, kinerja perdagangan selama tahun 2004 juga sangat menggembirakan yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata harian perdagangan yang mencapai Rp 1,024 triliun dan ini merupakan nilai tertinggi yang pernah diraih oleh BEJ sampai saat ini. Likuiditas perdagangan juga mengalami peningkatan cukup signifikan yang ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah rata-rata harian transaksi perdagangan sebesar 26,7%.

Dalam rangka menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, selama tahun 2004 BEJ telah melakukan banyak kegiatan edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan kualitas dan tingkat kepatuhan pelaku pasar terhadap peraturan yang berlaku. Khusus untuk pelayanan terhadap Anggota Bursa (AB), bekerjasama dengan lembaga lain, BEJ telah menyelenggarakan seminar internasional sebanyak 6 (enam) kali, melakukan sosialisasi produk KOS sebanyak 10 kali dan merevisi Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE). Hasilnya cukup menggembirakan, dimana AB yang telah mematuhi 64 butir peraturan adalah sebanyak 76% dari jumlah AB yang telah diperiksa selama tahun 2004. Dalam hal penyampaian laporan, seluruh AB telah menyampaikan laporan secara tepat waktu, sedangkan jumlah AB aktif yang menyampaikan laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) secara tepat adalah sebesar 88%.

Dear Shareholders,

The JSX in 2004 showed an exemplary performance, as indicated by the increase in net income by 150% compared to the previous year. In addition, trading activities also recorded a robust growth, with an daily trading average value of Rp 1.024 trillion, the highest achieved by the JSX so far. The trading liquidity also posted a strong improvement reflected on the 26.7% increase in the daily average trading volume.

In order to maintain trust from the public toward the Indonesia's capital market, the JSX has carried out several education and socialization efforts to improve the quality and compliance of all market participants toward the prevailing regulation. As part of the services to the JSX Members, in cooperation with other institutions, the JSX engaged in 6 international seminars and 10 socialization sessions for the new KOS product, as well as completed a revision to the Accounting Manual for Securities Companies. The results were very encouraging, with 76% of the JSX Members audited by the JSX has fulfilled 64 points written on the regulations in 2004. All JSX Members have submitted their financial report on time, while the number of JSX Members submitting their Net Adjusted Working Capital reports on time was 88%.

In addition to activities towards enhancing the quality of JSX Members, the JSX in 2004 also engaged in continuous monitoring and supervising efforts of listed companies in order to enhance their quality and compliance to market regulations. Of the total 331 listed companies at the JSX, 65% reported operating

Selain kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas AB, BEJ juga secara berkesinambungan melakukan kegiatan pemantauan dan pembinaan Emiten untuk meningkatkan kualitas dan kepatuhan Emiten terhadap peraturan bursa. Dari 331 perusahaan yang tercatat di BEJ, 65% diantaranya berhasil membukukan laba usaha pada tahun 2004 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2003 yang hanya sebanyak 61%. Selain itu, seluruh Emiten sudah memiliki Sekretaris Perusahaan dan hanya sekitar 2% Emiten saja yang belum mengangkat Komisaris Independen serta 1% Emiten belum membentuk Komite Audit.

Meskipun kualitas Emiten dan AB semakin membaik tetapi apabila tidak diikuti dengan kegiatan pengawasan pasar dan penegakan hukum, hal tersebut menjadi tidak ada artinya. Oleh sebab itu, untuk menjaga agar perdagangan di BEJ dapat berjalan secara teratur, wajar dan efisien, maka telah dikeluarkan Peraturan Pencatatan baru dan dilakukan perubahan terhadap Peraturan Keanggotaan selama tahun 2004. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas pengawasan, BEJ telah melakukan *upgrading* sistem *Security Market Automated Research, Training and Surveillance* (SMARTS) dan menerapkan metode



kiri ke kanan • left to right

Sebastianus Harry Wiguna
(Direktur • Director)

Mhd. Senang Sembiring
(Direktur • Director)

Sihol Siagian
(Direktur • Director)

Wawan S. Setiamihardja
(Direktur • Director)

profit in 2004, an improvement compared to 61% in 2003. In addition, these listed companies also showed increased compliance in terms of Good Corporate Governance practices, whereby all of them have established Corporate Secretary, and those still without Independent Commissioners and Audit Committee were only about 2% and 1%, respectively, of the total number of listed companies.

Despite the improvements in the quality of listed companies and JSX Members, effective law enforcement and market monitoring activities are vitally important. Therefore, the JSX issued new Listing Regulations and revised Membership Regulations during 2004 in order to maintain the quality of trading transactions at the JSX in an orderly, fair and efficient manner. Meanwhile, to improve the quality of market monitoring, the JSX has upgraded its Security Market Automated Research, Training and Surveillance (SMARTS) market monitoring system and implemented a three-phased monitoring method. In addition, the JSX is currently developing an executive alert system for integrated market monitoring, which is expected for implementation in 2005.

3 (tiga) tahap dalam melakukan pengawasan. BEJ juga sedang mempersiapkan sistem pengawasan yang terintegrasi (*executive alert system*) yang rencananya akan diterapkan pada tahun 2005.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi perkembangan teknologi bursa efek yang sangat cepat, BEJ secara aktif terus melakukan pengembangan dan peningkatan kemampuan sistem dan infrastruktur bursa. Di tahun 2004, BEJ telah melakukan penggantian perangkat keras *Jakarta Automated Trading System (JATS)*, dan telah selesai mengembangkan *JATS-Remote Trading*. BEJ juga telah mulai membangun proyek *Business Continuity Plan/ Disaster Recovery Center (BCP/DRC)* yang sangat penting peranannya untuk menjaga kelangsungan aktivitas perdagangan.

Bukan hanya pengembangan sistem dan infrastruktur JATS saja yang dilakukan oleh BEJ untuk meningkatkan likuiditas perdagangan selama tahun 2004. BEJ juga telah membangun sistem baru yaitu *Jakarta Options Trading System (JOTS)* yang dilakukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) internal. Sistem ini dikembangkan sejalan dengan dikeluarkannya produk KOS pada tanggal 6 Oktober 2004 dan dirancang untuk langsung terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian transaksi. Dengan dilakukannya pembangunan sistem ini oleh SDM internal, membuktikan bahwa BEJ bukan hanya konsentrasi terhadap sistem dan infrastrukturnya saja tetapi juga berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM-nya.

Apa yang telah dilakukan oleh BEJ untuk meningkatkan kemampuan sistem dan infrastruktur perdagangan akan menjadi kurang berarti apabila tidak diikuti oleh usaha BEJ untuk meningkatkan jumlah investor dan jumlah Emiten.

In anticipation of rapid developments in the use of technology in stock exchanges, the JSX actively continues to develop and improve the capability of stock exchange systems and infrastructure. In 2004, JSX conducted a hardware replacement for its JATS (Jakarta Automated Trading System) and completed the development of the JATS – Remote Trading system. In addition, JSX has also started the development for the BCP/DRC (Business Continuity Plan/Disaster Recovery Center) facility as a key element in ensuring the continuity of trading activities.

Not only has the JSX developed the JATS system and infrastructure to improve the trading liquidity in 2004, it has also developed a new system, Jakarta Options Trading System (JOTS), which was undertaken by internal human resources. This system was developed to accommodate the introduction of a new product, KOS on October 6, 2004, and was fully integrated into the existing clearing and settlement systems. The development of this system by internal human resources, underlined efforts by the JSX at enhancing the quality of its human resources in addition to its systems and infrastructure.

System and infrastructure developments would be meaningless without the increase in the number of investors and listed companies. The JSX actively engaged in continuous market education and socialization efforts during 2004, firmly believing in the important role of local investors towards increased performance of Indonesia's capital markets. In order to ensure the effectiveness of these efforts, the JSX conducted a series of research projects to evaluate the characteristics of potential investors in regional areas. The JSX also relocated a Capital Market Information Center (PPIM) from Denpasar to Balikpapan, with the goal of increasing the number of local investors from various parts of the country.

Dengan keyakinan bahwa peranan investor lokal sangat penting untuk meningkatkan kinerja pasar modal Indonesia, secara kontinu BEJ telah melakukan berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal selama tahun 2004. Agar semua kegiatan tersebut dilakukan secara tepat sasaran, BEJ telah melakukan serangkaian penelitian pendahuluan untuk mengetahui karakteristik potensi investor di daerah, dan BEJ juga merelokasi Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) dari Denpasar ke Balikpapan. Semua kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilakukan BEJ selama tahun 2004 diharapkan dapat menjaring investor lokal lebih banyak dengan lokasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Selain itu, BEJ juga telah melakukan serangkaian *gathering* untuk menjaring calon Emiten dan menyelenggarakan Klinik *Go Public* untuk perusahaan kecil dan menengah sebanyak 28 kali. Hasilnya adalah selama tahun 2004 terdapat 12 perusahaan yang menjadi Emiten baru dengan nilai *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp 2,14 triliun.

Sebagai rangkaian dari kegiatan penyebaran informasi kepada publik, selama tahun 2004 BEJ telah mengembangkan konsep *Display Wall* dengan *pilot project* di lobi utama gedung BEJ, melakukan *upgrading website* agar informasi yang ditampilkan lebih mudah di akses dan meningkatkan utilisasi Galeri lantai 1 Gedung BEJ untuk kegiatan pengembangan pasar modal.

Selain mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan sistem dan infrastruktur bursa, memberikan perlindungan hukum kepada para pelaku pasar dan melakukan kegiatan pengembangan pasar modal, sudah seharusnya apabila BEJ berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Oleh sebab itu, untuk menjaga akuntabilitas dan menegakan transparansi,

Apart from that, the JSX also conducted several gathering events in order to attract potential listed companies, as well as 28 sessions of go-public clinic for small and medium scale businesses. As a result, there were 12 new company listings with a total IPO value of Rp 2.14 trillion.

The JSX developed the concept of a Display Wall in 2004, as a tool for the public dissemination of capital market information. In the pilot project, the main lobby of the JSX Building was chosen as the location of a display wall. The JSX has also improved the JSX's official website to allow easier access to information as well as increased the utilization of the 1st floor gallery at the JSX Building for the capital market development activities.

The implementation of the highest standards in good corporate governance practices is of vital importance to JSX, in addition to its responsibilities in the development of the capital markets and the protection of the legal rights of investors. In the interest of accountability and transparency, therefore, JSX submits monthly reports to BAPEPAM and quarterly reports to shareholders of the JSX. In support of the management of the Company, JSX has also established the structure of the Audit Committee, Securities Listing Committee, Securities Trading & Transaction Settlement Committee, and the Exchange Member Disciplinary Committee.

The JSX realizes that enhancement to human resources quality and productivity remains a key focus of JSX to improve efficiency and effectiveness in all activities performed by the JSX. Therefore, the JSX conducted several activities aiming to improve the quality and productivity of the human resources.

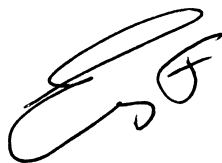
secara berkala BEJ mengirimkan laporan per triwulan kepada para pemegang saham dan laporan bulanan kepada BAPEPAM. Selain itu, untuk menunjang kelancaran manajemen dalam mengelola perusahaan, BEJ telah membentuk Komite Audit, Komite Pencatatan Efek, Komite Perdagangan & Penyelesaian Transaksi Efek dan Komite Disiplin Anggota.

BEJ menyadari bahwa agar semua kegiatan yang dilakukan bisa berjalan efisien dan efektif, peningkatan kualitas dan produktivitas SDM menjadi hal yang sangat penting. Untuk itu, selama tahun 2004 BEJ telah melakukan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas SDM. Selain melakukan rotasi dan mutasi karyawan untuk optimalisasi kemampuan SDM, BEJ juga telah menerapkan *Human Resources Information System* (HRIS) dengan memanfaatkan koneksi intranet. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas alur informasi internal. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas SDM, BEJ telah menyelenggarakan *in-house training* sebanyak 7 (tujuh) kali, mengirimkan 46 karyawan untuk mengikuti pelatihan di dalam negeri dan 10 orang karyawan untuk mengikuti pelatihan di luar negeri.

Pada akhirnya, apa yang telah dilakukan sepanjang tahun 2004 merupakan suatu rangkaian panjang dalam mewujudkan visi perusahaan untuk menjadikan BEJ sebagai bursa kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Semoga prestasi yang telah di raih ini dapat meningkatkan *shareholders value* dan dijadikan sebagai landasan yang kuat untuk mengembangkan pasar modal Indonesia di tahun mendatang.

In addition to employee rotation and employee transfer in the interest of human resources optimization, JSX has also implemented an intranet-based Human Resources Information System, which provided the JSX with a more effective internal communication and information channel. In terms of human resources enhancement efforts, JSX engaged in 7 in-house training sessions during the year, while 46 employees have been sent to external domestic training and 10 employees to overseas programs.

In the end, what has transpired throughout 2004 was part of a long journey towards the JSX's vision of making the JSX into a competitive stock exchange of world-class credibility. It is our hope that the excellent performance achieved so far would do much to increase stakeholders' value, as a solid basis for further growth of Indonesia's capital markets in the coming years.



Erry Firmansyah
Direktur Utama | President Director

Membangun kepercayaan menuju pasar modal yang kompetitif
Kami membangun kepercayaan

Building confidence to
create a competitive
capital market

We are building trust



Penegakan Hukum

Bursa yang kompetitif dibangun di atas fondasi kepercayaan dari Emiten, AB, pemodal serta para pelaku pasar modal lainnya. Melalui proses yang berkesinambungan, BEJ meletakkan landasan penegakan hukum sebagai dasar tumbuhnya kepercayaan terhadap pasar modal di Indonesia.

Perkembangan yang terjadi di pasar modal, baik domestik maupun internasional, berlangsung sangat dinamis. Untuk mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam tempo tinggi ini, BEJ secara terus menerus melakukan penyempurnaan atas peraturan-peraturan yang berlaku, guna meningkatkan kualitas penegakan hukum, baik yang menyangkut Emiten maupun AB.

Berkaitan dengan Emiten, sejumlah ketentuan yang dimuat dalam Peraturan Pencatatan yang diberlakukan sejak tahun 2000, dipandang tidak lagi tepat untuk diterapkan dalam upaya melindungi kepentingan pemodal dan Emiten. Karena itu, pada tahun 2004 BEJ telah mengeluarkan serangkaian Peraturan Pencatatan baru untuk meningkatkan perlindungan terhadap pemodal melalui peningkatan kualitas serta kuantitas efek yang dicatatkan dan diperdagangkan di BEJ.

Law Enforcement

A competitive stock exchange is built on a foundation of trust by listed companies, JSX Members, investors and other participants in the capital market. Law enforcement efforts at the JSX are intended as the means in a continuous process of building trust among the capital market participants.

Domestic and international capital market industry progress rapidly. To accommodate these fast-paced developments, the JSX continuously upgrades its existing regulations to enhance the quality of law enforcement among listed companies and JSX Members.

In the interests of investors and listed companies, in 2004 the JSX decided that a number of listing rules that have been in effect since 2000 were no longer sufficient. Accordingly, starting from July 19, 2004, the JSX has issued a series of new Listing Regulations. The goals of these new rules were to enhance protection for investors, by improving the quality of listed and traded stocks.

Peraturan-peraturan Pencatatan yang diberlakukan efektif sejak tanggal 19 Juli 2004 ini mencakup:

- (i) Peraturan Pencatatan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
- (ii) Peraturan Pencatatan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
- (iii) Peraturan Pencatatan Nomor I-H tentang Sanksi
- (iv) Peraturan Pencatatan Nomor I-I tentang Penghapusan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Saham di Bursa

Lebih spesifik lagi, peraturan-peraturan tersebut di atas juga disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik melalui perbaikan standar kualitas keterbukaan informasi Emiten.

Di samping penyempurnaan Peraturan Pencatatan, BEJ juga melakukan penyempurnaan atas peraturan yang mengatur perdagangan efek yaitu penambahan atas Peraturan Nomor II-A yang menetapkan harga minimum saham.

Untuk meyakinkan bahwa Emiten memenuhi persyaratan untuk dapat tetap tercatat di BEJ, secara berkala dan teratur BEJ melakukan pemantauan atas pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi Emiten, baik yang bersifat rutin maupun insidental. Dengan demikian, kepentingan pemodal terlindungi. Hasil pemantauan Emiten ini digunakan oleh BEJ sebagai dasar untuk menyelenggarakan dialog pendapat bersama Emiten, sebagai komitmen BEJ untuk meyakinkan bahwa kepatuhan Emiten terhadap peraturan BEJ serta ketentuan pasar modal lainnya dapat tercapai secara optimal.



These new rules were:

- (i) Listing Regulation No. I-A on Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies
- (ii) Listing Regulation No. I-E on Mandatory Information Disclosure
- (iii) Listing Regulation No. I-H on Sanction
- (iv) Listing regulation No. I-I on Delisting and Relisting of Shares on the Stock Exchange

The regulations were meant to increase public confidence, through improvement in the standards of quality on information disclosures' practices. In addition to the newly improved listing regulations, in 2004 another enhancement was added to Regulation No. II-A that covers securities trading regulations. This new addition to the trading rule regulates shares' minimum price.

To ensure that listed companies meet the minimum requirements to stay listed at the stock exchange, the JSX regularly monitors listed companies' compliance with the required information disclosure regulation. Based on the results of the monitoring processes, the JSX may require listed companies to hold public exposes. This step is in accordance with the JSX' commitment to ensure that listed companies comply with the existing regulations.

Selama tahun 2004, acara dengar pendapat telah dilakukan bersama 81 Emiten dengan frekuensi sebanyak 132 kali, yang berkisar pada rencana korporasi, keterbukaan informasi, kelalaian Emiten memenuhi kewajiban, dan Emiten yang mengalami gugatan atau kepailitan. Selain dengar pendapat, 169 Emiten telah menyelenggarakan kegiatan paparan publik selama tahun 2004.

Kendati tingkat kepatuhan Emiten telah mengalami perbaikan, sebagai akibat dari penegakan hukum yang konsisten, sejumlah sanksi telah diterapkan selama tahun 2004. BEJ telah memberikan sanksi Surat Peringatan kepada 84 Emiten yang belum melaksanakan paparan publik serta kepada 40 Emiten yang terlambat memenuhi kewajiban membayar biaya pencatatan tahunan. BEJ juga memberikan sanksi teguran kepada 6 (enam) Emiten dikarenakan pelanggaran dalam hal keterbukaan informasi.

BEJ menyadari bahwa tuntutan pemodal terhadap Emiten tidak lagi hanya terbatas pada kinerja keuangan, namun juga mencakup kualitas pengelolaan usaha Emiten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan dinamika ini, sejak tahun 2000 BEJ telah mewajibkan Emiten untuk membentuk Sekretaris Perusahaan, Komisaris Independen, dan Komite Audit. Sampai dengan akhir tahun 2004, pelaksanaan GCG oleh Emiten telah menunjukkan prestasi yang baik dimana seluruh Emiten yang tercatat di BEJ telah memiliki Sekretaris Perusahaan, 98,18% Emiten telah membentuk Komite Audit, dan 99,70% Emiten telah mengangkat Komisaris Independen. Untuk perkembangan di masa yang akan datang, BEJ berencana

BEJ giat melaksanakan upaya penegakan hukum sebagai dasar tumbuhnya kepercayaan terhadap pasar modal Indonesia.

The JSX actively promotes law enforcement efforts as a basis of building trust toward the Indonesia's capital market.

In 2004, a total of 132 hearing sessions were conducted with 81 listed companies. The discussions covered issues on listed companies' corporate actions, information disclosures, failure to fulfill external obligations, current law suits and bankruptcy charges. Apart from these hearing sessions, 169 listed companies held public expose sessions during the year.

As the result of consistent law enforcement measures, listed companies have shown improved compliances with the current rules and regulations. However, in spite of the increased level of compliance, during 2004 the JSX has decided to impose a number of sanctions. The sanctions included warnings sent to 84 listed companies for failing to hold public expose. Other sanctions included warnings sent to 40 listed companies for failing to pay timely annual listing fees, and warnings sent to 6 listed companies for breaking information disclosures requirements.

Today's investors expect not only better financial performance from listed companies, but also better business management that are based on good corporate governance (GCG) principles. In accordance with this expectation, since 2000 the JSX has required listed companies to establish Corporate Secretary, Independent Commissioner, and Audit Committee. By the end of 2004, all companies listed at the JSX have appointed Corporate Secretaries, 98.18 % have appointed Audit Committees and 99.70% have appointed

untuk lebih meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG di kalangan Emiten, salah satunya adalah dengan mewajibkan Emiten untuk memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) orang direktur tidak terafiliasi dalam jajaran direksinya.

Terlepas dari kegiatan-kegiatan pembinaan dan pemantauan atas Emiten, untuk menjaga kepercayaan pemodal atas efek yang dicatat dan diperdagangkan di BEJ, maka selama tahun 2004 BEJ telah melakukan penghapusan pencatatan (*forced delisting*) atas 5 (lima) Emiten dan memberikan persetujuan untuk penghapusan pencatatan (*voluntary delisting*) atas 6 (enam) Emiten. *Forced delisting* dikenakan karena adanya keraguan atas kelangsungan usaha perseroan dari Emiten yang terkait. Sedangkan persetujuan atas permintaan *voluntary delisting* diberikan dengan pertimbangan untuk mengakomodasi rencana Emiten untuk melakukan restrukturisasi korporasi. Persetujuan atas *voluntary delisting* baru akan diberikan setelah ada kepastian bahwa kepentingan pemodal publik telah terlindungi melalui jaminan pembelian kembali oleh Emiten di atas harga minimum yang telah ditetapkan oleh BEJ.

Terkait dengan pelayanan kepada AB, pada tahun 2004 BEJ telah memulai revisi atas Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE), dengan tujuan untuk standarisasi laporan keuangan perusahaan efek. Revisi ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan pasar modal yang sangat pesat dengan melibatkan seluruh pelaku pasar antara lain BAPEPAM, *Self Regulatory Organization* (SRO), Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Revisi telah dimulai sejak Agustus 2004 dan diharapkan selesai pada tahun 2005.

BEJ melakukan beberapa penyempurnaan peraturan selama tahun 2004, baik yang terkait dengan emiten maupun AB.

The JSX carried out several revisions on its existing regulations, both related to listed companies and the JSX members, during 2004.

Independent Commissioners. In the near future, to improve the standard of GCG practiced by listed companies, the JSX may require all listed companies to appoint at least 1 non-affiliated Director.

While no efforts were spared in ensuring the quality of listed companies, in 2004 the JSX decided that several delistings were inevitable. These decisions were necessary, in order to maintain investors' trust. In 2004, 11 listed companies were delisted, 5 were forced delisting cases, whereas the other 6 were granted voluntary delisting. The forced delisting cases were based on the fact that these companies were unable to indicate the viability of their businesses, while the voluntary delisting cases were based on the grounds of undergoing restructuring plans. The approvals for voluntary delisting cases were granted only if JSX was satisfied that the shares buy-back prices exceeded the required minimum level, as stipulated by the JSX regulation. This determination was important, in order to ensure that investors' rights were adequately ensured.

As a service to JSX Members, in 2004 JSX decided to revise the Accounting Manual for Securities Companies (PAPE). PAPE was geared to assist securities companies in standardizing the formats of financial statements and other activity reports. The revision was decided as necessary, specifically to accommodate the changes in the capital market industry

Pada tahun 2004 BEJ juga mengadakan perubahan atas Peraturan Keanggotaan, khususnya Peraturan Nomor II.D tentang Keanggotaan Perdagangan KOS, yang mulai diberlakukan sejak tanggal 9 September 2004. Peraturan ini diterbitkan sebagai landasan hukum yang mengatur persyaratan serta mekanisme perdagangan KOS bagi para pelaku pasar.

Sama halnya dengan pemantauan atas Emiten, sebagai upaya agar penegakan hukum berjalan konsisten, BEJ juga melakukan pemantauan berkala atas AB. Pada akhir tahun 2004, AB berjumlah 142 perusahaan yang terdiri dari 117 AB lokal dan 25 AB *joint venture*. Implementasi penegakan hukum terhadap AB dilakukan oleh BEJ dengan cara melakukan pemantauan berkala terhadap kepatuhan AB. Pada tahun 2004, 76,06% AB menunjukkan kepatuhan terhadap 64 butir peraturan, meningkat dibandingkan tahun 2003 yang hanya 72,64%. Dari sisi ketepatan penyampaian laporan keuangan tahun 2004, 100% AB menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2003 yang hanya 98,5%. Sejalan dengan diterapkannya kebijakan minimum MKBD, pada tahun 2004 tercatat 88% AB yang menyampaikan laporan MKBD secara tepat waktu.

Peningkatan penegakan peraturan terhadap AB tidak akan terlepas dari penerapan sanksi yang didasarkan atas adanya pelanggaran-pelanggaran yang ditemukan. Selama tahun 2004, BEJ mengeluarkan 15 Teguran Tertulis bagi 14 AB, 24 Peringatan Tertulis bagi 19 AB, 43 Suspensi terhadap 37 AB, dan 1 Skorsing untuk 1 orang Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE). Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi mencakup: penyampaian pelaporan MKBD



that have affected the way securities companies conduct their businesses. The revision project involved all relevant market participants, including BAPEPAM, other SROs, APEI and the Indonesian Association of Public Accountants (IAI). The project started in August 2004 and is targeted to be ready in 2005.

In 2004, JSX also revised its Membership Regulations, specifically Regulation No. IID on Memberships in KOS Trading. The regulation, which became effective on September 9, 2004, served as a legal framework that regulates the requirements and mechanisms for the trading of KOS for market participants.

Similar to listed companies monitoring, as part of a consistent law enforcement efforts, the JSX also monitors JSX Members. As of December 31, 2004, there were 142 JSX Members, 117 of which were local companies and the other 25 were joint-venture companies. In 2004, based on audit results, 76.06% of JSX Members showed full compliance with regards to 64 points of regulations. This was an improvement compared to 72.64% in 2003. In terms of financial statement reporting, 100% of JSX Members submitted their financial statements on time, an improvement from 98.5% in 2003. With regard to the implementation of minimum Net Adjusted Working Capital (MKBD) regulation, 88% of JSX Members submitted their MKBD report in time in 2004.

yang terlambat atau tidak benar, kelalaian untuk menyampaikan tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan Satuan Pemeriksa Anggota Bursa (SPAB), susunan komposisi Direksi yang kurang dari persyaratan yang ditentukan, serta belum dilakukannya pemisahan fungsi dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pemantauan atas AB dan Emiten tidak terlepas dari prinsip pengawasan pasar yang diterapkan oleh BEJ yaitu terciptanya suatu perdagangan yang teratur, wajar dan efisien, melalui suatu mekanisme pengelolaan risiko yang dapat diandalkan. Prinsip ini menjadi landasan BEJ untuk melaksanakan suatu pengawasan pasar yang bersifat preventif, sehingga BEJ dapat senantiasa menjaga kepercayaan para pelaku pasar.

Sistem pengawasan yang digunakan oleh BEJ adalah *Security Market Automated Research, Training and Surveillance* (SMARTS). Dengan sistem ini, BEJ dapat mendeteksi adanya pola-pola transaksi yang tidak wajar secara cepat, sehingga BEJ dapat segera mengambil tindakan yang sesuai. Langkah-langkah tindakan yang diambil oleh BEJ dapat berupa konfirmasi permintaan informasi kepada Emiten, mengirimkan penyebaran informasi secara internal kepada para pelaku pasar dan melakukan suspensi untuk *cooling down*.

Dari langkah-langkah pengawasan pasar yang dapat dilakukan BEJ tersebut di atas, selama tahun 2004 BEJ telah mengeluarkan 149 surat permintaan konfirmasi, melakukan 36 kali penyebaran informasi secara internal kepada pelaku pasar dan 44 kali suspensi untuk *cooling down*. Langkah-langkah pengawasan yang dilakukan BEJ ini mendapat tanggapan positif dari pelaku pasar.



However, law enforcement cannot be separated from the implementation of sanctions in the case of violations. During 2004, JSX issued 15 Written Admonitions to 14 JSX Members, 24 Warning Letters to 19 JSX Members, 43 Suspensions to 37 JSX Members, and suspended 1 floor trader. Included in the violations were late or incorrect submission of MKBD Reports, failure to act in accordance with the JSX audit recommendations, failure to establish the correct composition of Board of Directors as stipulated by the JSX regulations and failure to establish separate functions in business operational activities.

Listed companies and JSX Members monitoring efforts are part of the JSX market surveillance, which is managed on the principle of creating orderly, fair and efficient trading activities. In this way, the JSX believes that market supervision should be preventive in nature, in order to keep the trust of market participants. Therefore, the form of market surveillance at the JSX is a mechanism that rely on risk management techniques.

To conduct market surveillance, the system currently used by the JSX is the Security Market Automated Research, Training and Surveillance System (SMARTS). This system allows the JSX to quickly detect any suspicious trading patterns and therefore, enables the JSX to promptly take the proper course of actions. In the case of suspected violations, the JSX can

Walaupun tingkat kepatuhan Emiten dan AB telah mengalami perbaikan selama tahun 2004, BEJ memiliki komitmen untuk terus melakukan berbagai program dan pembinaan dalam hal peningkatan kualitas. Selain berupaya untuk terus menerus melakukan perbaikan atas kualitas dan kuantitas program-program sosialisasi peraturan kepada Emiten dan AB, pada tahun mendatang BEJ juga bermaksud untuk lebih meningkatkan penerapan GCG khususnya di kalangan Emiten melalui penyusunan beberapa ketentuan baru yang terkait. Melalui upaya ini diharapkan kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia dapat senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan.

Tingkat kepatuhan Emiten dan AB terhadap peraturan yang berlaku menunjukkan peningkatan di tahun 2004.

The level of compliance among listed companies and JSX Members toward prevailing regulations showed an improvement in 2004.

take any of these actions: directly request listed companies for more information, internally disseminate information disclosure to market participants or as the last resort, apply cooling down suspensions on the related stocks.

Based on this market surveillance principle, during 2004 the JSX issued 149 requests of information to listed companies, disseminated 36 internal information disclosure to market participants and applied 44 cooling down suspensions. Market participants have positively responded to these supervision actions.

Regardless of the improved level of compliance, the JSX remains committed to continue with further efforts and programs for quality improvements. In addition to continuously improve the quality and the quantity of regulation socializations, both to listed companies and the JSX Members, the JSX plans to develop new regulations related to GCG in the near future. Through improved quality in the implementation of GCG practices, especially among listed companies, JSX looks forward to maintain investors' trust in the Indonesian capital market industry.



Mengembangkan bursa efek yang kompetitif
Kami mengembangkan kepercayaan

Developing a competitive stock exchange

We are developing trust

Komunikasi Pemasaran Terpadu

Selama tahun 2004 BEJ aktif melakukan pengembangan potensi pemodal lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam upaya perluasan pasar ini, sasaran dari program-program BEJ adalah peningkatan jumlah pemodal, jumlah Emiten, kerja sama luar negeri serta peningkatan kerja sama dengan organisasi profesi-profesi penunjang pasar modal di dalam negeri.

Dalam rangka meningkatkan jumlah pemodal lokal, BEJ melakukan sejumlah kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal sepanjang tahun 2004. Untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai potensi calon pemodal lokal, BEJ melakukan survei dan penelitian di 8 kota besar di Indonesia, yaitu Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Malang, Surabaya, Makassar, dan Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi untuk meningkatkan pemodal domestik cukup menjanjikan, namun pemahaman pasar modal para calon pemodal ini masih terbatas, sehingga perlu diimbangi dengan kegiatan edukasi yang terarah.

Kegiatan edukasi ini antara lain dilakukan BEJ melalui pembukaan PIPM, Pojok BEJ, dan peningkatan intensitas komunikasi dengan publik, termasuk di dalamnya penyelenggaraan pelatihan bagi para wartawan pusat dan daerah.

Integrated Marketing Communications

The JSX actively developed the potential of local investors in 2004, both directly and indirectly. With the goal of broadening the capital markets, the JSX's programs are aimed at increasing: the number of investors, the number of listed companies, international cooperation, and cooperation with domestic capital markets professionals and their organizations.

With regard to increasing the number of local investors, the JSX undertook a number of educational and socialization efforts throughout 2004. In order to gather information on potential investor in regional areas, the JSX carried out a series of research projects in 8 cities in Indonesia, namely Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Malang, Surabaya, Makassar, and Manado. The research results showed that there were a lot of potential of local investors, but further development is needed through targeted educational programs about the capital market.

The JSX approached this education process through the opening of Capital Market Information Centers (PIPM), JSX Corners, and an intensification of communication with the public, including the provision of training to national and regional journalists.

Untuk mencapai tujuan penyebaran informasi yang merata dan mengoptimalkan kondisi daerah yang belum terjangkau pasar modal, BEJ merelokasi PIPM dari Denpasar ke Balikpapan yang merupakan tolak ukur perekonomian di propinsi Kalimantan Timur. Selain Balikpapan, BEJ juga memiliki 3 (tiga) PIPM lainnya, yaitu Malang, Pekanbaru, dan Makassar.

Kegiatan edukasi pasar modal di lingkungan *civitas academica* dilakukan melalui pengembangan Pojok BEJ yang jumlahnya kini telah mencapai 34 buah. Di tahun 2004, dengan menggunakan konsep "3-in-1", telah dibuka 3 (tiga) Pojok BEJ baru yang berlokasi di Universitas Tarumanagara Jakarta, STIE Malangkeucewara Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Konsep "3-in-1" diperkenalkan untuk mengoptimalkan keberadaan Pojok BEJ, dengan melibatkan partisipasi perguruan tinggi terkait, perusahaan efek dan data vendor.

Selain mengembangkan Pojok BEJ, dalam rangka memperingati HUT Pasar Modal tahun 2004, BEJ bekerjasama dengan Panitia Standar Profesi, BAPEPAM serta SRO lain telah melaksanakan *roadshow* pasar modal di beberapa perguruan tinggi, yaitu di Unika Atmajaya Yogyakarta, STIKUBANK Semarang, STIE YKPN Yogyakarta, dan Universitas Malangkeucewara Malang.

Untuk menjembatani komunikasi BEJ dengan publik, BEJ mengembangkan *website*, membangun *display wall* di area publik, memperluas fungsi Galeri BEJ, menyelenggarakan konferensi pers serta melaksanakan pelatihan bagi wartawan pusat dan daerah.



In order to balance dissemination of information and optimize the untouched regional areas, the JSX relocated the PIPM from Denpasar to Balikpapan, the economic center of East Kalimantan. We also operate three other PIPMs, in Malang, Pekanbaru, and Makassar.

Education of capital market in the academic realm was carried out through development of Pojok BEJ, which currently has reached 34 units. The JSX opened three units with "3-in-1" concept in 2004 at Tarumanagara University in Jakarta, and at STIE Malangkeucewara and Muhammadiyah University in Malang. The three-in-one concept was introduced to optimize the existence of Pojok BEJ, which involve the universities, JSX Members and data vendors.

To celebrate the Capital Market's anniversary in 2004, the JSX also collaborated with the Professional Standards Board, the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and other SROs in a roadshow to a number of educational institutions, including Unika Atmajaya in Yogyakarta, STIKUBANK in Semarang, STIE YKPN in Yogyakarta, and Malangkeucewara University in Malang.

The JSX spent efforts to bridge the communication gap with the public by developing its website, building display walls in public areas, broadening the functions of the Gallery, held press conferences and providing training to national and regional reporters. Through the

Pojok BEJ

JSX Corners

Daerah Areas	Propinsi Provinces	Nama Universitas Name of Universities
I	DKI Jakarta	Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (LPPM) STIMA Prasetya Mulya Universitas Trisakti Universitas Indonesia Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Universitas Pancasila Universitas Tarumanagara Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Universitas Bina Nusantara
II	Jawa Barat	YPKP Bandung Institut Teknologi Bandung
III	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro Universitas Katholik Soegijapranata Universitas Sebelas Maret Universitas Jenderal Soedirman Universitas Muhammadiyah
IV	Yogyakarta	Akademi Akuntansi Sapta Widiyatama/Widya Wiwaha Akademi Manajemen Perusahaan YKPN Universitas Islam Indonesia Universitas Kristen Duta Wacana Universitas Gadjah Mada - Program MM Universitas Muhammadiyah Akademi Akuntansi YKPN Universitas Sanata Dharma
V	Jawa Timur + Bali	Universitas Brawijaya STIE Malangkececwara Universitas Muhammadiyah Universitas Merdeka Malang Universitas Kristen Petra Universitas Udayana
VI	Sumatera	Universitas Andalas – Jati, Sumatera Barat Universitas Muhammadiyah Universitas Sumatera Utara
VII	Makassar	Universitas Hasanuddin

Melalui *website*, para pemodal maupun publik dapat memperoleh informasi antara lain data perdagangan dan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Emiten. Untuk mempermudah akses terhadap *website* BEJ, di tahun 2004 BEJ melakukan penggantian terhadap *database server website*, sekaligus mengubah tampilan *website*, terutama untuk penayangan informasi perdagangan dan transaksi saham.

Fungsi Galeri di lantai 1 BEJ diperluas penggunaannya selain sebagai tempat edukasi bagi *civitas academica*, juga digunakan bagi kegiatan *stakeholders* BEJ lainnya. Pemanfaatan Galeri sebagai ruang edukasi publik telah dirintis sejak tahun 2003, dan per akhir tahun 2004 tingkat pemanfaatan Galeri Lantai 1 BEJ menunjukkan peningkatan hingga dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam membangun hubungan dengan pers, BEJ telah menyelenggarakan pelatihan pasar modal bagi wartawan baik di Jakarta maupun di daerah yaitu Padang, Batam, Pekanbaru, dan Balikpapan. Bersama SRO lain, BEJ juga melakukan kunjungan ke SCTV dan Kompas, yang diikuti dengan acara diskusi terbatas.

Untuk meningkatkan jumlah Emiten baru, BEJ menyelenggarakan serangkaian kegiatan edukasi bagi perusahaan-perusahaan yang ingin mengetahui seluk beluk *go public*, antara lain di Jakarta, Batam, Malang, Balikpapan, Semarang, dan Pekanbaru. BEJ juga melakukan pendekatan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki prospek untuk *go public* melalui program Klinik *Go Public*, yang telah dilaksanakan sebanyak 28 kali selama tahun 2004.



JSX website, investors and the public can access information about trading data as well as latest development of listed companies. In 2004 the JSX made this access to trading and share information easier by changing the website database server and the website design, particularly for the trading and transaction information display.

The JSX also broadened the function of the first floor Gallery to encompass not only academics but all stakeholders. The Gallery has been used as an area for educating the public since 2003, and such use had doubled in 2004 over 2003.

To build relations with the press, the JSX offered capital markets training to journalists in Jakarta and other regions, such as Padang, Batam, Pekanbaru, and Balikpapan. Together with other SROs, JSX also visited SCTV and Kompas, followed by limited discussions programs.

To increase the number of new listed companies, the JSX advised a number of companies in Jakarta, Batam, Malang, Balikpapan, Semarang, and Pekanbaru about the practicalities of going public. The JSX also approached several prospective listed companies through Go Public Clinic program, which took place 28 times in 2004.

Dalam mengembangkan hubungan internasional, BEJ secara proaktif melakukan serangkaian kegiatan kerja sama dengan beberapa lembaga internasional dan berpartisipasi dalam seminar internasional yang menyangkut moneter dan pasar modal, diantaranya adalah Seminar *Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)* di Malaysia, *Asian Development Bank (ADB) Annual Meeting* di Korea Selatan, *International Trade and Investment Summit* serta *CLSA Investor Forum* di Hong Kong. BEJ juga berpartisipasi dalam pertemuan *East Asian and Oceanian Stock Exchange Federation (EAOSEF)* dan *International Organization of Securities Commissions (IOSCO)* di Taiwan, Singapura, dan Jordania.

Tidak hanya aktif dalam membina hubungan internasional, BEJ juga menjalin kerja sama strategis dengan organisasi profesi di dalam negeri, baik dengan cara berpartisipasi sebagai nara sumber maupun memberikan dukungan penyelenggaraan seminar dengan APEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), IAI, Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (Perhumas), Komite Pemulihan Ekonomi Nasional - Kamar Dagang Indonesia (KPEN-KADIN), dan organisasi profesi pasar modal lainnya.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara konsisten dan terus menerus. Tahun 2004 telah ditandai dengan beragam kegiatan sosialisasi dan edukasi yang diharapkan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

To strengthen international ties, the JSX actively cooperated with a number of international institutions as well as participating in international seminars on monetary and capital markets issues, including the APEC seminar in Malaysia, the Annual Meeting of the Asian Development Bank in South Korea, the International Trade and Investment Seminar and the CLSA Investors' Forum in Hong Kong, and the EAOSEF and IOSCO meetings in Taiwan, Singapore, and Jordan.

The JSX also launched strategic initiatives with national professional organizations, both via direct attendance as speakers and also by providing support for seminars with APEI, AEI, ISEI, IAI, Perhumas, KPEN-KADIN, and other professional institutions.

The tasks of socialization and education must be continuous and consistent. 2004 saw a level of activity in these spheres that is expected to be maintained into the future.

Indeks tertinggi dan apresiasi pelaku pasar
Kami memperoleh kepercayaan

Highest index level and
market appreciation

We are gaining trust

Kemitraan & Kepemimpinan

Selama tahun 2004, perekonomian nasional mengalami perbaikan, sebagaimana ditunjukkan oleh pertumbuhan positif dari berbagai indikator makro ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional selama tahun 2004 ini telah membawa dampak yang signifikan terhadap kinerja perdagangan BEJ.

Diawali dengan dibukanya perdagangan pada tanggal 5 Januari 2004 oleh Presiden RI, kinerja perdagangan Bursa Efek Jakarta selama tahun 2004 mencapai prestasi yang amat baik. Hal ini ditunjukkan oleh IHSG yang ditutup pada angka 1.000,233 dan kapitalisasi pasar sebesar Rp 679,9 triliun pada tanggal 30 Desember 2004. Adapun nilai rata-rata perdagangan harian selama tahun 2004 sebesar Rp 1,024 triliun, dengan jumlah rata-rata harian saham yang diperdagangkan sebanyak 1,7 miliar lembar saham dan rata-rata harian frekuensi perdagangan sebesar 15.452 transaksi. Kinerja ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2003, dimana IHSG ditutup pada angka 691,895 dan nilai rata-rata perdagangan harian hanya mencapai Rp 518,3 miliar, dengan jumlah rata-rata harian saham yang diperdagangkan hanya mencapai 967,1 juta lembar saham dan rata-rata harian frekuensi perdagangan hanya mencapai 12.621 transaksi.

Partnership & Leadership

The Indonesian economy improved significantly in 2004, as shown by the growths of a number of macroeconomic indicators. These positive economic developments had a strong effect on trading activity at the JSX.

Trading in 2004 was started by an opening ceremony on January 5, officiated by the President of the Republic of Indonesia. From that moment on, trading activity at the JSX steadily climbed to new records. The Jakarta Composite Index rose to 1,000.233 at the end of 2004, compared to 691.895 at the end of 2003. Daily average trading value for 2004 reached Rp 1.024 trillion, a marked increase from Rp 518.3 billion in 2003. Daily average trading volume in 2004 reached 1.7 trillion shares and daily trading frequency was recorded at 15,452 trades. These numbers clearly outperformed 2003' achievements, where daily average trading volume was 967.1 million shares and daily trading frequency was recorded at 12,621 trades. The level of investor confidence, foreign investors in particular, also indicated improvement. The 2004 share ownership data at the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) shows that 77% shares were held by foreign investors, compared to 72% in 2003.

Membbaiknya kinerja BEJ ini tentunya tidak terlepas dari kondisi sosial dan politik nasional yang sangat kondusif di tahun 2004, yang ditandai oleh suksesnya Indonesia menyelenggarakan pemilu secara langsung untuk pertama kalinya. Tingkat kepercayaan pemodal, khususnya pemodal asing, juga semakin membaik. Hal ini dilihat dari data kepemilikan saham tahun 2004 yang tercatat di KSEI yang menunjukkan bahwa 77% saham dimiliki oleh pemodal asing, sementara tahun 2003 hanya sebesar 72%.

Kondisi dalam negeri yang stabil ini juga berdampak terhadap kinerja Emiten BEJ. Berdasarkan data laporan keuangan Emiten tahun 2004, sebanyak 263 Emiten (80%) telah menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Emiten yang membukukan laba usaha sebanyak 214 Emiten (65%). Kinerja ini merupakan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2003, dimana Emiten yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu hanya sebanyak 259 Emiten (78%) dan Emiten yang membukukan laba usaha hanya sebanyak 204 Emiten (61%). Selain itu, pada tahun 2004 Emiten yang membukukan ekuitas positif sebanyak 247 Emiten (75%) atau sama dengan kinerja tahun 2003. Masih pada tahun 2004, terdapat 12 perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEJ dengan total dana yang dihimpun mencapai Rp 2,14 triliun.

Kinerja keuangan yang positif juga ditunjukkan oleh AB. Dari seluruh AB yang telah menyerahkan laporan keuangan tahun 2004, tercatat 67% AB yang melaporkan laba usaha dan 79% AB yang melaporkan laba bersih. Kedua pencapaian ini merupakan peningkatan kinerja dari tahun 2003, dimana hanya 59% AB yang melaporkan laba usaha dan hanya 75% AB yang melaporkan laba bersih.

Kondisi sosial dan politik yang kondusif selama tahun 2004 berdampak positif terhadap kinerja BEJ, Emiten, dan AB.

The favorable social and political condition throughout 2004 has brought positive impact toward the performance of JSX, listed companies, and JSX Members.

The conducive capital market environment has positively affected the performance of listed companies in the JSX. In 2004, 263 listed companies (80%) submitted their 2004 financial reports on time, an improvement from 2003, where only 259 listed companies (78%) managed to submit their annual financial reports on time. More significantly, 214 companies (65%) reported positive operating profit in 2004, compared to 204 companies (61%) in 2003. Other than that, 247 listed companies (75%) reported positive equities, consistent with that of 2003. With regard to new listings, 12 companies listed their shares at JSX during 2004, with total funds raised amounting to Rp 2.14 trillion.

The positive financial performance was also reflected by the JSX members. For the 2004 accounting year, out of the JSX Members that had released their financial statements, 67% reported operating profit and 79% reported net profit. This was a marked improvement from 2003, where only 59% of JSX Members reported operating profit and 75% reported net profit.

The JSX Members have been invaluable in their support at developing the Indonesian retail investors. During 2004, a number of JSX Members opened branch offices in Pekanbaru, Padang, Palembang, Surabaya, Malang, and many others.

AB juga merupakan mitra BEJ yang tangguh dalam mengembangkan basis pemodal di dalam negeri. Selama tahun 2004, beberapa kantor cabang AB dibuka di sejumlah kota di luar Jakarta, seperti Pekanbaru, Padang, Palembang, Surabaya, Malang, dan lain-lain.

Selain meningkatkan likuiditas kegiatan perdagangan saham, selama tahun 2004 BEJ aktif melakukan pembinaan AB dalam rangka meningkatkan kualitas Perusahaan Efek yang menjadi AB, baik dari segi permodalan maupun operasional. Melalui pembinaan AB, diharapkan setiap kasus yang terkait dengan transaksi bursa dapat diselesaikan secara profesional, sehingga BEJ dapat mempertahankan tingkat kepercayaan pemodal.

Tindakan Korporasi Emiten BEJ di Tahun 2004 Listed Companies' Corporate Actions in 2004		
Jenis Tindakan Korporasi Type of Corporate Actions	Jumlah Emiten Number of Listed Companies	Nilai (Rp) Amount (Rp)
Penambahan modal melalui HMETD Rights issue	15	5.7 trillion
Restrukturisasi hutang – konversi menjadi saham Debt restructuring – share conversion	8	4.1 trillion
Kuasi reorganisasi Quasi reorganization	5	-
Perubahan nilai nominal saham Changes in nominal share price	20	-
Pemecahan saham Stock split	14	-
Reverse stock split Reverse stock split	6	-

One of the most important goals of the JSX is to continuously improve the quality of JSX Members, both from the capital and operational aspects. To achieve this, the JSX has decided upon a supervisory initiative. The objective of this supervisory is to ensure that any disputes arising from Exchange transactions can be dealt in a professional manner, thus maintaining investor's trust.

To create this professionalism, the JSX organized a series educational and training programs throughout 2004. In all of these programs, a number of domestic and foreign experts were invited to share their knowledge to the JSX Members.

The JSX also strengthened the role of its Account Officers to improve the level of communication between the JSX and JSX Members. Currently, one Account Officer handles about 40 JSX Members, and this effort has been welcomed by the JSX Members. This is because the Account Officers really helped the JSX Members in getting all the necessary information on JSX rules and regulations, promptly and effectively.

Untuk mendukung profesionalisme AB dan sebagai bentuk pelayanan BEJ terhadap AB, selama tahun 2004 BEJ melakukan serangkaian program pendidikan dan pelatihan, antara lain dalam bentuk seminar yang melibatkan pakar domestik maupun asing. BEJ juga mengoptimalkan peran para *Account Officer* (AO) untuk meningkatkan pelayanan komunikasi ke AB. Saat ini, satu orang AO di BEJ bertugas untuk melayani sekitar 40 AB. Keberadaan AO mendapat penilaian yang baik dari AB, karena penjelasan serta informasi penting yang terkait dengan peraturan-peraturan BEJ maupun pasar modal dapat diterima dengan cepat.

Terkait dengan pengembangan produk baru, pada tahun 2004 BEJ juga telah memperdagangkan instrumen derivatif KOS. Produk baru ini melengkapi rangkaian produk investasi yang selama ini telah aktif diperdagangkan di BEJ, yaitu: saham, *warrant* dan *rights*. Produk KOS dapat digunakan sebagai alat lindung nilai oleh para pemodal.

Pada tahap awal, melalui seleksi berdasarkan indikator fundamental, frekuensi perdagangan, fluktuasi harga, dan nilai kapitalisasi pasar, telah dipilih 5 (lima) saham untuk dijadikan acuan dari produk KOS, yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).



With regard to new product development, the JSX started trading KOS, a new derivative instrument, in 2004. This new product complements the range of existing instruments traded on the JSX, such as shares, warrants and rights. Investors are expected to fully benefit from KOS, since investors can utilize this product as a hedging instrument.

Initially, five stocks were selected as the underlying assets for KOS. Those stocks were PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), and PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). The selection was based on fundamental factors that included trading frequency, price volatility and market capitalization.

Sosialisasi mengenai KOS kepada pelaku pasar, khususnya kepada AB, telah dilaksanakan sebanyak 10 Angkatan dengan total peserta mencapai 188 orang. Produk KOS ternyata mendapat sambutan yang cukup baik dari pelaku pasar, terbukti sejak pertama kali diluncurkan sampai dengan akhir tahun 2004, nilai transaksi KOS mencapai Rp 542 juta yang dilakukan oleh 30 AB, dengan rata-rata 120 kontrak per hari. Sampai dengan akhir 2004, tercatat 38 AB yang telah berpartisipasi menjadi AB KOS.

During 2004, JSX conducted 10 socialization programs on the topic of KOS, with total number of participants reaching 188 people. Market participants received KOS with enthusiasm, as indicated by the product's market performance. By the end of 2004, the value of contracts traded has reached Rp 542 million on an average of 120 contracts per day. With regard to JSX Members' participation, 30 JSX members have actively traded KOS on a daily basis, and by the end of 2004, a total of 38 JSX members have already signed up to become KOS brokers.



Komitmen penuh menggunakan teknologi terkini
Kami menghimpun kepercayaan

Full commitment to
utilizing a state-of-the-art
technology

We are capitalizing on trust

Pengembangan Teknologi

Teknologi memegang peranan penting sebagai tulang punggung perdagangan saham. Penyempurnaan teknologi merupakan salah satu prioritas terpenting BEJ. Saat ini BEJ menggunakan sistem perdagangan yang dikenal dengan nama *Jakarta Automated Trading System (JATS)*. Keandalan sistem perdagangan ini merupakan faktor krusial bagi para pemodal dan pelaku pasar. Selama tahun 2004, JATS menunjukkan keandalan yang amat baik, dengan ketersediaan sistem (*system availability*) mencapai 100%.

Walaupun selama tahun 2004 JATS menunjukkan kinerja yang baik, namun BEJ tetap melakukan *upgrading* atas *hardware* JATS dengan spesifikasi yang lebih mutakhir untuk mendukung kegiatan perdagangan yang lebih baik dan lebih cepat. Penggantian *hardware* ini memungkinkan JATS untuk memproses frekuensi order dan transaksi yang lebih besar, untuk mengantisipasi aktivitas pasar yang semakin tinggi di masa mendatang.

Untuk mendorong likuiditas perdagangan saham, BEJ juga telah menerapkan *pre-opening* pada JATS yang mulai diberlakukan efektif pada tanggal 3 Pebruari 2004.

Pada tanggal 21 September 2004, BEJ berhasil menyelesaikan dan mengimplementasikan penyempurnaan JATS *Remote Trading (JATS RT)*, sehingga dapat menampung seluruh kegiatan transaksi AB tanpa melalui lantai perdagangan. Di akhir tahun 2004, frekuensi transaksi

Technology Development

Technology plays a very important role as the backbone of trading activities, and perfecting its implementation and use as a priority for the JSX. The JSX's current system is known as the Jakarta Automated Trading System (JATS), and its reliability is a prime concern of the JSX Members as well as other market participants. During 2004, JATS availability was maintained at 100%.

Although JATS showed a good performance throughout 2004, the JSX decided to upgrade the hardware to meet the latest specification. The goal of this upgrading was to provide a faster and more efficient trading system. Such upgrading would enable JATS to process larger trading frequency and volume, in anticipation of future growth. To encourage market liquidity, on February 3 the JSX implemented pre-opening trading regulation.

On September 21, the JSX successfully completed and implemented the enhancements on JATS Remote Trading (JATS RT). This success was reflected by the fact that as of the end of 2004, trading executed through JATS accounted to 26.39% of total trading in the regular market. Another success indicator was that by the end of 2004, twenty four JSX Members were already registered as JSX RT Members, while 9 others were in the process of registering.

melalui *Remote Trading* (RT) telah mencapai 26,39% dari total frekuensi transaksi reguler di bursa, 24 AB telah menjadi AB-RT dan terdapat tambahan 9 AB sedang dalam proses persiapan menjadi AB-RT. Dengan teknologi RT ini memungkinkan dikembangkannya *Online Trading*, *Disaster Recovery Centre* (DRC) dan *Straight Through Processing*. Dengan demikian teknologi ini dapat membantu perluasan basis pemodal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Pada saat yang bersamaan, BEJ juga mengembangkan sistem *back up* perdagangan yang menyeluruh yaitu sistem DRC. Pada tahun 2004 telah berhasil diselesaikan penyusunan definisi proyek dan dimulainya pembangunan fasilitas dan infrastruktur DRC yang dapat diandalkan, mencakup ruangan komputer, *Business Continuity Plan* (BCP) kolektif untuk AB-RT, dan ruang kerja BEJ.

Untuk mendukung perdagangan KOS, BEJ telah membangun sistem perdagangan baru yang disebut dengan *Jakarta Options Trading System* (JOTS), yang merupakan sistem yang terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian transaksi. Sejak KOS diluncurkan pada tanggal 6 Oktober 2004, tingkat *availability* sistem ini mencapai 99,9%. Sampai dengan akhir tahun 2004, volume order perdagangan produk ini mencapai rata-rata 120 kontrak per hari, dengan total nilai transaksi mencapai Rp 542 juta.



Remote trading technology will enable JSX to develop Online Trading, Disaster Recovery Centre (DRC), and Straight Through Processing (STP). These developments, eventually, are expected to increase the number of domestic retail investors in Indonesia.

At the same time, the JSX developed integrated back up trading system, known as Disaster Recovery Centre (DRC). The project parameters were successfully defined in 2004 and the JSX started to develop reliable facilities and infrastructure for DRC, which include computer room, collective Business Continuity Plan for JSX Members' RT and a JSX work room.

With regard to KOS trading, the JSX has developed a new system called the Jakarta Options Trading System (JOTS), which was fully integrated with the clearing and settlement systems. Since its launch on October 6, 2004, JOTS has achieved 99.9% system availability. Trading volume had already reached 120 contracts per day by the end of 2004, with a total transaction value of Rp 542 million.

Di bidang teknologi pengawasan, dengan semakin berkembangnya dinamika industri pasar modal, pada tahun 2004 BEJ telah meng-*upgrade* sistem SMARTS, dengan mengkonversi *platform* SMARTS, dari berbasis UNIX ke berbasis Windows. Dengan adanya *platform* yang baru ini, BEJ dapat bekerja lebih cepat dalam melakukan pengawasan multi-dimensional terhadap kegiatan pasar, karena data transaksi dapat langsung dianalisa tanpa harus melalui proses konversi yang memakan waktu. Dengan dilakukannya *upgrading* ini, SMARTS menjadi lebih *user-friendly*, sehingga lebih terbuka untuk pengembangan di masa yang mendatang.

BEJ merencanakan untuk membangun suatu *executive alerting system*, yang akan mengintegrasikan sistem pengawasan yang dimiliki dengan *database* lainnya di luar *trading engine*, termasuk di dalamnya *database* Emiten, *database* AB maupun informasi lainnya yang relevan.

In the field of technology for market monitoring, in line with the dynamic development of the capital market, the JSX upgraded its SMARTS system from a UNIX platform to a Windows-based system in 2004. The upgrading will enable the JSX to establish a multi-dimensional market surveillance, in a more efficient manner. This is because trading data can be analyzed directly, without wasting time in lengthy conversion processes.

The JSX plans to develop an executive alert system in the future, which will integrate the current monitoring systems with other databases outside the trading engine, including the listed companies' database, the JSX Members' database and other relevant information.

Meraih kinerja yang memuaskan
Kami menjaga kepercayaan

Achieving Satisfactory Performance

We are keeping on trust



Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Berbagai aspek pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal telah menjadi salah satu prioritas BEJ di tahun 2004. Menindaklanjuti konsolidasi SDM yang telah dilakukan di tahun sebelumnya, pada tahun 2004 BEJ melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang ditandai dengan dilakukannya proses rotasi dan mutasi karyawan. Proses rotasi dan mutasi ini didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

Kendati karyawan telah ditempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensinya, berbagai pelatihan tetap diselenggarakan demi meningkatkan kinerja individu di dalam organisasi. Selama tahun 2004, BEJ berhasil menyelenggarakan 7 (tujuh) jenis *in-house training* yang diikuti oleh 289 karyawan dengan berbagai topik yang terkait dengan pasar modal. Selain itu sebanyak 46 karyawan juga mengikuti 18 jenis pelatihan di dalam negeri, baik dalam bentuk seminar, lokakarya maupun kursus dan 10 orang karyawan mengikuti 6 (enam) kursus/seminar di luar negeri.

Human Resources Empowerment

Various aspects of human resources development with the goal of optimizing the quality of work became one of the JSX's priorities in 2004. Building on the consolidation of human resources that had taken place the previous year, the JSX extended its human resources optimization policy through job rotations and employees transfer. This policy is based on an employee's competence and educational background and matched to the levels of expertise and responsibility required by each job position.

Even though an employee has been placed in accordance with his or her level of ability and educational background, trainings were still provided in order to optimize an individual's contribution to the organization. Throughout 2004, the JSX offered 7 in-house training sessions in which 289 employees participated on a variety of capital markets topics. Another 46 employees attended 18 different domestic trainings, either in forms of seminars, conferences or courses, while 6 employees attended overseas trainings.

Dalam upaya menciptakan nilai dan budaya kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak tahun 2002, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga memperoleh perhatian khusus di tahun 2004. Faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian kinerja tahun 2004, yang pada gilirannya akan mempengaruhi besarnya kenaikan *merit*, penentuan bonus, dan pemberian pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri. Diharapkan hal ini dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Untuk meningkatkan sistem komunikasi dan proses kerja di antara karyawan, khususnya antardivisi terkait, BEJ telah melakukan pembenahan *clustering* ruangan kerja sehingga tingkat produktivitas yang lebih tinggi diharapkan dapat tercipta di masa datang.

Keseluruhan proses kerja di divisi SDM didukung oleh penerapan *Human Resource Information System* (HRIS), yang telah diimplementasikan sejak awal tahun 2004. Aplikasi HRIS ini terdiri dari sistem *payroll*, sistem administrasi kepegawaian, sistem pengembangan

Data Karyawan | Employee Levels

	2001	2002	2003	2004
VP / AVP	21	23	22	20
Manager	64	62	59	59
Assistant Manager	122	50	47	45
Staf	85	141	134	127
Non Staf	33	30	26	24
Jumlah Total	325	306	288	275



With the aim of developing a positive value and culture, besides the disciplinary factors that have been attended to since 2002, the JSX paid special attention to job integrity and responsibility in 2004. These factors then became important in job assessments in 2004 greatly affecting promotions, bonuses and the provision of trainings. It is expected that employees will increase their motivation and spirit to perform better in the future.

In order to improve communication among employees, and especially among related departments, the JSX has clustered work areas to improve productivity in the future.

Human Resources are supported by the Human Resources Information System or HRIS, which was implemented in early 2004. HRIS application consists of payroll, employees administration, human resources, organizational development and intranet information systems. Through the implementation of HRIS application, work process is carried out automatically, therefore ensuring accuracy, speed, and easy access to information. In this way the HRIS supports the JSX in achieving the best result in human resources development.

SDM dan organisasi serta sistem penyebaran informasi melalui media intranet. Dengan diimplementasikannya aplikasi HRIS tersebut, maka proses kerja SDM dilakukan secara otomatis sehingga dapat memberikan jaminan atas ketepatan dan kecepatan serta kemudahan dalam akses informasi, yang pada gilirannya akan sangat membantu BEJ dalam menjalankan strategi pengembangan SDM demi memberikan hasil terbaik bagi BEJ.

Menyongsong tahun 2005, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan selayaknya menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap dalam menghadapi segala tantangan di masa datang, khususnya terkait dengan pasar modal.



Data Pendidikan | Education Levels

	2001	2002	2003	2004
S3 (Ph.D)	3	2	2	2
S2 (Post Graduate)	12	16	20	21
S1/D4 (Bachelor)	139	134	126	123
D3 (Diploma)	41	36	33	28
SMU (Sr. High School)	106	102	94	90
SLTP (Jr. High School)	16	8	7	5
SD (Elementary)	8	8	6	6
Jumlah Total	325	306	288	275

Entering 2005, competence and professionalism are of great importance to all employees. By supporting all current plannings, especially in the form of providing training to all employees and improving their work facilities, it is expected that JSX will be ready to face the challenges ahead.



Menciptakan iklim investasi yang kondusif dan terpercaya
Kami menyadari arti kepercayaan

Creating a conducive
and trusted investment
climate

We are fully aware of trust

Tata Kelola Perusahaan

Dalam hal pelaksanaan GCG, BEJ berusaha untuk menjadi yang terdepan di industri pasar modal. Dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip universal dari GCG, BEJ mencoba untuk merealisasikannya ke dalam semua kegiatan yang dilakukan perusahaan.

BEJ senantiasa berupaya untuk menegakan transparansi, antara lain dengan segera menyebarkan setiap informasi yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan maupun informasi material lainnya yang perlu diketahui oleh publik, melalui *website*, media massa, laporan berkala, buletin, surat edaran maupun media lainnya.

Dalam menjaga akuntabilitas, BEJ memberikan laporan tiga bulanan kepada para pemegang saham dan laporan bulanan kepada BAPEPAM. Dengan demikian, pemegang saham dapat secara teratur memantau setiap kebijakan yang telah diambil oleh BEJ.

Sebagai pengelola bursa, BEJ mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan perdagangan efek secara teratur, wajar, dan efisien. Oleh sebab itu, BEJ selalu berusaha untuk menjalankan perusahaan secara hati-hati agar kondisi tersebut dapat terwujud, sehingga kepentingan pemegang saham dapat dipenuhi secara optimal tanpa harus mengorbankan kepentingan *stakeholders*.

Corporate Governance

In regard to the implementation of good corporate governance (GCG), the JSX is striving to be at the forefront of the capital market industry. By referring to international principles of good corporate governance practises, the JSX tried to implement the GCG in every aspect of the company's activities.

The JSX always aims to maintain transparency, for instance by disseminating all information pertaining to company decisions and all other material information to the public instantly, either through the website, the mass media, periodic reports, circulars or other channels.

To maintain and exhibit accountability, the JSX provides quarterly reports to all shareholders and a monthly report to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM). Shareholders are thus able to keep abreast on a regular basis of every policy carried out by the JSX.

As the facilitator of an Exchange, the JSX bears a responsibility to manage share trading in an orderly, fair and efficient manner. To realize this, the JSX tried to prudently manage the company so that shareholders rights can be optimized without negatively impacting any of the stakeholders.

BEJ juga senantiasa menjunjung tinggi independensi dalam mengeluarkan kebijakan perusahaan agar tidak terjadi benturan kepentingan. BEJ berusaha untuk memperlakukan semua *stakeholders* yang ada di pasar modal secara adil, baik dalam hal kesempatan memperoleh informasi maupun dalam perlakuan lainnya.

Pada akhirnya, apa yang telah dilakukan oleh BEJ dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat membawa pasar modal Indonesia menjadi lebih efisien di masa datang.

Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 Mei 2004 telah dipilih 5 (lima) orang Dewan Komisaris BEJ untuk periode 2004-2007. Hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. III.A.3 dan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan Pasal 13.2 dimana Dewan Komisaris BEJ minimal terdiri dari 3 (tiga) orang dan apabila jumlahnya lebih, harus dalam bilangan ganjil dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang.

Sesuai dengan AD Perusahaan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris akan selalu mengarahkan manajemen BEJ untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan serta menerapkan GCG. Dengan demikian diharapkan nilai pemegang saham dapat meningkat di masa yang akan datang.

The JSX also honors independence in setting company policy to avoid any conflict of interest. The JSX strive to treat all capital market stakeholders equally, both with respect to the supply of information and to any other conduct.

Finally, everything that the JSX does with regard to the maintenance and application of the principles of good corporate governance is expected to bring higher efficiency of the Indonesian capital market in the future.

The Board of Commissioners

Based on a resolution of the Annual General Shareholders Meeting on May 5, 2004, a five-member Board of Commissioners was duly elected for the 2004-2007 period, in accordance with BAPEPAM Regulation No.III.A.3 and Paragraph 13.2 of the Articles of Association of the company, which states that the Board of Commissioners shall comprise a minimum of three members and a maximum of seven members, with the total always uneven.

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible to supervise the Directors' policy in the execution of their management duties, and to advise the Directors thereon. The Board of Commissioners shall at all times direct the company's management in accordance with the stated vision and mission of the company, as well as

Setiap komisaris akan memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan oleh RUPST. Besarnya paket honorarium Dewan Komisaris yang disetujui oleh RUPST tanggal 5 Mei 2004 (lihat tabel).

Nama & Jabatan Names & Positions	Honorarium/tahun Honorariums/year
Bacelius Ruru, Komisaris Utama - President Commissioner	Rp 175,500,000
Kristiono, Komisaris - Commissioner	Rp 159,900,000
Lily Widjaja, Komisaris - Commissioner	Rp 159,900,000
Fathiah Helmi, Komisaris - Commissioner	Rp 159,900,000
Mustofa, Komisaris - Commissioner	Rp 159,900,000

Sepanjang tahun 2004, dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya, Dewan Komisaris telah melakukan rapat khusus Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 9 kali. Khusus untuk pelaksanaan rapat gabungan terdiri dari 3 (tiga) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris lama dengan Direksi dan 6 (enam) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris hasil RUPST 5 Mei 2004 dengan Direksi (lihat tabel).

Nama Names	Jabatan Positions	Rapat Meetings	
		Dewan Komisaris BOC	Gabungan Joint
Bacelius Ruru	Komisaris Utama President Commissioner	4	7
Kristiono	Komisaris Commissioner	2	4
Lily Widjaja	Komisaris Commissioner	4	8
Fathiah Helmi	Komisaris Commissioner	4	6
Mustofa	Komisaris Commissioner	4	6

implementing the good corporate governance. As such, it is expected that shareholders value can be maximized in the future.

Each Commissioner is entitled to an honorarium, the amount of which shall be decided by the Annual General Shareholders Meeting on May 5, 2004 (see table).

In fulfilling its functions and duties throughout 2004, the Board of Commissioners held four times extraordinary internal meetings and nine times with the Board of Directors. The former Board of Commissioners organized three times coordinating meetings with the Board of Directors while the new Board of Commissioners appointed in the Annual General Shareholders Meeting on May 5, 2004 carried out six times meeting with the Board of Directors (see table).

Direksi

Berdasarkan hasil RUPST tanggal 15 April 2002, untuk periode 2002-2005 telah dipilih 5 (lima) orang Direksi. Hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. III.A.3 dan AD Perusahaan Pasal 10.1 dimana Direksi BEJ minimal terdiri dari 3 (tiga) orang dan apabila jumlahnya lebih, harus dalam bilangan ganjil dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang.

Tugas utama Direksi adalah mengelola perusahaan sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan serta berupaya mencapai tujuan yang telah ditentukan, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham. Secara khusus, susunan, komposisi, dan tugas dari masing-masing Direksi diatur di dalam Peraturan BAPEPAM No. III.A.3. Selain itu, setiap Direktur dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Direktur Utama bertanggung jawab atas koordinasi kegiatan di bursa efek terutama yang berkaitan dengan kegiatan hubungan masyarakat.

Direktur Operasi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengawasan dan koordinasi kegiatan sehari-hari dari Direktur Perdagangan, Direktur Keanggotaan, Direktur Pencatatan, dan Direktur Administrasi serta melaporkan kepada Direktur Utama.

Direktur Pemeriksaan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan kegiatan Satuan Pemeriksa Bursa Efek sebagaimana diatur dalam Pasal 12 UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, melakukan pengawasan perdagangan di Bursa, memberikan pendapat hukum atas peraturan dan perikatan dengan pihak ketiga dari aspek hukum bursa, dan melaporkan kepada Direktur Utama, Komisararis Utama, dan BAPEPAM.

The Board of Directors

Based on a resolution of the Annual General Shareholders' Meeting on April 15, 2002, five Directors were duly elected for the period 2002-2005, in accordance with BAPEPAM Regulation No.III.A.3 and Paragraph 10.1 of the Articles of Association of the company, which states that the Board of Directors shall comprise a minimum of three members and a maximum of seven members, with the total always uneven.

The Board of Directors is responsible for the management of the company's operations in accordance with the company's stated vision and mission and with the aim of attaining the goals that have been set in order to maximize shareholder value. The position and duties of each Director are governed by BAPEPAM Regulation No. III.A.3, and each Director may be reelected to their posts for one further term.

President Director is responsible for coordinating activities in the Stock Exchange, particularly those related to public relation activities.

Director of Operations is responsible for performing supervisory activities and coordinating the daily activities of the Director of Trading, Director of Membership, Director of Listing and Director of Administration, and has to report to the President Director.

Direktur Perdagangan bertanggung jawab atas pembuatan peraturan perdagangan, kliring dan penyelesaian transaksi bursa, terselenggaranya perdagangan, termasuk pelaksanaan kegiatan riset dan pengembangan, dan melaporkan kepada Direktur Operasi.

Direktur Keanggotaan bertanggung jawab atas pembuatan peraturan mengenai persyaratan keanggotaan, kewajiban pelaporan keanggotaan, mengawasi, dan mengelola pelatihan dan pendidikan AB, serta melaporkan kepada Direktur Operasi.

Direktur Pencatatan bertanggung jawab atas pembuatan peraturan pencatatan dan *delisting* efek, perilaku Emiten yang tercatat di bursa dan Biro Administrasi Efek (BAE), mengkoordinasikan dan mengawasi *corporate action*, dan mengelola pelatihan dan pendidikan pada perusahaan tercatat dan BAE, serta melaporkan kepada Direktur Operasi.

Direktur Administrasi bertanggung jawab atas administrasi dan perencanaan keuangan, pengendalian anggaran tahunan, administrasi SDM, pengelolaan teknologi informasi, dan administrasi gedung dan peralatan bursa efek serta melaporkan kepada Direktur Operasi.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasi hanya dapat dirangkap oleh Direktur Utama. Sedangkan tugas dan tanggung jawab Direktur Pemeriksaan tidak dapat dirangkap oleh Direktur lainnya.

Director of Compliance is responsible for carrying out supervisory activities of Stock Exchange's Internal Audit Task Force as stipulated in the Paragraph 12 of the Basic Capital Markets Law No.8 of 1995 regarding the capital market, supervising the JSX's trading activities, providing a legal opinion on regulations and partnerships with third parties from the JSX's legal point of view and reports to the President Director, President Commissioner, and BAPEPAM.

Director of Trading is responsible for establishing trading regulations, clearing and settlement of stock exchange transactions, executing trading activities including research and development activities, and reports to the Director of Operations.

Director of Membership is responsible for establishing membership rules, reporting requirements, supervising members as well as managing, training and educating members, and reports to the Director of Operations.

Director of Listing is responsible for creating regulations regarding share listing and delisting, as well as regulations regarding listed companies' conduct on the JSX and the Transfer Agent and Registrar; coordinating and supervising the company's corporate actions and managing such trainings for listed companies and the Transfer Agent and Registrar; and reports to the Director of Operations.

Besarnya paket remunerasi Direksi yang disetujui oleh RUPST tanggal 5 Mei 2004 adalah sebagai berikut:

Nama Names	Jabatan Positions	Remunerasi/tahun Remunerations/year
Erry Firmansyah	Direktur Utama & Direktur Operasi <i>President Director & Director of Operations</i>	Rp 943,500,000
Sihol Siagian	Direktur Pemeriksaan <i>Director of Compliance</i>	Rp 881,500,000
Mhd. Senang Sembiring	Direktur Perdagangan & Direktur Keanggotaan <i>Director of Trading and Director of Membership</i>	Rp 881,500,000
Sebastianus Harry Wiguna	Direktur Pencatatan <i>Director of Listing</i>	Rp 881,500,000
Wawan S. Setiamihardja	Direktur Administrasi <i>Director of Administration</i>	Rp 881,500,000

Dalam menjalankan perusahaan di tahun 2004, Direksi telah melakukan rapat khusus Direksi sebanyak 43 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) kali. Rapat gabungan tersebut dilakukan bersama Dewan Komisaris lama sebanyak 3 (tiga) kali dan bersama Dewan Komisaris yang terpilih di RUPST 5 Mei 2004 sebanyak 6 (enam) kali.

Nama Names	Jabatan Positions	Rapat Meetings	
		Direksi BOD	Gabungan Joint
Erry Firmansyah	Direktur Utama & Operasi <i>President Director</i>	41	8
Sihol Siagian	Direktur Pemeriksaan <i>Director of Compliance</i>	43	9
Mhd. Senang Sembiring	Direktur Perdagangan & Direktur Keanggotaan <i>Director of Trading and Director of Membership</i>	42	7
Sebastianus Harry Wiguna	Direktur Pencatatan <i>Director of Listing</i>	40	6
Wawan S. Setiamihardja	Direktur Administrasi <i>Director of Administration</i>	43	9

Director of Administration is responsible for administrative activities and financial planning, annual budget monitoring, human resources administration, information technology management and building administration and equipment, and has to report to the Director of Operations.

The duties and responsibilities of the Director of Operations can also be taken over by the President Director while the duties of Director of Compliance can not be replaced by others.

For the year 2004, the JSX's Directors remunerations (see table above).

In fulfilling its functions and duties throughout 2004, the Board of Directors held forty-three times internal meetings and nine times with the Board of Commissioners. The Board of Directors conducted three times coordinating meetings with the former Board of Commissioners and six times with the new Board of Commissioners appointed in the Annual General Shareholders Meeting on May 5, 2004.

Komite

Perusahaan telah membentuk komite-komite khusus untuk menunjang kelancaran manajemen dalam menjalankan perusahaan sesuai dengan penerapan GCG.

Komite Audit

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas utama dari Komite Audit adalah melakukan *review* pengendalian internal, termasuk di dalamnya melaksanakan survei pendahuluan serta melaksanakan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan; memantau pelaksanaan *general audit*, termasuk di dalamnya melakukan *review* terhadap laporan keuangan *un-audited* serta *review* atas audit proposal yang diajukan oleh auditor eksternal yang telah ditunjuk; wajib melaporkan hal penting dari laporan keuangan, baik *audited* maupun *un-audited* kepada Dewan Komisaris; menyiapkan agenda/materi rapat Dewan Komisaris dengan manajemen tentang penyajian laporan keuangan tahun berjalan.

Untuk tahun 2004, anggota Komite Audit terdiri dari:

- Fathiah Helmi. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 5 Mei 2004. Fathiah Helmi juga menjabat sebagai Komisaris untuk periode 2004-2007.
- M. Ghazali Latief. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2001.
- Sukrisno Agoes. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2001.

Untuk membantu kelancaran Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, selama tahun 2004 Komite Audit telah melaksanakan rapat komite sebanyak 4 (empat) kali, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali.

Committees

The JSX has formed several special committees to support the management, in accordance with the implementation of GCG.

Audit Committee

The JSX's Audit Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners. The main tasks of audit committee are to review internal control, including the execution of preliminary surveys and performing evaluations on the effectiveness of the Company's internal control system; to monitor the implementation of the general audit, including conducting review on un-audited financial statements and reviewing audit proposals delivered by the appointed external auditor; to report important aspects of the financial statements, both audited and un-audited to the Board of Commissioners; to prepare agenda for meetings between the Board of Commissioners and the management about the current year financial reporting.

For the year 2004, members of Audit Committee were as follows:

- Fathiah Helmi, became Chairman of JSX Audit Committee since May 5, 2004. Fathiah Helmi is also a commissioner of the JSX for the period 2004-2007.
- M. Ghazali Latief, became a member of JSX's Audit Committee since 2001.
- Sukrisno Agoes, became a member of JSX's Audit Committee since 2001.

Komite Pencatatan Efek

Komite Pencatatan Efek diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas utama komite ini adalah membantu Direksi dalam menyelesaikan perselisihan yang timbul antar perusahaan tercatat. Komite ini mengadakan pertemuan rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Komite dibantu oleh Divisi Pencatatan yang bertindak sebagai Sekretariat Komite.

Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek

Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas utama komite ini adalah membantu Direksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan dan penyelesaian transaksi efek. Komite ini mengadakan rapat rutin pada minggu pertama setiap bulan, atau sesuai dengan kebutuhan. Komite ini dibantu oleh Divisi Perdagangan yang bertindak sebagai Sekretariat Komite.

Komite Disiplin Anggota

Komite Disiplin Anggota diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas utama komite ini adalah membantu Direksi berkaitan dengan penegakan peraturan keanggotaan. Komite ini mengadakan rapat rutin 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Komite ini dibantu oleh Divisi Keanggotaan yang bertindak sebagai Sekretariat Komite.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab mencakup pengelolaan informasi dari dalam maupun luar perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan Direksi; membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi; menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan institusi

To assist the Board of Commissioners in performing their duties, the Audit Committee held four times internal meetings, three times coordinating meetings with the Board of Commissioners and one time with the Board of Directors.

Share Listing Committee

Share Listing Committee is appointed and responsible to the Board of Directors. The main task of this committee is to assist the Board of Directors in settling problems occurred among listed companies. The committee holds a regular meeting at least once every two months. The committee is assisted by the Listing Division of JSX, which acts as the Secretariat of the Committee.

Trading and Transaction Settlement Committee

Trading and Transaction Settlement Committee is appointed and responsible to the Board of Directors. The main task of this committee is to assist the Board of Directors regarding trading and settlement activities. This committee conducts a regular meeting in the first week of each month or whenever needed. The committee is assisted by the Trading Division of the JSX, which acts as the Secretariat of the Committee.

yang merupakan *stakeholders* perusahaan; menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi; melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPST dan RUPSLB; melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen perusahaan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham, dan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan institusi lain.

Satuan Pemeriksa Internal

Dalam pasal 12 UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 secara khusus diatur tentang satuan pemeriksa di bursa efek. Oleh sebab itu, BEJ mempunyai bagian khusus yang bertanggung jawab terhadap pemeriksaan operasional perusahaan dan pengelolaan risiko yang langsung berada di bawah Direktur Pemeriksaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Pemeriksa Internal (SPI) selalu berpedoman kepada Piagam Internal Audit. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan agar dapat dihasilkan suatu laporan audit yang bertanggung jawab. Laporan hasil pemeriksaan langsung disampaikan baik kepada manajemen maupun kepada BAPEPAM.

Kegiatan pemeriksaan dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Pada tahun 2004, pemeriksaan rutin difokuskan kepada kegiatan perusahaan yang dinilai memiliki risiko lebih tinggi, diantaranya yang berhubungan dengan perdagangan, pengawasan, pencatatan, keanggotaan, umum, dan keuangan. Untuk kegiatan tersebut, pemeriksaan diadakan 2 (dua) kali dalam satu tahun.

Membership Discipline Committee

Membership Discipline Committee is appointed and responsible to the Board of Directors. The main task of this committee is to assist the Board of Directors in the JSX Membership Regulations enforcement. The committee conducts a regular meeting once every two months, and is assisted by the JSX Membership Division, which acts as the Secretariat of the Committee.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include to manage both internal and external information to support the decision taken by the Board of Directors; to assist the Board of Directors in designing and coordinating corporate strategic planning; to complete assignments related to the surveillance and build cooperation with institutions which are part of the Company's stakeholders'; to prepare the Board of Directors' accountability report; to perform and coordinate the Annual General/Extraordinary Meeting of Shareholders; to conduct the administration of the Company's documents including the Board of Directors' minutes of meeting, list of shareholders, and MoU with institutions.

Internal Audit & Risk Management

Paragraph 12 of the Basic Capital Markets Law No.8 of 1995 details the Stock Exchange's Internal Audit Task Force. Therefore, the JSX has a special unit that is responsible to oversee the companies operations and risk management, directly under the Director of Compliance.

Dari hasil pemeriksaan selama tahun 2004, tercatat sebanyak 437 proses kerja internal yang telah di-review.

Anak Perusahaan dan Afiliasi

Sampai dengan saat ini, BEJ memiliki penyertaan di 3 (tiga) perusahaan, yaitu:

- PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sebagai penyedia jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa dengan nilai penyertaan sebesar 90%.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), sebagai penyedia jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi dengan nilai penyertaan langsung sebesar 6% dan kepemilikan tidak langsung melalui KPEI sebesar 7,5%.
- PT Pefindo, bergerak di bidang jasa pemeringkatan yang bersifat independen dengan nilai penyertaan sebesar 17,89%.

Akuntan Publik

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 5 Mei 2004, BEJ telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (HTM+H) sebagai akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2004. Penunjukan ini telah melalui suatu proses penyeleksian yang ketat dan terbuka untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Dalam menjalankan proses pemeriksaan, HTM+H telah melakukan pertemuan secara rutin dengan manajemen dan Komite Audit. Hal ini dilakukan agar dapat dikeluarkan suatu hasil audit yang mendalam dan sesuai dengan GCG.

In executing its functions, the Internal Audit Task Force is governed by the Internal Audit Charter, in order to avoid conflict of interest hence will lead to high integrity of the Audit Report. The Task Force's findings are directly reported both to the management, and to BAPEPAM.

An internal audit is carried out at least once a year. In 2004, routine inspection focused on activities that are deemed to carry higher risk, including those related to trading, supervision, listing, membership, general affairs and finance. These activities are inspected twice a year.

In 2004 the internal audit inspection reviewed 437 internal work processes.

Subsidiaries and Affiliated Companies

Currently, the JSX has ownership in 3 companies, i.e:

- PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), provides clearing and settlement guarantee for trading in the stock exchange (90% ownership).
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) provides central custodian services and trading settlement (6% ownership) and indirect ownership through KPEI of 7.5%.
- PT Pefindo, an independent rating agency (17.89% ownership).

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 45 tahun 1995 pasal 10.4, BEJ tidak diperbolehkan untuk melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Hal tersebut juga diperkuat oleh AD Perusahaan pasal 22.1 yang secara jelas menyebutkan bahwa perusahaan tidak akan membagikan dividen.

Litigasi

Sampai dengan laporan ini disusun, BEJ sedang menghadapi dua kasus litigasi. Pertama, adanya permohonan kasasi oleh salah satu pemodal saham PT Fiskar Agung Tbk dan salah satu pemodal saham PT Perdana Inti Investama Tbk yang menganggap BEJ lalai memberikan informasi gugatan pailit atas kedua perusahaan tersebut. Kasus ini sekarang masih di Mahkamah Agung menunggu keputusan hasil kasasi. Kasus kedua adalah adanya gugatan dari PT Clemont Securities Indonesia terhadap BEJ terkait dengan sanksi larangan melakukan aktivitas perdagangan di bursa. Kasus ini sekarang masih di Pengadilan Tinggi menunggu hasil banding yang diajukan oleh BEJ.

Public Auditor

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2004, Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (HTM+H) was duly elected the company's public auditor for 2004. This choice is reached by a rigorous and open selection process to avoid any conflict of interest.

In the execution of its duties, HTM+H has carried out regular meeting with the management and Audit Committee in order to reach a detailed Audit Report in accordance with principles of good corporate governance.

Dividend Policy

In accordance to the Indonesian Government Regulation No. 45 of 1995 paragraph 10.4, the JSX is prohibited to distribute dividend to the shareholders. This policy is reaffirmed by the Act of Establishment paragraph 22.1 which clearly stipulated that the company is not allowed to distribute dividends to the shareholders.

Litigation

As of the date of publication of this Annual Report, the JSX was involved in two law suits. The first of these cases was brought by an investor in PT Fiskar Agung Tbk and an investor in PT Perdana Inti Investama Tbk who accused the JSX of negligence in informing of bankruptcy orders against the two companies in question. This case is still awaiting a ruling from the Supreme Court. The second case was brought by PT Clemont Securities Indonesia against the JSX with regard to the trading suspension by the JSX. This suit is currently in the High Court awaiting the results of an appeal by the JSX.

Membangun dan melayani komunitas
Kami menanamkan kepercayaan

Building and serving our communities

We are investing on trust



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap masyarakat, BEJ membuka Galeri di gedung BEJ untuk menerima kunjungan pelajar, mahasiswa maupun institusi yang ingin mempelajari lebih dalam mengenai pasar modal. Selama tahun 2004, BEJ telah menerima 225 kali kunjungan dengan total peserta mencapai 18.822 orang. Selain itu BEJ telah memberikan pelatihan pasar modal di berbagai universitas sebanyak 15 kali. Permintaan data maupun informasi yang diterima oleh BEJ baik melalui telepon maupun *e-mail* tercatat sebanyak 3.457 kali.

Sebagai bentuk pelayanan ke siswa dan mahasiswa, BEJ membuka program praktek kerja (magang) untuk mendalami pasar modal. Selama tahun 2004, siswa dan mahasiswa yang magang di BEJ berasal dari pendidikan diploma maupun strata-1 dari berbagai perguruan tinggi di Jakarta, Purwokerto, Padang, Manado, dan dari universitas di Melbourne, Australia.

Menindaklanjuti kerja sama BEJ dengan Departemen Pendidikan Nasional yang telah ditandatangani sejak tahun 2002, pada tahun 2004 BEJ memprakarsai program kunjungan edukatif tentang pasar modal bagi guru-guru ekonomi se-DKI. BEJ juga terlibat sebagai narasumber dalam penyusunan kurikulum pasar modal di tingkat SMU. Selain itu, untuk memudahkan penyebaran informasi ke masyarakat, BEJ bekerjasama dengan satu televisi swasta dan tiga radio swasta untuk menyiarkan langsung hasil transaksi di bursa dengan frekuensi 2 (dua) kali setiap hari.

Corporate Social Responsibility

As a reflection of the company's responsibility toward the society, the JSX opened a Gallery at the Jakarta Stock Exchange Building to welcome students and other organizations that are interested in learning about the capital market. In 2004, the JSX hosted 225 visits with a total number of visitors reaching 18,822 people. The JSX also organized 15 seminars in several universities. Additionally, during 2004 the JSX responded to a total of 3,457 telephone calls and e-mail inquiries, mostly questions on capital market data and other information.

The JSX also inaugurated internship for students who wanted to study about the capital market. In 2004, students who joined JSX internship program came from several universities in Jakarta, Purwokerto, Padang, Manado, as well as from Melbourne, Australia.

In a continuation of the collaboration between the JSX and the Ministry of Education that began in 2002, the JSX offered a program of educational visits for economic teachers from Jakarta area. The JSX also involved as a source of information in developing capital market curriculum at high schools. Moreover, to facilitate the information flow to the community, the JSX worked together with 1 television station and 3 radio stations to transmit stock trading activities.

Selain kegiatan yang bersifat edukasi pasar modal, BEJ juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang berguna bagi kepentingan masyarakat luas. Dalam hal ini, bekerjasama dengan BAPEPAM dan SRO lain, BEJ memberikan santunan kepada anak yatim piatu di 5 wilayah DKI Jakarta, dan menyelenggarakan kegiatan donor darah. BEJ juga memprakarsai pembukaan Dompot Peduli Aceh untuk mengumpulkan dana dari BEJ, SRO, BAPEPAM, dan para pelaku pasar modal lainnya.

BEJ menaruh perhatian yang besar terhadap implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Berkaitan dengan hal ini, pada tahun 2004 BEJ terlibat sebagai peserta seminar internasional yang membahas masalah tanggung jawab sosial perusahaan yang diselenggarakan oleh UN Global Compact di New York dan seminar *Corporate Social Responsibility* di Kuala Lumpur.

BEJ akan terus aktif melaksanakan kegiatan sosial yang dikembangkan secara terus menerus di tahun-tahun mendatang.

With regard to social welfare programs, the JSX cooperated with BAPEPAM and other SROs, provided donations to 100 orphans in 5 regions in Jakarta. Apart from this donation, a blood donor had been successfully organized. Proactively, in the face of tsunami tragedy in Aceh, JSX initiated the drive to collect funds from capital market participants. This initiative was greatly supported by BAPEPAM and other SROs.

In 2004, the JSX paid special attention to corporate social responsibility, which was indicated by actively participating in international seminars such as the UN Global Compact in New York and the Corporate Social Responsibility Seminar in Kuala Lumpur, Malaysia.

As a responsible member of the society, the JSX will continue to actively support and to develop other social awareness programs in the future.

Informasi Pendukung BEJ

JSX Supporting Information

Kalender Kegiatan

Calendar of Events

JANUARI

5 Januari Pembukaan Perdagangan 2004 dilakukan oleh Presiden RI

PEBRUARI

3 Pebruari Efektif memberlakukan *pre-opening* 4 saham (ANTM, ISAT, TINS, TLKM)

11 Pebruari Temu pakar dengan wartawan dengan topik *Insider Trading*

26 Pebruari Narasumber dalam Konvensi Nasional Praktisi Humas (Perhumas), Padang

MARET

3 Maret Ladies Program sebagai program meningkatkan pemodal retail. Bekerjasama dengan Media dan Perusahaan Reksadana

9 Maret Kunjungan dan diskusi terbatas ke Kompas bersama SRO lain

15 Maret Menghadiri UN Global Compact Meeting with the World Stock Exchanges di New York, AS

18 Maret Olimpiade Akuntansi dan Pasar Modal diikuti oleh siswa se Jabotabek

19-22 Maret *Shareholders Gathering* di Bangkok diikuti 238 orang peserta

31 Maret Temu Wicara kesiapan dan antisipasi keamanan Pemilihan Umum antara Pelaku Pasar Modal dengan Menko Polkam Ad-Interim, Menko Bidang Perekonomian, Kapolri, Ketua Komisi Pemilihan Umum, Deputi Kementerian Komunikasi dan Informasi

JANUARY

5 January The President of Indonesia opened the first trading day of 2004

FEBRUARY

3 February The pre-opening trade of 4 shares (ANTM, ISAT, TINS, TLKM) becomes effective

11 February Gathering between professionals and journalists on insider trading

26 February Involved as a source of information in National Public Relations Convention, Padang

MARCH

3 March Ladies Program as a program to increase the number of retail investors, in cooperation with media and asset management companies

9 March Visit to Kompas with the other SROs, followed by an interactive discussion

15 March Attended the UN Global Compact Meeting with the World Stock Exchanges in New York, USA

18 March Accounting and Capital Market Olympics, involving students from the Greater Jakarta Area

19-22 March Shareholders Gathering in Bangkok, attended by 238 participants

31 March Discussion on the preparation and anticipation of security issues during the election between the Capital Market Participants and the Ad-Interim Coordinating Minister of Security Affairs, Coordinating Minister of Economic Affairs, The Chief of Police, The Chief of the Election Commission, and the Deputy Minister of Communication and Information

APRIL

7 April	Kunjungan Presiden RI ke Lantai Perdagangan. Penyampaian pidato singkat Presiden mengenai Pemilu 2004 yang berjalan dengan lancar
14-17 April	East Asian and Oceanian Stock Exchanges Federation (EAOSEF) General Assembly & Working Committee Meeting di Singapura
22-23 April	Seminar APEC di Kuala Lumpur
27 April	Pembukaan Pojok BEJ konsep "3-in-1" di Universitas Muhammadiyah, Malang

MEI

11-12 Mei	Hong Kong Monetary Authority (HKMA) di Hong Kong
12-13 Mei	Indonesia Investment Conference di Kuala Lumpur
15-17 Mei	ADB <i>Annual Meeting</i> di Korea Selatan
17-20 Mei	Berpartisipasi dalam IOSCO Annual Conference di Jordania
18-20 Mei	Pembicara pada acara Indonesia Trade and Investment Summit: Opportunities in a Rising Democracy di London
28 Mei	Temu pakar dengan wartawan dengan topik <i>Equity Valuation</i>
29 Mei	Pelatihan wartawan daerah Padang bekerjasama dengan PWI Padang

JUNI

2 Juni	Temu Wicara antara Pelaku Pasar Modal Indonesia dengan Kepala Badan Analisa Fiskal Departemen Keuangan dengan topik "Dampak Harga dan <i>Lifting</i> Minyak pada APBN"
10 Juni	Temu Wicara dengan Menteri Koordinator Perekonomian dan Deputi Gubernur BI Bidang Moneter mengenai "Gejolak Nilai Tukar Rupiah Yang Melemah Terhadap US Dollar"
16 Juni	Kunjungan dan diskusi terbatas ke SCTV bersama SRO lain
21-22 Juni	<i>Conference on Corporate Social Responsibility</i> di Kuala Lumpur

APRIL

7 April	Unofficial visit to the JSX trading floor by the President of Indonesia. The President delivered a short speech on the smooth process of the 2004 election
14-17 April	East Asian and Oceanian Stock Exchanges Federation (EAOSEF) General Assembly & Working Committee Meeting in Singapore
22-23 April	APEC Seminar in Kuala Lumpur
27 April	The opening of the POJOK BEJ '3-in-1 Concept' at the University of Muhammadiyah, Malang

MAY

11-12 May	Hong Kong Monetary Authority in Hong Kong
12-13 May	Indonesia Investment Conference in Kuala Lumpur
15-17 May	ADB Annual Meeting in South Korea
17-20 May	Participated in the IOSCO Annual Conference in Jordan
18-20 May	Speaker at the Indonesia Trade and Investment Summit: Opportunities in a Rising Democracy in London
28 May	Discussion between professionals and journalists on Equity Valuation
29 May	Training for journalists in Padang, in conjunction with PWI Padang

JUNE

2 June	Discussion between Capital Market Participants and the Head of the Fiscal Analysis Body of the Ministry of Finance under the topic "The Effect of Price and Oil Lifting on the State Budget"
10 June	Discussion with the Coordinating Minister of Economic Affairs and the Deputy Governor of BI in Monetary Affairs on "The Volatility Of The Weakening Rupiah Against The US Dollar"
16 June	Visit to SCTV with the other SROs, followed by an interactive discussion
21-22 June	Conference on Corporate Social Responsibility in Kuala Lumpur

JULI

- 9 Juli *Investor Gathering* dan *Workshop* wartawan di Medan dalam rangka sosialisasi KOS
- 13 Juli Memperingati 12 tahun swastanisasi PT BEJ
- 16 Juli Lomba Karya Tulis Pasar Modal bagi Wartawan & Mahasiswa dalam rangka HUT Pasar Modal
- 20 Juli Seminar *China's Emergence*, bekerjasama dengan *Indonesian Society of Investment Professionals* (ISIP) dan dihadiri oleh BAPEPAM, AB, Asosiasi, dan SRO

AGUSTUS

- 10 Agustus Pembukaan Perdagangan oleh Gubernur Bank Indonesia (BI), dihadiri oleh Ketua BAPEPAM, Kepala Biro BAPEPAM, Direksi SRO dan Dewan Komisaris BEJ
- 12 Agustus Cepat Tepat Pasar Modal bagi siswa SMU/SMK se-Jabotabek dalam rangka HUT Pasar Modal
- 26 Agustus Menghadiri undangan dari *Monetary Authority of Singapore* (MAS) di Singapura
- 26 Agustus Penandatanganan MoU dengan Tokyo Stock Exchange
- 26 Agustus Seminar *Integrated Marketing Communications* bekerjasama dengan BAPEPAM dan *Japan International Cooperation Agency* (JICA)
- 27 Agustus *Investor Gathering* dan *Workshop* Wartawan di Surabaya dalam rangka Sosialisasi KOS

SEPTEMBER

- 3 September Undangan ADB dalam melakukan pertemuan dengan pemuka Pasar Modal Fillipina di Fillipina.
- 4 September *Workshop* wartawan di Ciater dalam rangka HUT Pasar Modal
- 7 September Menghadiri *Task Force to Explore Alliances and Linkages Among Securities Exchanges in ASEAN* di Singapura
- 13-17 September Credit Lyonnaise Securities Asia (CLSA) Investors' Forum 2004 di Hong Kong

JULY

- 9 July *Investor Gathering and Workshop for Journalists* in Medan in an effort to promote a new product (KOS)
- 13 July 12th Year Anniversary of the privatization of PT BEJ
- 16 July Writing contest for journalists and university students in conjunction with the capital market anniversary
- 20 July Seminar *China's Emergence*, in coordination with ISIP; attended by BAPEPAM, the JSX Members, associations and SROs

AUGUST

- 10 August The opening of the trading day by the Governor of Bank Indonesia, also attended by the Chairman of BAPEPAM, Chief of Bureau Officers at BAPEPAM, Directors of SROs and the Board of Commissioners of the JSX
- 12 August Held a capital market quiz show for high school and technical school students of the Greater Jakarta Area in conjunction with the Capital Market Anniversary
- 26 August Attended the invitation from the Monetary Authority of Singapore (MAS) in Singapore.
- 26 August Memorandum of Understanding (MoU) with the Tokyo Stock Exchange
- 26 August Integrated Marketing Communications seminar, in cooperation with the BAPEPAM and the Japan International Cooperation Agency
- 27 August *Investor Gathering and Workshop for journalists* in Surabaya in an effort to promote a new product (KOS)

SEPTEMBER

- 3 September Received an invitation from the Asian Development Bank to meet officials from the Philippine Capital Market in the Philippines
- 4 September *Workshop for journalists* in Ciater in conjunction with the Capital Market Anniversary
- 7 September Attended the *Task Force to Explore Alliances and Linkages Among Securities Exchanges in ASEAN* in Singapore
- 13-17 September Credit Lyonnaise Securities Asia (CLSA) Investors' Forum 2004 in Hong Kong

27-28 September	Berpartisipasi dalam <i>Computershare Markets Technology Exhibits at the 8th Annual World Stock Exchange Conference</i> di London
27-28 September	Menghadiri ISAB Conference di London
28-30 September	Roadshow bersama Menteri Keuangan RI ke New York
30 September	Pembukaan Pojok BEJ konsep "3-in-1" di Universitas Malangkececwara, Malang

OKTOBER

6 Oktober	KOS diluncurkan sebagai produk derivatif baru
7 Oktober	Seminar <i>Outlook For World Economy and Major Capital Markets</i> , bekerjasama dengan ISIP dengan pembicara Mr. Michael S. Ivanovitch, dihadiri oleh AB
11-14 Oktober	World Federation of Exchanges (WFE) General Assembly di Tokyo, Jepang
12 Oktober	Seminar "Pentingnya IT bagi Aktivitas Bisnis AB" bekerjasama dengan Computer Associate

NOVEMBER

3-4 November	EAOSEF working committee meeting di Taipei
5 November	Menerima kunjungan Komisi XI DPR

DESEMBER

7-10 Desember	Seminar <i>Anti Money Laundering</i> bagi pelaku Pasar, SRO dan BAPEPAM bekerjasama dengan lembaga internasional FSVC
15 Desember	<i>Ladies Program</i> sebagai program meningkatkan pemodal retail bekerjasama dengan Media, Perusahaan Reksadana
16 Desember	Pembukaan PIPM Balikpapan dan <i>Workshop</i> Wartawan
16 Desember	Seminar Pentingnya Pemasaran bagi AB dengan pembicara Kafi Kurnia
30 Desember	Penutupan kegiatan Perdagangan akhir tahun

27-28 September	Participated in the Computershare Markets Technology Exhibits at the 8th Annual World Stock Exchange Conference in London
27-28 September	Attended ISAB Conference in London
28-30 September	Roadshow with Minister of Finance to New York
30 September	The opening of POJOK BEJ '3-in-1 concept' at the Malangkececwara University, Malang

OCTOBER

6 October	The JSX launched Stock Options Contracts (KOS), a new derivative product
7 October	Seminar Outlook for World Economy and Major Capital Markets in cooperation with ISIP, with Mr. Michael S. Ivanovitch as speaker, attended by JSX Members
11-14 October	World Federation of Exchanges (WFE) General Assembly in Tokyo, Japan
12 October	Seminar The Importance of IT for JSX Members, in cooperation with Computer Associate

NOVEMBER

3-4 November	East Asian and Oceanian Stock Exchanges Federation (EAOSEF) Working Committee Meeting in Taipei
5 November	Received delegates from <i>Komisi XI</i> of the Parliament

DECEMBER

7-10 December	Seminar on Anti Money Laundering for market participants, SROs and BAPEPAM, in cooperation with an international agency, FSVC
15 December	Ladies Program as a program to increase the number of retail investors, in cooperation with media, asset management companies
16 December	The opening of PIPM Balikpapan and Workshop for journalists
16 December	Marketing seminar for JSX Members with the theme The Importance of Marketing for JSX Members with Mr. Kafi Kurnia as speaker
30 December	The year-end closing of JSX trading activities in 2004

Komite Committees

Penasehat Senior | Senior Advisor

1. Marzuki Usman

Penasehat Teknologi Informasi | IT Advisor

1. Toto Sugiri

Komite Audit | Audit Committee

1. Fathiah Helmi
2. Ghazali Latief
3. Sukrisno Agoes

Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek | Trading and Transaction Settlement Committee

1. Pieter Tanuri
2. Datin Rashidah Mahadi
3. Hambali Hazali
4. Suwantara Gotama
5. Herman Ramli
6. Arnold M. H. Bako
7. Daniek E. Tribuana

Komite Pencatatan | Listing Committee

1. Susanto Hadi
2. Soemarso S.R
3. Michael T. Tjoajadi
4. Satino
5. John Stuart A. Slack
6. Jahja Setiaatmadja
7. Wahzary Wardaya
8. Marjan Pane
9. Sri Indrastuti Hadiputranto
10. Amir Abadi Yusuf

Komite Disiplin Anggota | Membership Discipline Committee

1. Wito Mailoa
2. Nicky Hogan
3. Mochamad Aswin
4. Eddy Hartanto
5. Risbadi Purbowo
6. Suryo Danisworo
7. Herman Gunadi
8. Lim Christina Hariyanto
9. Triny Talesu
10. Ratnawati Wibowo
11. Soemarjono, SH

Komite Pengembangan Usaha | Business Development Committee

1. Eddy Handoko
2. Bambang Susanto
3. Ferry Sudjono
4. Wijaya Subekti
5. Rosano Barack
6. Michael T. Tjoajadi
7. Sumantri Slamet
8. Chairul Tanjung
9. Hotbonar Sinaga
10. Hendra H. Kustardjo
11. Pandu Djajanto
12. Eva Riyanti Hutapea
13. Tito Sulistio

Lembaga dan Profesi Penunjang

Institutions and Supporting Professionals

Bank | Banks

1. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Cabang Bursa Efek Jakarta
2. PT Bank Central Asia, Tbk
Kantor Cabang Pembantu Bursa Efek Jakarta
3. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Kantor Layanan Semanggi
4. Citibank, N.A
Landmark Building

Notaris | Public Notary

Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M.
NOTARIS & P.P.A.T. D.K.I. JAKARTA
Jalan Wolter Monginsidi No. 7
Kebayoran Baru
Jakarta 12110
Tel. : (62-21) 7208675, 7254251
Fax. : (62-21) 7261532
e-mail : knappohan@centrin.net.id

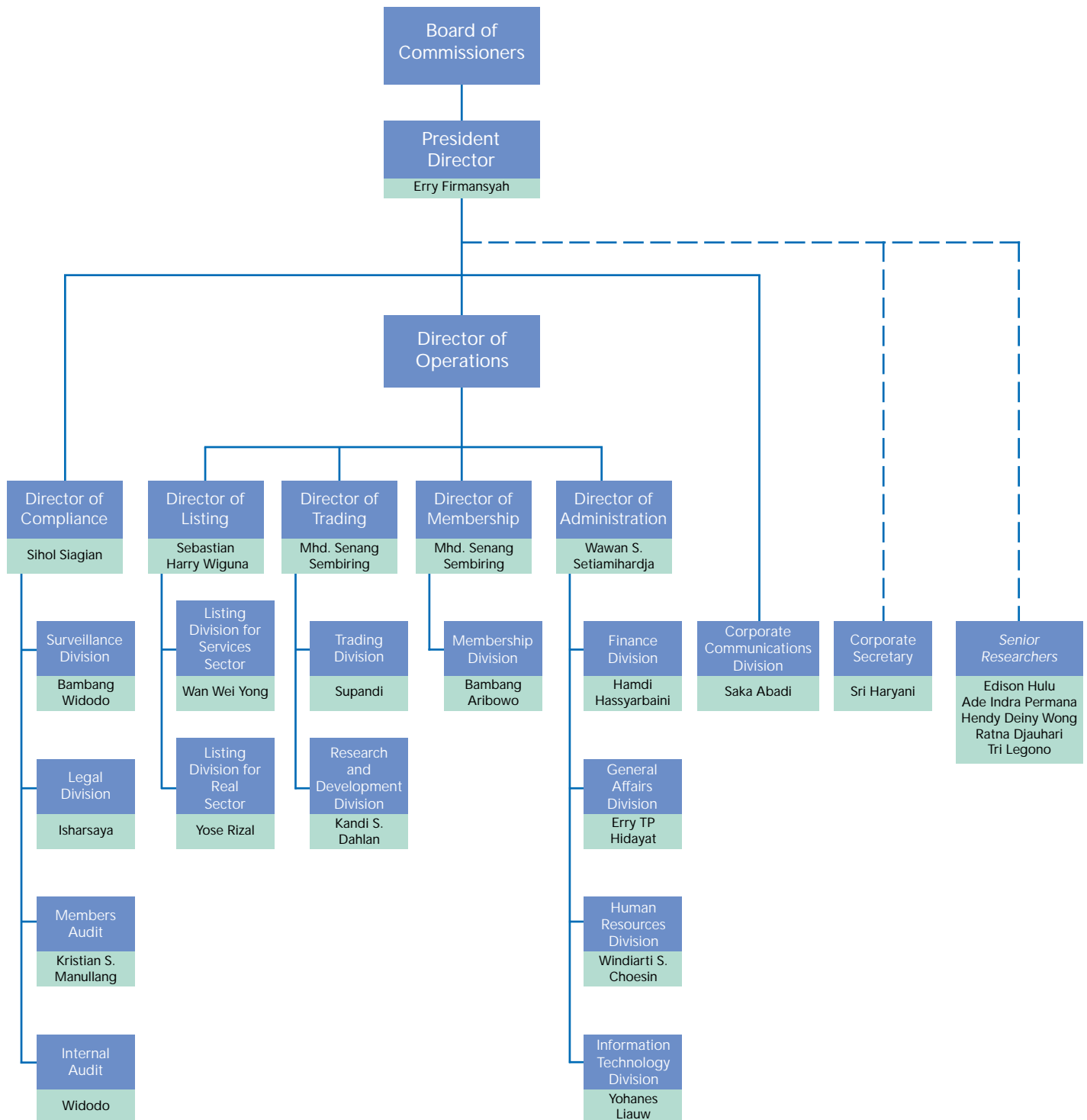
Auditor | Auditor

Hans Tuanakotta Mustofa & Halim
Registered Public Accountants
License No. KEP-219/KM.6/2003
Wisma Antara 12th Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta 10110
Indonesia
Tel. : (62-21) 2312879, 2312955, 2312381
Fax. : (62-21) 3840387, 2313325
e-mail : iddt@deloitte.com
Website : www.deloitte.com

Konsultan Pajak | Tax Consultant

Lembaga Manajemen Formasi
Jl. Sebret no. 4B, Pasar Minggu
Jakarta 12540
Tel. (021) 78839535
Fax. (021) 7804252

Struktur Organisasi Organization Structure



Pusat Informasi Pasar Modal

Capital Market Information Centers

Riau

Address : Gedung Lippo Bank Lt. 2
Jl. A. Yani no. 25 – Pekanbaru
Telephone : (0761) 858-501
Faximile : (0761) 849-456
Contact Person : Emon Sulaiman & Fenny Fitria
E-mail : pipmriau@indosat.net.id

Malang

Address : Paviliun Mandiri
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 65 - Malang
Telephone : (0341) 360-090
Faximile : (0341) 360-091
Contact Person : Novka Agung W & Venus Kusumawardana
E-mail : pipm_mlg@mlg.globalxtreme.net

Makassar

Address : Gedung Bank CIC International, Tbk. Lantai III
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 7A, Makassar
Telephone : (0411) 331-556
Faximile : (0411) 331-476
Contact Person : Abd. Rahman
E-mail : pipmupg@indosat.net.id

Bali *)

Address : Komplek Sudirman Agung Blok C-45
Jl. PB Sudirman Denpasar, Bali
Telephone : (0361) 247-150, 241-578
Faximile : (0361) 247-105
Contact Person : Putu Ngurah Budarawan dan Ni Putu Siwiasih
E-mail : pipmdps@dps.centrin.net.id

Balikipapan **)

Address : Komp. Pertokoan Balikpapan Permai Blok G1/6
Jl. Jend. Sudirman – Balikpapan
Telephone : (0542) 734321
Faximile : (0542) 442728
Contact Person : Agus Jatmiko dan Santi Nopiyanti
E-mail : pipmbpp@idola.net.id

*) Efektif ditutup Maret 2004
[Effective closed in March 2004](#)

**) Efektif 1 November 2004
[Effective on 1 November 2004](#)

Pernyataan Manajemen atas Laporan Keuangan Tahunan 2004

Management's Declaration on 2004 Annual Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi dan Dewan Komisaris PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) menyampaikan Laporan Tahunan BEJ Tahun Buku 2004 kepada para Pemegang Saham.

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris BEJ, serta atas kerja sama yang baik yang terjalin selama ini.

Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham kepada kami.

Dear Shareholders,

With the Lord's blessing, the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Jakarta Stock Exchange (JSX) presents the 2004 JSX Annual Report.

We would like to take this opportunity to extend our gratitude to the shareholders for their faith in us, the Board of Directors and Board of Commissioners of the JSX, as well as for their kind cooperation so far.

Finally, we thank the shareholders for the support given to us.

Jakarta, Mei - May 2005

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



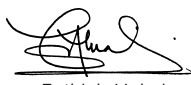
Bacellus Ruru

Komisaris Utama | President Commissioner



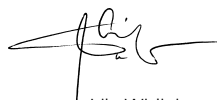
Kristiono

Komisaris | Commissioner



Fathiah Helmi

Komisaris | Commissioner



Lily Widjaja

Komisaris | Commissioner



Mustafa

Komisaris | Commissioner

Direksi | Board of Directors



Erry Firmansyah

Direktur Utama | President Director



Sebastianus Harry Wiguna

Direktur | Director



Mhd. S. Sembiring

Direktur | Director



Sihol Siagian

Direktur | Director



Wawan S. Setiamihardja

Direktur | Director

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	73
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2004 and 2003 and for the years then ended	
Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	75
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	76
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	77
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	78
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	79
INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION	
I. Informasi neraca tersendiri induk perusahaan/Balance sheets - parent only	115
II. Informasi laporan laba rugi tersendiri induk perusahaan/ Statements of income - parent only	116
III. Informasi laporan perubahan ekuitas tersendiri induk perusahaan/ Statements of changes in equity - parent only	117
IV. Informasi laporan arus kas tersendiri induk perusahaan/ Statements of cash flows - parent only	118

JAKARTA STOCK EXCHANGE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2004 AND 2003

PT. Bursa Efek Jakarta dan anak perusahaan

PT. Bursa Efek Jakarta and its subsidiary

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Erry Firmansyah |
| Alamat kantor/Office address | : | Jakarta Stock Exchange Building Tower I 4 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Jl. Ciawi I no. 1 RT 001/007 Kebayoran Baru |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5150515 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Wawan S. Setiamihardja |
| Alamat kantor/Office address | : | Jakarta Stock Exchange Building Tower I 4 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Taman Alfa Indah H-3 No. 27 Petukangan Utara
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5150515 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Administrasi/Administration Director |


Menyatakan bahwa/state that:


- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami tanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2005


Erry Firmansyah
Direktur Utama/President Director


Wawan S. Setiamihardja
Direktur Administrasi/Administration Director

PT Bursa Efek Jakarta

Jakarta Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : (62-21) 515 0515 (Hunting)

Fax. : Corporate Communications Division : 515 0330, Corporate Secretary : 515 3565, Finance Division : 515 0091, General Affairs Division : 515 0220, Human Resources Division : 515 0050, Internal Audit : 515 0067, IT Division : 515 0430, Legal Division : 515 0119, Listing Division - Real Sector : 515 0025, Listing Division - Services Sector : 515 4153, Membership Division : 515 0115, Members Audit : 515 0116, Research & Development Division : 515 0118, Surveillance Division : 515 0440, Trading Division : 515 0110.

Laporan Auditor Independen

No. 280305 BEJ OS LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

P.T. Bursa Efek Jakarta

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Bursa Efek Jakarta dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bursa Efek Jakarta dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. 280305 BEJ OS LA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

P.T. Bursa Efek Jakarta

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of P.T. Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange) and its subsidiary as of December 31, 2004 and 2003, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bursa Efek Jakarta and its subsidiary as of December 31, 2004 and 2003, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan, tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas induk perusahaan sebagai unit usaha yang terpisah, dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan pokok konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok konsolidasi, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok konsolidasi secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the parent as a separate entity, and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

HANS TUANAKOTTA MUSTOFA & HALIM



Drs. Osman Sitorus
Izin/License No. 98.1.0385
28 Maret/March 28, 2005

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, the results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2004 Rp	Catatan/ Nafes	2003 Rp	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	123.168.694.072	2e,3	99.397.072.497	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	25.493.226.081	2f,4	337.307.375	Short-term investments
Piutang penyelesaian transaksi bursa	602.128.158.500	2g,5	632.199.161.500	Securities transactions settlement receivables
Piutang usaha - bersih	53.986.078.779	2h,6	33.427.267.322	Accounts receivable - net
Piutang lain-lain	2.258.922.927	2h,7,31	2.604.004.278	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	2.497.844.112	2o,8,28	3.079.551.625	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.653.626.159	2i,9	2.655.676.713	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	<u>812.186.550.630</u>		<u>773.700.041.310</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aktiva dana pengaman	4.825.770.782	2j,5	4.888.126.074	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	6.951.804.321	2j,10	6.612.050.803	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Investasi saham	5.729.352.631	2k,11	5.729.352.631	Investments in shares of stock
Aktiva pajak tangguhan	4.574.539.028	2o,28	2.499.243.578	Deferred tax assets - net
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 114.999.200.846 tahun 2004 dan Rp 103.136.944.737 tahun 2003	34.933.403.125	2l,12	33.350.575.916	Equipment and facilities - net of accumulated depreciation of Rp 114,999,200,846 in 2004 and Rp 103,136,944,737 in 2003
Aktiva lain-lain	6.895.361.467	13	10.603.484.406	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>63.910.231.354</u>		<u>63.682.833.408</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u>876.096.781.984</u>		<u>837.382.874.718</u>	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang penyelesaian transaksi bursa	602.128.158.500	2g,5	632.199.161.500	Securities transactions settlement payables
Hutang jasa transaksi	2.952.615.983	31	2.199.566.138	Transaction fees payable
Hutang pajak	48.129.432.677	2o,14	24.599.038.079	Taxes payable
Hutang lain-lain	19.157.464.093	15	9.306.110.996	Other liabilities
Biaya masih harus dibayar	5.785.752.946	16	2.620.127.859	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	5.060.430.010	2m,17	13.554.474.291	Unearned revenues
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>683.213.854.209</u>		<u>684.478.478.863</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban dana pengaman	4.825.770.782	2j,5	4.888.126.074	Security fund liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	2.358.844.420	2d,2n,29	1.000.594.450	Post-employment benefit obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>7.184.615.202</u>		<u>5.888.720.524</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	<u>5.423.621.449</u>	18	<u>4.009.989.225</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 60.000.000 per saham				Capital stock - Rp 60,000,000 par value per share
Modal dasar - 250 saham				Authorized - 250 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 197 saham	11.820.000.000	19	11.820.000.000	Subscribed and paid-up - 197 shares
Saldo laba	170.554.691.124		132.745.686.106	Retained earnings
Jumlah modal disetor dan saldo laba	182.374.691.124		144.565.686.106	Total paid-up capital and retained earnings
Perolehan kembali saham - 35 saham tahun 2004 dan 26 saham tahun 2003	(2.100.000.000)	20	(1.560.000.000)	Treasury stock - 35 shares in 2004 and 26 shares in 2003
Jumlah Ekuitas	<u>180.274.691.124</u>		<u>143.005.686.106</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>876.096.781.984</u>		<u>837.382.874.718</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2004 Rp	Catatan/ Notes	2003 Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Jasa transaksi efek	73.471.571.461	2m,21	37.561.496.885	Transaction fees
Jasa kliring	51.486.202.915	2m,21,31	22.547.971.050	Clearing fees
Jasa pencatatan	28.198.708.332	2m,21	27.013.771.974	Listing fees
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	12.959.037.410	2m,21	11.975.540.511	Information service and other facilities
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>166.115.520.118</u>		<u>99.098.780.420</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	53.493.654.969	2m,22	49.460.046.722	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	35.674.548.241	2m,23	21.879.779.611	General and administration
Penyusutan	12.239.593.987	21,12	15.585.988.631	Depreciation
Sewa	11.377.003.631	2m,32	11.841.259.873	Rental
Pengembangan perdagangan	10.268.949.702	2m,24	4.222.519.601	Trading development
Jumlah Beban Usaha	<u>123.053.750.530</u>		<u>102.989.594.438</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>43.061.769.588</u>		<u>(3.890.814.018)</u>	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	8.230.880.055	25	9.563.184.823	Interest income
Penghasilan iuran keanggotaan bank pembayaran	1.689.889.113	2m,32	7.413.445.150	Membership fees from clearing settlement banks
Penghasilan denda	1.260.155.035	26	1.550.253.940	Penalty income
Penghasilan sewa	878.650.105		831.577.154	Rental income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	643.032.009	2c	(856.492.895)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan administrasi dan denda	-	27	6.096.323.506	Administration and penalty income
Beban bunga	-	2m	(213.433.915)	Interest expenses
Lainnya - bersih	765.492.136		339.317.394	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>13.468.098.453</u>		<u>24.724.175.157</u>	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>56.529.868.041</u>		<u>20.833.361.139</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2o,28		TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(17.831.522.500)		(2.899.090.000)	Current tax
Pajak tangguhan	2.075.295.450		(388.403.919)	Deferred tax
Pajak final	(1.551.003.749)		(1.995.794.680)	Final tax
Beban Pajak - Bersih	<u>(17.307.230.799)</u>		<u>(5.283.288.599)</u>	Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	39.222.637.242		15.550.072.540	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	<u>(1.413.632.224)</u>		<u>(415.924.862)</u>	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH	<u>37.809.005.018</u>		<u>15.134.147.678</u>	NET INCOME
LABA (RUGI) PER SAHAM		2p,30		EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Laba (rugi) usaha	262.571.766		(22.106.898)	Income (loss) from operations
Laba bersih	230.542.714		85.989.475	Net income

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BURSA EFEK JAKARTA DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003

P.T. BURSA EFEK JAKARTA AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2004 AND 2003

	Catatan/ Note	Modal Disetor/ Capital Stock Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Perolehan Kembali Saham/ Treasury Stock Rp	Jumlah Ekuitas/ Net Equity Rp	
Saldo per 1 Januari 2003		11.820.000.000	117.611.538.428	(960.000.000)	128.471.538.428	Balance as of January 1, 2003
Perolehan kembali saham	20	-	-	(600.000.000)	(600.000.000)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan		-	15.134.147.678	-	15.134.147.678	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2003		11.820.000.000	132.745.686.106	(1.560.000.000)	143.005.686.106	Balance as of December 31, 2003
Perolehan kembali saham	20	-	-	(540.000.000)	(540.000.000)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan		-	37.809.005.018	-	37.809.005.018	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2004		11.820.000.000	170.554.691.124	(2.100.000.000)	180.274.691.124	Balance as of December 31, 2004

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2004 Rp	2003 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	56.529.868.041	20.833.361.139	Income before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyusutan	12.239.593.987	15.585.988.631	Depreciation
Penghapusan pekerjaan dalam pelaksanaan	2.337.433.871	-	Write-off of construction in progress
Imbalan pasca kerja	1.358.249.970	-	Post-employment benefits
Penghapusan piutang tak tertagih	851.143.847	-	Write-off of receivables
Kerugian penjualan aktiva tetap	30.677.580	26.387.289	Loss on disposal of equipment and facilities
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi sementara	(293.226.081)	-	Unrealized gain on short-term investment
Penghasilan iuran keanggotaan bank pembayaran	(1.689.889.113)	(6.309.301.161)	Membership fees from clearing settlement banks
Penghasilan bunga	(8.230.880.055)	(9.563.184.823)	Interest income
Beban bunga	-	213.433.915	Interest expenses
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	63.132.972.047	20.786.684.890	Cash flow before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang penyelesaian transaksi bursa	30.071.003.000	(227.132.008.000)	Securities transactions settlement receivables
Piutang usaha	(21.409.955.304)	(12.469.123.170)	Accounts receivable
Piutang lain-lain	1.463.153.317	(774.153.926)	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	581.707.513	(439.491.149)	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.050.554	(1.229.921.762)	Advances and prepaid expenses
Aktiva lain-lain	3.708.122.939	1.666.193.698	Other assets
Hutang penyelesaian transaksi bursa	(30.071.003.000)	227.132.008.000	Securities transactions settlement payables
Hutang jasa transaksi	753.049.845	1.100.442.586	Transaction fees payable
Hutang pajak	12.614.077.308	10.750.607.967	Taxes payable
Hutang lain-lain	2.156.246.887	2.987.058.705	Other liabilities
Biaya masih harus dibayar	3.165.625.087	(3.690.705.865)	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	(6.804.155.168)	(1.104.143.988)	Unearned revenues
Kas dihasilkan dari operasi	59.382.895.025	17.583.448.084	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	7.112.808.089	9.655.363.370	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(8.466.208.959)	(2.183.172.960)	Income tax paid
Penerimaan iuran bank keanggotaan pembayaran	-	4.103.551.162	Membership fees received from clearing banks settlement
Pembayaran bunga	-	(223.763.799)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	58.009.494.155	28.935.425.857	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap	(9.860.352.863)	(5.057.818.251)	Acquisitions of equipment and facilities
Penempatan investasi jangka pendek	(24.862.692.625)	(337.307.375)	Placement in short-term investments
Hasil penjualan aktiva tetap	1.364.926.226	1.109.996.890	Proceeds from sale of equipment and facilities
Penggunaan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	-	(1.374.457.622)	Placement in restricted cash
Perolehan saham PT KSEI	-	(313.315.380)	Acquisition of PT KSEI shares
Kas bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(33.358.119.062)	(5.972.901.738)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan hutang bank	-	(5.125.006.931)	Payment of bank loan
Kenaikan dana jaminan untuk penyelesaian transaksi bursa	(339.753.518)	(574.546.297)	Increase in guarantee fund for settlement of securities transaction
Perolehan kembali saham anggota bursa	(540.000.000)	(540.000.000)	Acquisitions of treasury stock
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(879.753.518)	(6.239.553.228)	Net Cash Used In Financing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS DANA KLIRING			CASH FLOWS FROM CLEARING FUND ACTIVITIES
Penurunan aktiva dana kliring	-	99.073.189.999	Decrease in clearing fund assets
Penurunan kewajiban dana kliring	-	(99.073.189.999)	Decrease in clearing fund liabilities
Penurunan aktiva dana pengaman	62.355.292	1.223.308.347	Decrease in security fund assets
Penurunan kewajiban dana pengaman	(62.355.292)	(1.223.308.347)	Decrease in securities fund liabilities
Kas Bersih Dari Aktivitas Dana Kliring	-	-	Net Cash From Clearing Fund Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	23.771.621.575	16.722.970.891	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	99.397.072.497	82.674.101.606	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	123.168.694.072	99.397.072.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non cash investing and financing activities:
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke aktiva tetap	19.270.940.043	1.187.897.477	Reclassification of construction in progress to equipment and facilities
Penyelesaian piutang usaha dengan perolehan kembali saham	-	60.000.000	Settlement of account receivable with treasury stock
Penambahan aktiva tetap melalui hutang	7.695.106.210	317.121.140	Addition to equipment and facilities with payables

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange), Perusahaan, didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 4 Desember 1991, yang diubah dengan akta No. 142 tanggal 13 Desember 1991 dan No. 254 tanggal 21 Desember 1991, dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 tanggal 26 Desember 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 27 Maret 1992, Tambahan No. 1355. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 30 tanggal 17 September 2004 dari Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM, mengenai perubahan pasal-pasal tertentu dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2933/PM/2004 tanggal 15 September 2004 dan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24254.HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan pasar modal sebagai alternatif sumber pembiayaan untuk mendukung dunia usaha dalam rangka pembangunan nasional.
- Memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk ikut memiliki berbagai macam efek di samping memberikan kesempatan yang lebih luas bagi dunia usaha untuk menarik dana dengan cara menawarkan efek yang dikeluarkannya kepada masyarakat melalui pasar modal.
- Menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange), the Company, was established based on Notarial Deed No. 27 dated December 4, 1991 as amended by Notarial Deeds No. 142 and No. 254 dated December 13 and 21, 1991, respectively, of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The Deed of Establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 dated December 26, 1991 and were published in Supplement No. 1355 to the State Gazette No. 25 dated March 27, 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 30 dated September 17, 2004, of Dr. Amrul Partomuan Pohan SH, LLM, concerning changes in certain articles of the Company's Articles of Association. Such amendments to the Company's Articles of Association have been approved by the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. S-2933/PM/2004 dated September 15, 2004 and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24254.HT.01.04.TH.2004 dated September 29, 2004.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are as follows:

- To support the government policies in developing of the capital market as an alternative source of financing to support the business industry for the purpose of national development.
- To provide vast opportunities to the public in obtaining various kinds of securities as well as to provide vast opportunities to the business industry in raising funds by offering its stocks to the public through capital market.
- To establish a regular, fair and efficient securities trading activities.

Seperti dijelaskan dalam pasal 5 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, setiap pemegang saham Perusahaan harus merupakan perusahaan efek yang berbadan hukum Indonesia dan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek.

As stated in article 5 section 2 of the Articles of Association, the Company's stockholders should be securities companies under Indonesian laws which have already obtained business license as stockbrokers.

Berdasarkan pasal 10 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 tanggal 30 Desember 1995, Perusahaan dilarang membagikan dividen kepada pemegang saham.

Based on article 10 section 4 of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 dated December 30, 1995, the Company is prohibited from paying dividends to its stockholders.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan alamat di Jakarta Stock Exchange Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta. Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah 275 dan 288 karyawan.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office at Jakarta Stock Exchange Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta. The Company had total number of employees of 275 and 288 at December 31, 2004 and 2003, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2004 and 2003 consisted of the following:

	2004	2003	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	President Commissioner
Komisaris	Kristiono	Avi Y. Dwipayana	Commissioner
Komisaris	Fathiah Helmi	I Made Puguh Rama	Commissioner
Komisaris	Lily Widjaja	Lily Widjaja	Commissioner
Komisaris	Mustofa	Sri Indrastuti Hadiputranto	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Erry Firmansyah	Erry Firmansyah	President Director
Direktur Pemeriksaan	Sihol Siagian	Sihol Siagian	Director of Surveillance
Direktur Perdagangan dan Keanggotaan	Muhammad Senang Sembiring	Muhammad Senang Sembiring	Director of Trading and Membership
Direktur Administrasi	Wawan S. Setiamihardja	Wawan S. Setiamihardja	Director of Administration
Direktur Pencatatan	Harry Wiguna	Harry Wiguna	Director of Listing

b. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham sebesar 90% pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

b. The Subsidiary

The Company has ownership interest of 90% in PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), a subsidiary domiciled in Jakarta.

Anak perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1997. Aktivitas anak perusahaan adalah menyelenggarakan jasa kliring penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek dengan warkat, serta jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat. Pelaksanaan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat dimulai sejak transaksi bursa tanggal 24 Juli 2000, berdasarkan Surat Bapepam No. 1687/PM/2000.

The subsidiary commenced operations in 1997. The subsidiary's activity is to provide services for clearing settlements of scrip trading of securities, as well as clearing and guarantee services for settlements of stock exchange transactions on scripless trading of securities. The commencement of guarantee on clearing settlement of scripless trading was effective for trading transactions dated July 24, 2000 onward in accordance with Bapepam Letter No. 1687/PM/2000.

Anak perusahaan juga menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE) serta jasa pinjam meminjam efek.

Pada tanggal 31 Desember 2004, aktiva anak perusahaan adalah sebesar Rp 673.687.645.828.

Jumlah karyawan anak perusahaan masing-masing adalah 67 dan 73 orang pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

The subsidiary also provides services for clearing and guarantee of securities transactions for stock index futures trading and services for securities lending and borrowing.

As of December 31, 2004, total assets of the subsidiary amounted to Rp 673,687,645,828.

The total number of employees of the subsidiary was 67 and 73 as of December 31, 2004 and 2003, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan dana kliring.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing, financing and clearing fund activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company made up to December 31 each year. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah diestimasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiary are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. Actual results could differ from those estimates.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam unit penyertaan reksa dana disajikan sebesar nilai wajar. Laba dan rugi belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar investasi dalam unit penyertaan reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aktiva bersih reksa dana yang bersangkutan pada tanggal neraca.

g. Piutang dan Hutang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang dan hutang penyelesaian transaksi bursa merupakan tagihan/kewajiban anak perusahaan kepada anggota kliring atas transaksi bursa normal maupun kontrak berjangka indeks efek sebelum tanggal penyelesaian.

Anak perusahaan tidak menanggung kegagalan penyelesaian transaksi bursa yang diselesaikan secara per transaksi, oleh karena itu, akun ini tidak termasuk piutang dan hutang yang timbul dari transaksi tersebut.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Dana Pengaman, Dana Disisihkan untuk Cadangan Jaminan dan Dana Jaminan

Dana Pengaman

Dalam rangka penanganan kegagalan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek secara netting, anggota kliring diwajibkan menyetor dana pengaman kepada anak perusahaan.

Dana pengaman yang berasal dari setoran anggota kliring, serta hasil pengelolaannya, ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka yang akan digunakan untuk menanggulangi kegagalan dalam penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek.

f. Short-term Investments

Investments in units of mutual fund are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recognized in the current operations. The fair value of investment in units of mutual fund is based on the related mutual fund's net assets value at balance sheet date.

g. Securities Transactions Settlement Receivables and Payables

Securities transactions settlement receivables and payables represent the subsidiary's receivable/payable arising from normal securities transactions and stock index futures trading of the clearing members prior to settlement date.

The subsidiary does not handle failure on trade settlement of securities transactions and accordingly this account does not include receivables and payables arising from such transactions.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Security Fund, Fund Reserved for Guarantee of Settlement of Securities Transactions and Guarantee Fund

Security Fund

For the purpose of handling failure on net settlement of stock index futures trading, the clearing members are required to contribute to a security fund to the subsidiary.

The security fund arising from contributions of clearing members and the yield thereon are placed in time deposits which will be used for the purpose of handling any failures in settlement of stock index futures transactions.

Dana pengaman dapat ditarik kembali apabila anggota kliring yang bersangkutan tidak lagi memakai jasa anak perusahaan dan telah menyelesaikan seluruh kewajibannya pada anak perusahaan.

Cadangan Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-25/PM/2000 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep-46/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, anak perusahaan membentuk cadangan jaminan yang disisihkan dari surplus operasional anak perusahaan dan pendapatan dari jasa pengelolaan investasi Dana Jaminan, yang dipergunakan untuk membiayai penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Cadangan jaminan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka dan rekening giro. Penghasilan bunga yang didapat dari deposito berjangka dan jasa giro bank menjadi pendapatan anak perusahaan dan diakumulasikan dalam cadangan jaminan.

Dana Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, yang sebelumnya diatur dalam surat Bapepam No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, Bapepam memberikan persetujuan kepada anak perusahaan untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Bapepam menyetujui anak perusahaan untuk memungut Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi efek hutang.

Dana Jaminan bukan merupakan milik pihak tertentu dan tidak didistribusikan untuk keperluan apapun kecuali untuk tujuan yang telah diatur dalam ketentuan tersebut. Dana jaminan akan digunakan untuk penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa pada perdagangan efek tanpa warkat dan perdagangan kontrak berjangka indeks efek. Anak perusahaan diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan dana jaminan tersebut dan penggunaannya harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Bapepam.

The security funds are refundable once the clearing member ceases to utilize the subsidiary's services and its liabilities to the subsidiary have been fully settled.

Reserved for Guarantee Fund

In accordance with the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-25/PM/2000, regarding Securities Transactions Settlement Guarantee, amendment with the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-46/PM/2004 dated December 9, 2004, the subsidiary established a reserve for guarantee fund which is taken from the subsidiary's operating surplus and income derived from guarantee fund management, which will be used to guarantee the settlement of securities transactions. The reserve for guarantee fund is placed in time deposits and current accounts. Interest income from time deposits and current accounts is the subsidiary's income and accumulated in the reserve guarantee fund.

Guarantee Fund

Based on the Decision Letter of the Chairman of the Bapepam No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which is previously regulated by the Letter of Bapepam No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, Bapepam has approved the subsidiary to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as a major source for the guarantee fund.

Moreover, based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, Bapepam has approved subsidiary to collect 0.005% of futures transactions and 0.00125% of debt securities transaction for the guarantee fund.

The guarantee fund does not belong to a certain party and is not distributed for any purpose unless as stated in the regulation. The guarantee fund is intended to provide resources for handling failures in settlements of scripless trading of securities and stock index futures trading. The subsidiary is responsible in managing the guarantee fund, and its utilization should have prior approval from Bapepam.

k. Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang, dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap selama empat tahun.

Aktiva tetap yang tidak digunakan, jika ada, dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi, dijual atau yang dihapuskan, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Investments in Shares of Stock

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

l. Equipment and Facilities

Equipment and facilities are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets of four years.

Unused equipment and facilities, if any, are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the carrying amount is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired, sold or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective equipment and facilities account when completed and ready for use.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa transaksi efek dan kliring penyelesaian transaksi bursa diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan jasa pencatatan yang terdiri dari pencatatan perdana dan pencatatan tahunan atas saham dan obligasi, diakui secara proporsional dalam setahun yang dihitung sejak tanggal pencatatan di Bursa Efek Jakarta. Pendapatan fasilitas tambahan diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pemberian manfaat masing-masing jasa.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 6 bulan dan tidak berumur lebih dari 55 tahun. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasti pasca kerja tanpa pendanaan.

Perhitungan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Revenue and Expense Recognition

Transaction fees and clearing fees are recognized when the service is rendered.

Revenue from listing services consists of initial and annual listing fees of shares and bonds, recognized proportionally on an annual basis starting from the listing date at the Jakarta Stock Exchange. Revenues from additional facilities are recognized when services are rendered.

Unearned revenue is recognized as revenue during the year when the service is rendered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Post-Employment Benefits

The Company has a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees who have worked for a minimum period of six months and who are not more than 55 years old. The Company's contributions are recognized as an expense.

The Company is required to provide defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits based on the Labor Law is accounted for as unfunded post employment benefit plan.

The cost of providing defined benefit post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also dealt with in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2004 Rp	2003 Rp	
Kas	15.000.000	15.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank BNI	539.052.597	210.588.832	Bank BNI
Bank Mandiri	204.131.452	48.539.685	Bank Mandiri
Bank Central Asia	19.122.627	19.122.627	Bank Central Asia
Bank Danamon	12.029.495	13.775.879	Bank Danamon
Bank Lippo	8.542.970	5.813.834	Bank Lippo
Bank Permata	5.781.693	1.404.773	Bank Permata
Bank ABN Amro Indonesia	177.414	5.202.048	Bank ABN Amro Indonesia
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
Bank Mandiri	172.830.488	112.696.407	Bank Mandiri
Citibank N.A.	59.884.548	82.445.968	Citibank N.A.
Bank ABN Amro Indonesia	441.275	402.088	Bank ABN Amro Indonesia
Jumlah Kas dan Bank	<u>1.036.994.559</u>	<u>514.992.141</u>	Total Cash on Hand and in Banks
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank BNI	40.047.419.719	30.257.419.719	Bank BNI
Bank NISP	26.420.000.000	24.868.000.000	Bank NISP
Bank Mandiri	16.700.000.000	27.335.000.000	Bank Mandiri
Bank Niaga	10.080.000.000	-	Bank Niaga
Bank Danamon	6.950.000.000	5.000.000.000	Bank Danamon
Bank Permata	5.925.000.000	7.295.000.000	Bank Permata
Bank Mega	5.250.000.000	-	Bank Mega
Bank Panin	2.500.000.000	-	Bank Panin
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
Bank Mandiri	10.284.030.000	2.968.475.472	Bank Mandiri
Bank BNI	-	7.007.854.884	Bank BNI
Jumlah Setara Kas	<u>124.156.449.719</u>	<u>104.731.750.075</u>	Total Cash Equivalents
Jumlah kas dan setara kas sebelum dikurangi dana yang dibatasi penggunaannya	125.193.444.278	105.246.742.216	Total cash and cash equivalents before restricted fund
Dikurangi : dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13)	<u>(2.024.750.206)</u>	<u>(5.849.669.719)</u>	Less : restricted fund (Note 13)
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>123.168.694.072</u></u>	<u><u>99.397.072.497</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,75% - 7,25%	6,5% - 13,3%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,65% - 0,75%	1% - 2,5%	US Dollar

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2004
	Rp
Reksadana	
Reksadana Gebyar Indonesia	12.202.040.738
Reksadana Trimegah	
Dana Tetap	6.076.492.466
Reksadana Korporasi Mandiri	5.214.692.877
Reksadana Mandiri Investasi	
Pendapatan Tetap	2.000.000.000
Rekening investa	-
Jumlah	<u>25.493.226.081</u>

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2003
	Rp
Mutual fund	
Reksadana Gebyar Indonesia	-
Reksadana Trimegah	
Dana Tetap	-
Reksadana Korporasi Mandiri	-
Reksadana Mandiri Investasi	
Pendapatan Tetap	-
Rekening investa	337.307.375
Total	<u>337.307.375</u>

5. KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI BURSA

Piutang dan Hutang Penyelesaian Transaksi Bursa

	2004
	Rp
Piutang penyelesaian transaksi bursa	
Kliring saham	602.098.884.500
Kliring derivatif	29.274.000
Jumlah	<u>602.128.158.500</u>
Hutang penyelesaian transaksi bursa	
Kliring saham	602.098.884.500
Kliring derivatif	29.274.000
Jumlah	<u>602.128.158.500</u>

5. CLEARING AND SETTLEMENT OF SECURITIES TRANSACTIONS

Securities Transactions Settlement Receivables and Payables

	2003
	Rp
Securities transactions settlement receivables	
Stock clearing	632.194.811.500
Derivative clearing	4.350.000
Total	<u>632.199.161.500</u>
Securities transactions settlement payables	
Stock clearing	632.194.811.500
Derivative clearing	4.350.000
Total	<u>632.199.161.500</u>

Piutang dan hutang kliring merupakan kewajiban pembayaran oleh/kepada anggota bursa sehubungan dengan transaksi bursa yang terjadi pada T + 0 (pada hari transaksi bursa) sampai dengan T + 3 (tiga hari setelah hari transaksi bursa).

Clearing receivables and payables represent obligations by/to the stock exchange members arising from securities transactions which occurred on T + 0 (on the day of transaction) until T + 3 (three days after the transaction date).

Dana Pengaman

Security Fund

	2004 Rp	2003 Rp	
Aktiva dana pengaman			Security fund assets
Bank	425.770.782	688.126.074	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>4.400.000.000</u>	<u>4.200.000.000</u>	Time deposits
	<u><u>4.825.770.782</u></u>	<u><u>4.888.126.074</u></u>	
Kewajiban dana pengaman			Security fund liabilities
Setoran anggota bursa	<u>4.825.770.782</u>	<u>4.888.126.074</u>	Stock exchange members' contribution

Dana pengaman merupakan agunan atas transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efektif (KBIE) yang ditempatkan dalam rekening giro Dana Pengaman KBIE atau dalam bentuk deposito berjangka atas nama anggota bursa.

The security fund represents deposits for Stock Index Futures Trading transactions which are placed in security fund for Stock Index Futures Trading current account or in time deposits under stock exchange member's name.

Dana pengaman dikelola anak perusahaan dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada Bank Mandiri dan Bank Lippo dengan tingkat bunga berkisar antara 5,5% - 5,75% untuk tahun 2004 dan 6,5% - 12,5% untuk tahun 2003.

The security fund was invested by the subsidiary in time deposits placed in Bank Mandiri and Bank Lippo with interest rates ranging from 5.5% to 5.75% per annum in 2004 and 6.5% to 12.5% per annum in 2003.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

	2004 Rp	2003 Rp	
Jasa transaksi	53.541.188.023	31.366.284.113	Transaction fees
Jasa informasi	318.954.070	1.551.481.947	Trading information service fees
Jasa pencatatan	112.587.936	723.262.171	Listing fees
Jasa kliring perdagangan kontrak berjangka indeks efek	13.348.750	8.499.000	Clearing fees for settlement of stock index futures trading transactions
Jumlah	<u>53.986.078.779</u>	<u>33.649.527.231</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(222.259.909)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>53.986.078.779</u></u>	<u><u>33.427.267.322</u></u>	Net

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2004 Rp	2003 Rp	
Saldo awal	222.259.909	222.259.909	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	851.143.847	-	Additions during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.073.403.756)	-	Write off during the year
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>222.259.909</u></u>	Ending balance

Pada tahun 2004, manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

In 2004, no allowance for doubtful accounts was provided as management believes that the above receivables are fully collectible. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on the above-mentioned receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2004
	Rp
Piutang keberatan pajak	1.737.329.323
Piutang sewa ruang	266.509.038
Piutang bunga	200.579.859
Lain-lain	54.504.707
Jumlah	<u>2.258.922.927</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-
Bersih	<u>2.258.922.927</u>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00073/203/01/054/03 tanggal 24 Maret 2003, Perusahaan diharuskan memotong pajak penghasilan atas jasa transaksi yang dialokasikan kepada KPEI, anak perusahaan dan PT Kustodian Efek Indonesia (KSEI) untuk tahun fiskal 2001 sebesar Rp 1.336.407.172 dan denda sebesar Rp 400.922.151. Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Keputusan atas banding tersebut belum diterima.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

	2004
	Rp
Saldo awal	46.293.718
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(46.293.718)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>

Pada tahun 2004, manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	2003	
	Rp	
	1.737.329.323	Tax objection receivables
	632.536.530	Rental receivables
	225.702.643	Interest receivable
	54.729.500	Others
	<u>2.650.297.996</u>	Total
	<u>(46.293.718)</u>	Allowance for doubtful accounts
	<u>2.604.004.278</u>	Net

Based on Tax Underpayment Assessment Letter No. 00073/203/01/054/03 dated March 24, 2003, the Company was required to withhold income tax on transaction fees allocated to KPEI (the subsidiary) and PT Kustodian Efek Indonesia (KSEI) for tax year 2001 of Rp 1,336,407,172 and penalty of Rp 400,922,151. The Company filed an appeal to the Tax Court. No decision on such appeal has been received.

Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2004	2003	
	Rp	Rp	
Saldo awal	46.293.718	46.293.718	Beginning balance
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(46.293.718)</u>	-	Write off during the year
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>46.293.718</u>	Ending balance

In 2004, no allowance for doubtful accounts was provided as the management believes that the above receivables are fully collectible.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2004</u>
	Rp
Perusahaan	
Pajak penghasilan - Pasal 28A	1.710.161.079
Anak perusahaan	
Pajak penghasilan - Pasal 28A	<u>787.683.033</u>
Jumlah	<u><u>2.497.844.112</u></u>

8. PREPAID TAXES

	<u>2003</u>
	Rp
The Company	
Income tax - Article 28A	1.710.161.079
The subsidiary	
Income tax - Article 28A	<u>1.369.390.546</u>
Total	<u><u>3.079.551.625</u></u>

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2004</u>
	Rp
Asuransi	1.387.044.969
Sewa ruangan dan jasa pelayanan	426.966.281
Tunjangan kendaraan	150.000.000
Uang muka	65.351.015
Lain-lain	<u>624.263.894</u>
Jumlah	<u><u>2.653.626.159</u></u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2003</u>
	Rp
Insurance	354.845.054
Rent and service charges	-
Car allowance	840.810.052
Advances	684.747.907
Others	<u>775.273.700</u>
Total	<u><u>2.655.676.713</u></u>

**10. DANA DISISIHKAN SEBAGAI CADANGAN
JAMINAN**

	<u>2004</u>
	Rp
Bank	52.791.292
Deposito berjangka	<u>6.899.013.029</u>
Jumlah	<u><u>6.951.804.321</u></u>

**10. FUND RESERVED FOR GUARANTEE OF
SETTLEMENT OF SECURITIES TRANSACTIONS**

	<u>2003</u>
	Rp
Cash in bank	51.899.977
Time deposits	<u>6.560.150.826</u>
Total	<u><u>6.612.050.803</u></u>

Mutasi dana yang disisihkan sebagai
cadangan jaminan adalah sebagai berikut:

Changes in fund reserved for guarantee of
settlement of securities transactions are as
follows:

	<u>2004</u>
	Rp
Saldo awal tahun	6.612.050.803
Penerimaan bunga	339.753.518
Saldo akhir tahun	<u><u>6.951.804.321</u></u>

	<u>2003</u>
	Rp
Balance at beginning of year	6.037.504.506
Interest received	574.546.297
Balance at end of year	<u><u>6.612.050.803</u></u>

11. INVESTASI SAHAM

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

2004 dan / and 2003

	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal saham/ Par value per share Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai penyertaan/ Investment Amount Rp
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	810	4.050.000.000	13,54	4.063.315.381
PT Pemeringkat Efek Indonesia	1.800	1.800.000.000	17,89	1.666.037.250
Jumlah/Total	<u>2.610</u>	<u>5.850.000.000</u>	<u>31,43</u>	<u>5.729.352.631</u>

12. AKTIVA TETAP

12. EQUIPMENT AND FACILITIES

	1 Januari/ January 1, 2004 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2004 Rp	
Biaya perolehan						Cost
Komputer sistem perdagangan efek	38.611.721.182	-	1.251.651.928	18.774.808.856	56.134.878.110	Trading computer system
Fasilitas tambahan perdagangan efek lantai 5	3.535.320.335	-	-	-	3.535.320.335	Additional trading facilities on 5 th floor
Komputer penyelesaian transaksi efek	39.019.041.432	1.072.744.343	27.892.825	-	40.064.082.950	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	12.549.001.315	1.024.894.452	31.074.054	187.085.775	13.729.907.488	Office computers
Pengembangan nuangan gedung yang disewa	12.297.856.726	19.930.000	93.808.524	-	12.223.978.202	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	4.953.904.474	-	-	-	4.953.904.474	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	9.011.874.304	645.127.391	293.214.353	268.975.027	9.632.762.369	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	177.687.909	-	75.500.000	-	102.187.909	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	16.331.112.976	14.792.762.687	2.337.433.871	(19.230.869.858)	9.555.572.134	Construction in progress
Jumlah	<u>136.487.520.853</u>	<u>17.555.458.873</u>	<u>4.110.375.555</u>	<u>-</u>	<u>149.832.603.971</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer sistem perdagangan efek	36.760.007.610	3.117.979.994	4.400.000	-	39.893.587.604	Trading computer system
Fasilitas tambahan perdagangan efek lantai 5	3.535.320.335	-	-	-	3.535.320.335	Additional trading facilities on 5 th floor
Komputer penyelesaian transaksi efek	31.050.379.854	5.809.560.715	26.938.524	-	36.833.002.045	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	10.066.713.842	1.516.158.075	-	-	11.582.871.917	Office computers
Pengembangan nuangan gedung yang disewa	8.255.972.604	1.399.752.119	61.846.800	-	9.593.877.923	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	4.953.904.472	-	-	-	4.953.904.472	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	8.320.786.206	393.080.588	208.652.554	-	8.505.214.240	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	173.859.814	3.062.496	75.500.000	-	101.422.310	Motor vehicles
Jumlah	<u>103.136.944.737</u>	<u>12.239.593.867</u>	<u>377.337.878</u>	<u>-</u>	<u>114.999.200.846</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>33.350.575.916</u>				<u>34.933.403.125</u>	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2003	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2003	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Cost
Komputer sistem perdagangan efek	39.663.506.002	-	1.051.784.820	-	38.611.721.182	Trading computer system
Fasilitas tambahan perdagangan efek lantai 5	4.414.964.311	-	879.643.976	-	3.535.320.335	Additional trading facilities on 5 th floor
Komputer penyelesaian transaksi efek	37.819.520.752	1.266.794.680	239.774.000	172.500.000	39.019.041.432	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	14.232.513.013	414.692.508	2.865.083.208	766.879.002	12.549.001.315	Office computers
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	12.303.447.742	1.204.222.844	1.453.834.081	244.020.221	12.297.856.726	Leasehold Improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	4.960.404.474	-	6.500.000	-	4.953.904.474	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	9.683.151.360	243.353.665	919.128.975	4.498.254	9.011.874.304	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	1.180.687.909	-	1.003.000.000	-	177.687.909	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	15.584.231.335	2.245.875.676	311.096.558	(1.187.897.477)	16.331.112.976	Construction in progress
Jumlah	139.842.426.898	5.374.839.373	8.729.845.618	-	136.487.520.653	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer sistem perdagangan efek	33.959.232.454	3.836.942.778	1.020.670.244	4.502.622	36.780.007.610	Trading computer system
Fasilitas tambahan perdagangan efek lantai 5	4.415.594.728	-	879.643.976	(630.417)	3.535.320.335	Additional trading facilities on 5 th floor
Komputer penyelesaian transaksi efek	22.691.742.248	8.585.853.606	227.216.000	-	31.050.379.854	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	11.412.282.246	1.281.653.370	2.625.832.332	(1.369.442)	10.066.713.842	Office computers
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	8.397.253.944	1.263.670.795	1.401.674.110	(3.278.025)	8.255.972.604	Leasehold Improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	4.960.404.472	-	6.500.000	-	4.953.904.472	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	8.659.942.652	510.326.417	850.258.125	775.262	8.320.786.206	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	647.984.819	107.541.685	581.666.670	-	173.859.814	Motor vehicles
Jumlah	95.144.417.563	15.585.988.631	7.593.461.457	-	103.136.944.737	Total
Nilai Tercatat	44.696.009.335				33.350.575.916	Net Book Value

Aktiva dalam penyelesaian terutama merupakan biaya pengembangan perangkat keras dan lunak untuk sistem otomasi perdagangan JATS yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2005. Pada tahun 2004, Perusahaan menghapusbuku ASTS 3 yang masih dalam penyelesaian, karena sistem tersebut tidak layak untuk dilanjutkan.

Pengurangan aktiva tetap merupakan pelepasan aktiva tetap Perusahaan dan anak perusahaan. Aktiva tetap dijual seluruhnya kepada pihak ketiga.

Beban penyusutan tahun 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 12.239.593.987 dan Rp 15.585.988.631.

Construction in progress primarily represents development costs of the Company's hardware and software for automatic trading systems which are estimated to be completed in 2005. In 2004, the Company has written down ASTS 3 in progress since the system could not be continued.

Deductions in equipment and facilities represent disposal of equipment and facilities by the Company and its subsidiary. Equipment and facilities were all sold to the third parties.

Depreciation charged to operations in 2004 and 2003 amounted to Rp 12,239,593,987 and Rp 15,585,988,631.

Pada tanggal 31 Desember 2004, aktiva tetap telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko pencurian, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.931.252.373 dan USD 4.530.597,56 oleh Perusahaan dan sebesar Rp 7.782.400.809 dan USD 7.500.000 oleh anak perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pemulihan aktiva tetap masih melebihi nilai tercatatnya.

As of December 31, 2004, equipment and facilities were insured in various insurance companies against theft, fire and other possible risks for a total sum insured of Rp 8,931,252,373 and USD 4,530,597.56 for the Company and Rp 7,782,400,809 and USD 7,500,000 for the subsidiary. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the recoverable amounts of equipment and facilities exceed their carrying amounts.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

	2004 Rp
Dana dibatasi penggunaannya (Catatan 3)	2.024.750.206
Dana kliring anggota bursa tidak aktif	1.573.291.788
Uang jaminan	
Telepon	2.153.536.414
Gedung	906.975.059
Keanggotaan	236.808.000
Lainnya	-
Jumlah	<u>6.895.361.467</u>

Dana dibatasi penggunaannya merupakan dana kas dan setara kas yang disisihkan oleh manajemen sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Desember 2001 untuk membiayai proyek perdagangan akses jarak jauh.

Dana kliring anggota kliring tidak aktif merupakan dana kliring yang belum dapat dikembalikan anak perusahaan karena anggota kliring tidak aktif. Sampai dengan 31 Desember 2004 dana tersebut belum ditentukan penggunaannya oleh anak perusahaan. Kewajiban dana kliring anggota kliring tidak aktif dicatat dalam akun hutang lain-lain (Catatan 15).

13. OTHER ASSETS

	2003 Rp	
	5.849.669.719	Restricted fund (Note 3)
	1.408.951.998	Clearing fund of inactive stock exchange members
		Security deposits:
	2.183.963.724	Telephone
	906.975.059	Building
	236.808.000	Membership
	17.115.906	Others
Jumlah	<u>10.603.484.406</u>	Total

Restricted fund represents cash and cash equivalents restricted by the management to finance the Remote Trading project based on the Board of Commissioners' letter dated December 12, 2001.

Clearing fund of inactive clearing members represents the clearing fund which could not be returned by the subsidiary since the clearing members were inactive. As of December 31, 2004 the use of this fund has not been decided by the subsidiary. The liability for "Clearing Fund of Inactive Clearing Members" was recorded under other liabilities account (Note 15).

14. HUTANG PAJAK

	2004
	Rp
<u>Perusahaan</u>	
Pajak kini (Catatan 28)	7.149.486.413
Pajak penghasilan	
Pasal 21	981.358.642
Pasal 23/26	164.834.676
Pasal 25	373.328.727
Hutang pajak berdasarkan SKPKB	2.105.462.022
Pajak transaksi penjualan saham	28.443.554.538
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.718.216.355
Jumlah	<u>40.936.241.373</u>
<u>Anak perusahaan</u>	
Pajak kini	6.105.213.870
Pajak penghasilan	
Pasal 21	367.072.138
Pasal 23/26	20.757.936
Pasal 25	129.438.134
Pajak pertambahan nilai - bersih	570.709.226
Jumlah	<u>7.193.191.304</u>
Jumlah	<u>48.129.432.677</u>

Pada 24 Maret 2003, Perusahaan menerima SKPKB No. 00073/203/01/054/03 dari Kantor Pajak atas PPh pasal 4(2) final, 21, 23 dan 26, dan PPN untuk tahun fiskal 2001 sebesar Rp 2.105.462.022. Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Keputusan atas banding tersebut belum diterima (Catatan 7).

14. TAXES PAYABLE

	2003
	Rp
<u>The Company</u>	
Current tax (Note 28)	721.812.120
Income tax	
Article 21	1.170.020.849
Article 23/26	68.128.430
Article 25	-
Tax payable based on Tax Underpayment Assessment Letter	2.105.462.022
Tax on sale of shares	17.162.401.668
Value added tax - net	440.576.514
Total	<u>21.668.401.603</u>
<u>The subsidiary</u>	
Current tax	1.989.899.600
Income tax	
Article 21	738.389.084
Article 23/26	19.007.463
Article 25	-
Value added tax - net	183.340.329
Total	<u>2.930.636.476</u>
Total	<u>24.599.038.079</u>

In March 24, 2003, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00073/203/01/054/03 from the Tax Office for 2001 article: 4(2) final, 21, 23 and 26 income taxes and VAT totaling Rp 2,105,462,022. The Company filed on appeal to the Tax Court. No decision on such appela has been received (Note 7).

15. HUTANG LAIN-LAIN

	2004
	Rp
Perolehan aktiva tetap	7.695.106.210
Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa	4.891.414.558
Uang jaminan diterima dari anggota bursa	1.727.520.756
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 13)	1.573.291.788
Uang jaminan jasa informasi	1.091.880.000
Uang jaminan sewa	611.722.306
Lain-lain	1.566.528.475
Jumlah	<u>19.157.464.093</u>

Hutang pembelian aktiva tetap merupakan hutang kepada rekanan atas pengembangan perangkat lunak yang akan digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

15. OTHER LIABILITIES

	2003
	Rp
Acquisition of equipment and facilities	317.121.140
Securities transactions settlement guarantee fund	3.227.750.789
Security deposits received from the stock exchange members	1.882.749.994
Clearing fund of inactive clearing members (Note 13)	1.408.951.998
Security deposits for information services	821.518.500
Security deposits for office subleases	611.722.306
Others	1.036.296.269
Total	<u>9.306.110.996</u>

The liabilities for the acquisition of equipment and facilities represent payables to suppliers for the development of software which will be used by the Company and its subsidiary.

Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa merupakan setoran dana jaminan penyelesaian transaksi bursa bulan Desember 2004 dan 2003. Administrasi dana jaminan ini dikelola tersendiri oleh anak perusahaan.

Securities transactions settlement guarantee fund represents securities transactions settlement fees for December 2004 and 2003. Such fund is managed separately by the subsidiary.

Perusahaan menerima uang jaminan telepon dari anggota bursa sehubungan dengan fasilitas telepon di gedung Bursa Efek Jakarta dan uang jaminan dari pengguna jasa informasi atas akses yang diberikan Perusahaan. Perusahaan juga menerima uang jaminan fasilitas tambahan perdagangan efek dari anggota bursa. Fasilitas tambahan ini berupa penyediaan booth dan saluran telepon yang berlokasi di lantai 5 Gedung Bursa Efek Jakarta yang mulai digunakan bulan Mei 2000. Jumlah ini akan dikompensasikan dengan tagihan atas fasilitas tambahan yang digunakan.

The Company received security deposits from the exchange members for the use of telephone lines at the Jakarta Stock Exchange building and from users of information services for the access to the information provided by the Company. The Company also received security deposits for the additional trading facilities from the stock exchange members. The facilities were booths and telephone lines located on 5th floor of the Jakarta Stock Exchange Building, which started to operate in May 2000. The amount will be compensated with the services rendered relating to the facilities.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2004	2003	
	Rp	Rp	
Umum dan administrasi	2.689.842.465	764.203.612	General and administration
Pengembangan perdagangan	827.083.486	398.539.042	Trading development
Jasa profesional	802.750.000	179.342.546	Professional fees
Sumbangan	500.000.000	-	Donation
Insentif dan tunjangan	323.684.551	156.725.122	Incentives and allowance
Pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi	278.151.742	1.011.378.660	Development of information technology
Lain-lain	364.240.702	109.938.877	Others
Jumlah	<u>5.785.752.946</u>	<u>2.620.127.859</u>	Total

Pengembangan perdagangan terutama merupakan hutang anak perusahaan atas jasa pengembangan sistem kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa tanpa warkat.

Trading development represents payable for the development of the clearing and guarantee scripless system of the subsidiary.

Pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi terutama merupakan hutang Perusahaan atas pemeliharaan program Remote Access Trading.

Development and maintenance of information technology represents liabilities for maintenance of Remote Access Trading Program of the Company.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan bagian pendapatan Perusahaan yang belum diakui dari jasa pencatatan perdana dan tahunan saham, serta iuran keanggotaan sebagai bank pembayaran untuk penyelesaian transaksi perdagangan efek tanpa warkat pada anak perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2004	2003	
	Rp	Rp	
Jasa pencatatan tahunan iuran keanggotaan	4.898.333.334	11.482.575.840	Annual listing fees
Jasa pencatatan perdana	-	1.689.889.113	Membership fees
Jasa fasilitas lainnya	-	347.049.160	Initial listing fees
	162.096.676	34.960.178	Other facility fees
Jumlah	<u>5.060.430.010</u>	<u>13.554.474.291</u>	Total

17. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned fees for the initial and annual listing of shares and membership fees as clearing settlement bank for settlement of scripless trading transactions of the subsidiary, with details as follows:

18. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih KPEI, anak perusahaan, berdasarkan persentase pemilikan sebagai berikut:

	2004	2003	
	Rp	Rp	
Modal saham	1.500.000.000	1.500.000.000	Capital stock
Saldo laba	3.923.621.449	2.509.989.225	Retained earnings
Jumlah	<u>5.423.621.449</u>	<u>4.009.989.225</u>	Total

18. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY

This account represents minority interest in net assets of KPEI, the subsidiary, based on percentage of ownership as follows:

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan akta Perubahan Anggaran Dasar No. 94 tanggal 24 Pebruari 1994 dari Notaris Abdul Latief, SH, Perusahaan memiliki modal dasar sebanyak 250 saham atau senilai Rp 15 miliar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 197 saham atau sebesar Rp 11,82 miliar. Anggaran dasar tersebut telah diperbaharui dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 dan 8 tahun 1995.

19. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 94 dated February 24, 1994 of Notary Abdul Latief, SH, regarding the amendments to the Company's Articles of Association, the Company has authorized capital stock of 250 shares or Rp 15 billion, of which the amount issued and fully paid-up was 197 shares or Rp 11.82 billion. The Articles of Association have been amended to conform to Law No. 1 and 8 of 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, susunan pemegang saham Perusahaan dengan pemilikan masing-masing 1 (satu) saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2004 and 2003, the list of the Company's stockholders, with 1 (one) share each, is as follows:

	2004 Rp	2003 Rp	
1	PT ABN AMRO Asia Securities Indonesia	60.000.000	60.000.000
2	PT Agung Securities Indonesia	60.000.000	60.000.000
3	PT Aldiracita Corpotama	60.000.000	60.000.000
4	PT Alpha Sekuritas Indonesia	60.000.000	60.000.000
5	PT Amantara Securities	60.000.000	60.000.000
6	PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	60.000.000	60.000.000
7	PT Aneka Arthanusa Sekurindo	60.000.000	60.000.000
8	PT Antaboga Deltasekuritas Indonesia	60.000.000	60.000.000
9	PT Anugerah Securindo Indah	60.000.000	60.000.000
10	PT Anugerah Tiara Sekurindo	60.000.000	60.000.000
11	PT AmCapital Indonesia (dahulu/formerly PT Arab - Malaysian Capital Indonesia)	60.000.000	60.000.000
12	PT Artha Pacific Securities Tbk.	60.000.000	60.000.000
13	PT Artha Securities Tbk.	60.000.000	60.000.000
14	PT Asia Kapitalindo Securities Tbk.	60.000.000	60.000.000
15	PT Asjaya Indosurya Securities	60.000.000	60.000.000
16	PT Bahana Securities	60.000.000	60.000.000
17	PT Bali Securities	60.000.000	60.000.000
18	PT Bapindo Bumi Sekuritas	60.000.000	60.000.000
19	PT Batavia Investindo Global	-	60.000.000
20	PT Batavia Prosperindo Sekuritas	60.000.000	60.000.000
21	PT Bhakti Capital Indonesia Tbk.	-	60.000.000
22	PT Bhakti Securities	60.000.000	-
23	PT Bina Artha Parama	60.000.000	60.000.000
24	PT BNI Securities	60.000.000	60.000.000
25	PT BNP Paribas Peregrine	60.000.000	60.000.000
26	PT Brent Securities	60.000.000	60.000.000
27	PT Buana Capital (dahulu/formerly PT Arthadwipa Persada)	60.000.000	60.000.000
28	PT Buana Securities	60.000.000	60.000.000
29	PT Bumi Artha Securindo	60.000.000	60.000.000
30	PT Bumiputera Capital Indonesia (dahulu/formerly PT Ficor Sekuritas Indonesia)	60.000.000	60.000.000
31	PT CIMB Niaga Sekuritas	60.000.000	60.000.000
32	PT Ciptadana Sekuritas	60.000.000	60.000.000
33	PT Ciptamahardhika Mandiri Sekuritas	60.000.000	60.000.000
34	PT Citi Pacific Securities	60.000.000	60.000.000
35	PT Clemont Securities Indonesia	60.000.000	60.000.000
36	PT CLSA Indonesia	60.000.000	60.000.000
37	PT Danareksa Sekuritas	60.000.000	60.000.000
38	PT Danasakti Securities	60.000.000	60.000.000
39	PT Danatama Makmur	60.000.000	60.000.000

(Lanjutan/Forward)

	2004 Rp	2003 Rp
40 PT Dhanatunggal Bina Satya	60.000.000	60.000.000
41 PT Danawitta Securities	60.000.000	60.000.000
42 PT Danpac Sekuritas	60.000.000	60.000.000
43 PT DBS Vickers Securities Indonesia	60.000.000	60.000.000
44 PT Deutsche Securities Indonesia	60.000.000	-
45 PT Dhanapasifik Sekuritas	60.000.000	60.000.000
46 PT Dhanawibawa Arthacemerlang	60.000.000	60.000.000
47 PT Dika Utama Securities	-	60.000.000
48 PT Dinamika Usahajaya	60.000.000	60.000.000
49 PT Dinar Sekuritas	60.000.000	60.000.000
50 PT Dongsuh Kolibindo Securities	60.000.000	60.000.000
51 PT Dwidana Sakti Sekurindo	60.000.000	60.000.000
52 PT Dwitra Sentra Artha	-	60.000.000
53 PT E-Capital Securities	60.000.000	60.000.000
54 PT Eficorp Sekuritas	60.000.000	60.000.000
55 PT Ekokapital Sekuritas	60.000.000	60.000.000
56 PT Equity Development Securities	60.000.000	60.000.000
57 PT Erdhikha Elit	60.000.000	60.000.000
58 PT eTrading Securites	60.000.000	60.000.000
59 PT Euro Capital Peregrine Securities	60.000.000	60.000.000
60 PT Evergreen Capital	60.000.000	60.000.000
61 PT Finan Corpindo Nusa	60.000.000	60.000.000
62 PT Finansa Indonesia	-	60.000.000
63 PT GS Capital Securities	-	60.000.000
64 PT General Capital Indonesia	-	60.000.000
65 PT GK Goh Indonesia	60.000.000	60.000.000
66 PT Global Inter Capital	-	60.000.000
67 PT Harita Kencana Securities	60.000.000	60.000.000
68 PT Henan Putihrai	60.000.000	60.000.000
69 PT Hortus Danavest Tbk (dahulu/formerly PT Harumdana Sekuritas)	60.000.000	60.000.000
70 PT HSBC Securities Indonesia	60.000.000	60.000.000
71 PT Indo Premier Securities	60.000.000	60.000.000
72 PT Indokapital Sekuritas	60.000.000	60.000.000
73 PT Indoverse Securities	60.000.000	60.000.000
74 PT Inovasi Utama Sekurindo	60.000.000	60.000.000
75 PT Intan Artha	60.000.000	60.000.000
76 PT Interasia Securitindo	60.000.000	60.000.000
77 PT Inter - Pacific Securities	60.000.000	60.000.000
78 PT Intifikasa Sekurindo	60.000.000	60.000.000
79 PT Intiteladan Arthaswadaya	60.000.000	60.000.000
80 PT Intra Asia Securities	60.000.000	60.000.000
81 PT Investindo Nusantara Sekuritas	60.000.000	60.000.000
82 PT J.P. Morgan Securities Indonesia	60.000.000	60.000.000
83 PT Jalur Wahana Artha	60.000.000	60.000.000
84 PT Jasabanda Garta	60.000.000	60.000.000

(Lanjutan/Forward)

	2004	2003
	Rp	Rp
85 PT Java Securities	-	60.000.000
86 PT Kapita Sekurindo	60.000.000	60.000.000
87 PT Kapitalindo Utama	60.000.000	60.000.000
88 PT Kestrel Sekuritas Indonesia	-	60.000.000
89 PT Kharisma Mulatama	60.000.000	60.000.000
90 PT Kim Eng Securities	60.000.000	60.000.000
91 PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	60.000.000	60.000.000
92 PT Kuo Capital Raharja	60.000.000	60.000.000
93 PT Lautandhana Sekurindo	60.000.000	60.000.000
94 PT Macquarie Securities Indonesia (dahulu/formerly PT ING Securities Indonesia)	60.000.000	60.000.000
95 PT Madah Pacific	60.000.000	60.000.000
96 PT Madani Securities	60.000.000	60.000.000
97 PT Mahakarya Artha Securities	60.000.000	60.000.000
98 PT Mahanusa Securities	60.000.000	60.000.000
99 PT Mahastra Capital	60.000.000	60.000.000
100 PT Makefin	60.000.000	60.000.000
101 PT Makindo Securities	60.000.000	60.000.000
102 PT Makinta Securities	60.000.000	60.000.000
103 PT Mandiri Sekuritas	60.000.000	60.000.000
104 PT Masindo Artha Securities	60.000.000	60.000.000
105 PT Maxi Securities	60.000.000	60.000.000
106 PT Mega Capital Indonesia	60.000.000	60.000.000
107 PT Mega Akses Securities	60.000.000	60.000.000
108 PT Mentari Sekurindo	60.000.000	60.000.000
109 PT Meridian Capital Indonesia	60.000.000	60.000.000
110 PT Merrill Lynch Indonesia	60.000.000	60.000.000
111 PT Millenium Danatama Sekuritas	60.000.000	60.000.000
112 PT Millennium Atlantic Securities	60.000.000	60.000.000
113 PT Minna Padi Investama	60.000.000	-
114 PT Mitra Investdana Sekurindo	60.000.000	60.000.000
115 PT Mitra Tatadhana	-	60.000.000
116 PT Muara Securities	60.000.000	60.000.000
117 PT Multi Sarana Investama Sekuritas	60.000.000	60.000.000
118 PT NC Securities	60.000.000	60.000.000
119 PT Net Sekuritas	60.000.000	60.000.000
120 PT Nikko Securities Indonesia	60.000.000	60.000.000
121 PT NISP Sekuritas	60.000.000	60.000.000
122 PT Nomura Indonesia	60.000.000	60.000.000
123 PT Nusadana Capital Indonesia	60.000.000	60.000.000
124 PT Okansa Capital	60.000.000	60.000.000
125 PT Pacific Duaribu Investindo	60.000.000	60.000.000
126 PT Panca Global Securities	60.000.000	60.000.000
127 PT Pandurama Sekuritas	60.000.000	60.000.000
128 PT Panin Capital	60.000.000	60.000.000
129 PT Panin Sekuritas Tbk.	60.000.000	60.000.000
130 PT Paramitra Alfasekuritas	60.000.000	60.000.000

(Lanjutan/Forward)

	2004	2003
	Rp	Rp
131 PT Phillip Securities Indonesia (dahulu/formerly PT Phillindo Santana Perkasa)	60.000.000	60.000.000
132 PT Pranata Invesindo	60.000.000	60.000.000
133 PT Pranata Securities	60.000.000	60.000.000
134 PT Pratama Penaganarta	60.000.000	60.000.000
135 PT Primarindo Securities	60.000.000	60.000.000
136 PT Primasia Securities	60.000.000	60.000.000
137 PT Prime Capital Securities	60.000.000	60.000.000
138 PT Putera Master Sekuritas	-	60.000.000
139 PT Quantum Qapita Sekuritas	60.000.000	60.000.000
140 PT Ramayana Artha Perkasa	60.000.000	60.000.000
141 PT Redialindo Mandiri	60.000.000	60.000.000
142 PT Reliance Securities	60.000.000	60.000.000
143 PT Rifan Financindo Sekuritas	60.000.000	60.000.000
144 PT Safindo Mediadana	60.000.000	60.000.000
145 PT Sakura Sekuritas	60.000.000	60.000.000
146 PT Samuel Sekuritas Indonesia	60.000.000	60.000.000
147 PT Sarijaya Permana Sekuritas	60.000.000	60.000.000
148 PT Sekuritas Indo Pasifik Investasi	60.000.000	60.000.000
149 PT Semesta Indovest	60.000.000	60.000.000
150 PT Senni Cahaya	60.000.000	60.000.000
151 PT Sentra Investindo	60.000.000	60.000.000
152 PT Sinarmas Sekuritas	60.000.000	60.000.000
153 PT Sucorinvest Central Gani	60.000.000	60.000.000
154 PT Summit Nusantara Capital	60.000.000	60.000.000
155 PT Supra Securinvest	60.000.000	60.000.000
156 PT Suprasurya Danawan Sekuritas	60.000.000	60.000.000
157 PT Syahrir Securities	60.000.000	60.000.000
158 PT Tiga Pilar Sekuritas	60.000.000	60.000.000
159 PT Tobeli Pasifik	60.000.000	60.000.000
160 PT Topas Multi Securities	60.000.000	60.000.000
161 PT Transpacific Securindo	60.000.000	60.000.000
162 PT Treasure Fund Indonesia (dahulu/formerly PT Tifa Securities Company)	60.000.000	60.000.000
163 PT Trust Securities	60.000.000	60.000.000
164 PT Trimegah Securities Tbk.	60.000.000	60.000.000
165 PT Tunas Perdana Securindo	60.000.000	60.000.000
166 PT UBS Securities Indonesia	60.000.000	60.000.000
167 PT Unisecurindo Abadi	60.000.000	60.000.000
168 PT United Capital Indonesia Tbk.	60.000.000	60.000.000
169 PT UOB Kay Hian Securities	60.000.000	60.000.000
170 PT Valbury Asia Securities (dahulu/formerly Caturpilar Investama)	60.000.000	60.000.000
171 PT Victoria Sekuritas	60.000.000	60.000.000
172 PT Wanteg Securindo	60.000.000	60.000.000
173 PT Waterfront Securities Indonesia	60.000.000	60.000.000
174 PT Yulie Securindo	60.000.000	60.000.000
175 PT Bursa Efek Jakarta (35 saham tahun 2004 dan 26 saham tahun 2003/ 35 shares in 2004 and 26 shares in 2003) - Catatan /Note 20	2.100.000.000	1.560.000.000
Saldo modal saham ditempatkan dan disetor penuh (197 saham) / Total issued and fully paid-up capital stock (197 shares)	<u>11.820.000.000</u>	<u>11.820.000.000</u>

20. PEROLEHAN KEMBALI SAHAM

20. TREASURY STOCK

	2004 Rp	2003 Rp
Diperoleh kembali dari/Treasury stock from:		
1 PT Adhikarsa Sentra Sekuritas	60.000.000	60.000.000
2 PT Aperdi	60.000.000	60.000.000
3 PT Arya Shinta Sekuritas	60.000.000	60.000.000
4 PT Aspac Uppindo	60.000.000	60.000.000
5 PT Batavia Artatama Securindo	60.000.000	60.000.000
6 PT Batavia Investindo Global	60.000.000	-
7 PT Bintang Nusantara Sekuritas	60.000.000	60.000.000
8 PT Bomar Securities	60.000.000	60.000.000
9 PT Bumi Daya Sekuritas	60.000.000	60.000.000
10 PT Dharmala Securities	60.000.000	60.000.000
11 PT Dika Utama Securities	60.000.000	-
12 PT Dwitra Sentra Artha	60.000.000	-
13 PT DBS Securities Indonesia	60.000.000	60.000.000
14 PT Finansa Indonesia	60.000.000	-
15 PT General Capital Indonesia	60.000.000	-
16 PT GS Capital Securities	60.000.000	-
17 PT Infiniti Securities	60.000.000	60.000.000
18 PT Indofinansia Pratama	60.000.000	60.000.000
19 PT Java Securities	60.000.000	-
20 PT Kencana Invesartha Sekuritas	60.000.000	60.000.000
21 PT Mashill Jaya Securities	60.000.000	60.000.000
22 PT Mitra Tatadhana	60.000.000	-
23 PT Modern Sekuritas	60.000.000	60.000.000
24 PT Mesana Investama Utama	60.000.000	60.000.000
25 PT OCBC Sikap Securities	60.000.000	60.000.000
26 PT Pentasena Arthasentosa	60.000.000	60.000.000
27 PT Putera Master Sekuritas	60.000.000	-
28 PT Rashid Hussain Securities	60.000.000	60.000.000
29 PT Sasson Securities Indonesia	60.000.000	60.000.000
30 PT Sekurindo Pratama	60.000.000	60.000.000
31 PT Servitia Securities	60.000.000	60.000.000
32 PT Sigma Batara	60.000.000	60.000.000
33 PT Sumber Artha Invesindo	60.000.000	60.000.000
34 PT Usaha Bersama Sekuritas	60.000.000	60.000.000
35 PT Victoria Kapitalindo Internasional	60.000.000	60.000.000
Jumlah/Total	<u>2.100.000.000</u>	<u>1.560.000.000</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Perusahaan diwajibkan membeli kembali saham anggota bursa yang tidak lagi memenuhi syarat sebagai anggota bursa pada harga nominal bila saham tersebut tidak dapat dialihkan kepada anggota lainnya dalam batas waktu yang ditentukan.

Based on Government Regulation No. 45/1995 regarding Activities on Capital Market, the Company is obliged to repurchase a stock exchange member's share when it no longer meets minimum requirements as a stock exchange member. The Company repurchases the share at par value when the share cannot be transferred to a new member.

Perolehan kembali saham oleh Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara. Perolehan kembali saham Perusahaan dicatat dengan metode biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang jumlah modal disetor dan saldo laba.

The reacquisition by the Company of its shares did not result in the retirement of the shares and such treasury shares have no voting rights. The reacquisition shares were recorded using cost method and presented as deduction from the total capital stock and retained earnings.

21. PENDAPATAN USAHA

Jasa Transaksi Efek

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa transaksi efek. Perusahaan memperoleh jasa transaksi sebesar 0,0255% dan 0,024% dari nilai efek yang diperdagangkan, masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003.

Nilai perdagangan efek untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 247.007 miliar dan Rp 125.437 miliar. Indeks harga saham gabungan per 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah 1.000,23 dan 691,90.

Jasa Kliring

Akun ini merupakan pendapatan anak perusahaan atas jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham dan kontrak berjangka indeks efek dan jasa kliring kontrak opsi saham.

Jasa Pencatatan

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pencatatan emiten atas saham dan obligasi.

Jasa Informasi

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa informasi yang diberikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan kepada anggota bursa, kantor berita, media massa dan perusahaan informasi.

Fasilitas Lainnya

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa fasilitas perdagangan di lantai perdagangan yang disediakan oleh Perusahaan kepada anggota bursa.

21. OPERATING REVENUES

Transaction Fees

This account represents revenue from securities transactions. The Company earned transaction fees of 0.0255% and 0.024% from the value of traded securities in 2004 and 2003, respectively.

Total trading value for the years ended December 31, 2004 and 2003 was Rp 247,007 billion and Rp 125,437, respectively. The stock composite index as of December 31, 2004 and 2003 was 1,000.23 and 691.90, respectively.

Clearing Fees

This account represents the subsidiary's revenue from clearing and settlement guarantee services for securities transactions and stock index futures trading transactions and clearing services from contract of securities option.

Listing Fees

This account represents revenue from listing of shares and bonds.

Information Services

This account represents revenue from information services provided by the Company and its subsidiary to the stock exchange members, news agencies, mass media correspondence and information companies.

Other Facilities

This account represents revenue from trading facility services provided by the Company to the stock exchange members on the trading floor.

22. GAJI DAN TUNJANGAN

	2004	2003	
	Rp	Rp	
Direksi dan karyawan	40.484.668.120	40.305.854.699	Directors and employees
Bonus	8.055.759.461	6.461.292.023	Bonuses
Honor komisaris	3.594.977.418	2.692.900.000	Commissioners
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 29)	1.358.249.970	-	Post-employment benefits (Note 29)
Jumlah	<u>53.493.654.969</u>	<u>49.460.046.722</u>	Total

22. SALARIES AND ALLOWANCES

23. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2004	2003	
	Rp	Rp	
Perbaikan dan pemeliharaan	14.817.989.214	8.472.513.478	Repairs and maintenance
Pos, ekspedisi dan telekomunikasi	5.245.501.295	5.708.275.735	Postage, courier and telecommunications
Pendidikan dan pustaka	2.667.221.009	549.412.500	Education and library
Penghapusan aktiva tetap	2.337.433.871	-	Fixed assets written off
Perjalanan dinas	1.687.644.928	1.024.758.209	Travel and transportation
Konsultan	1.594.057.441	1.034.984.654	Consultant fees
Asuransi	1.443.362.859	1.261.934.281	Insurance
Penyisihan piutang ragu-ragu	851.143.847	-	Bad debt expenses
Alat tulis kantor	807.686.500	772.178.289	Office supplies
Rapat	591.534.118	527.199.678	Meetings
Keanggotaan	522.612.781	295.512.289	Membership
Lain-lain	3.108.360.378	2.233.010.498	Others
Jumlah	<u>35.674.548.241</u>	<u>21.879.779.611</u>	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

24. PENGEMBANGAN PERDAGANGAN

	2004	2003	
	Rp	Rp	
Riset dan pengembangan bursa	5.333.651.992	1.574.857.476	Trading research and development
Pemeliharaan teknologi informasi	3.305.042.575	167.785.990	Information technology maintenance
Pengembangan anggota bursa	627.199.815	732.811.140	Stock exchange members' development
Asosiasi	573.081.390	131.745.336	Association
Promosi	406.146.180	423.543.313	Promotion
Lain-lain	23.827.750	1.191.776.346	Others
Jumlah	<u>10.268.949.702</u>	<u>4.222.519.601</u>	Total

24. TRADING DEVELOPMENT EXPENSES

25. PENGHASILAN BUNGA

	2004	2003	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	6.408.006.082	9.223.519.934	Time deposits
Jasa giro	1.822.873.973	339.664.889	Current accounts
Jumlah	<u>8.230.880.055</u>	<u>9.563.184.823</u>	Total

25. INTEREST INCOME

26. PENGHASILAN DENDA

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan keterlambatan penyerahan laporan keuangan oleh emiten dan denda keterlambatan pembayaran jasa bursa.

26. PENALTY INCOME

This account represents income earned by the Company from the late filing of financial statements by listed companies and from the late payment of stock exchange fees.

27. PENGHASILAN ADMINISTRASI DAN DENDA

Pada tahun 2003, anak perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajiban pengembalian dana kliring kepada anggota kliring aktif dan dana kliring untuk anggota kliring tidak aktif telah dicatat sebagai aktiva lain-lain (Catatan 13) dan hutang lain-lain (Catatan 15). Sehubungan dengan itu, sisa dana yang berasal dari denda dan hasil pengelolannya diakui sebagai penghasilan lain-lain.

27. ADMINISTRATION AND PENALTY INCOME

In 2003, the subsidiary has settled its obligations to return the clearing fund of the active clearing members, and the clearing fund of inactive clearing members was recorded as other assets (Note 13) and other liabilities (Note 15). In relation to this settlement, the remaining fund, which was derived from penalty and its yields, was recognized as other income.

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

28. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2004			
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Anak Perusahaan/ <i>The Subsidiary</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak kini	11.062.688.300	6.768.834.200	17.831.522.500	Current tax
Pajak tangguhan	(1.610.003.807)	(465.291.643)	(2.075.295.450)	Deferred tax
Pajak final	1.234.489.028	316.514.721	1.551.003.749	Final tax
Jumlah	<u>10.687.173.521</u>	<u>6.620.057.278</u>	<u>17.307.230.799</u>	Total

	2003			
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Anak Perusahaan/ <i>The Subsidiary</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak kini	906.190.400	1.992.899.600	2.899.090.000	Current tax
Pajak tangguhan	810.783.080	(422.379.161)	388.403.919	Deferred tax
Pajak final	1.453.232.156	542.562.524	1.995.794.680	Final tax
Jumlah	<u>3.170.205.636</u>	<u>2.113.082.963</u>	<u>5.283.288.599</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	2004 Rp	2003 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	56.529.868.041	20.833.361.139	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(20.756.379.520)</u>	<u>(6.272.331.582)</u>	Income before tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>35.773.488.521</u>	<u>14.561.029.557</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer :			Temporary differences
Penyusutan aktiva tetap	4.008.429.387	(3.470.621.288)	Depreciation of equipment and facilities
Imbalan pasca kerja	1.358.249.970	-	Post-employment benefits
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Permanent differences
Biaya yang tidak dapat dibebankan	2.388.417.308	10.269.609.636	Nondeductible expenses
Penghasilan bunga dan sewa dikenakan pajak final	<u>(6.594.623.854)</u>	<u>(7.681.949.357)</u>	Interest and rental income subjected to final tax
Laba kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	36.933.961.332	13.678.068.548	Taxable income before fiscal loss carryforward
Kompensasi kerugian fiskal	-	<u>(10.599.099.695)</u>	Fiscal loss carryforward
Laba kena pajak	<u>36.933.961.332</u>	<u>3.078.968.853</u>	Taxable income
Beban pajak pada tarif yang berlaku			Tax expense at prevailing tax rates
10% x Rp 50.000 ribu	5.000.000	5.000.000	10% x Rp 50,000 thousand
15% x Rp 50.000 ribu	7.500.000	7.500.000	15% x Rp 50,000 thousand
30% x Rp 36.833.961 ribu tahun 2004, Rp 2.978.968 ribu tahun 2003	<u>11.050.188.300</u>	<u>893.690.400</u>	30% x Rp 36,833,961 thousand in 2004, Rp 2,978,968 thousand in 2003
Jumlah	<u>11.062.688.300</u>	<u>906.190.400</u>	Subtotal
Pajak penghasilan final	1.234.489.028	1.453.232.156	Final income tax
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	(152.914.617)	(164.378.280)	Article 23
Pasal 25	(3.733.287.270)	-	Article 25
Fiskal luar negeri	(27.000.000)	(20.000.000)	Fiscal exit
Pajak penghasilan final	<u>(1.234.489.028)</u>	<u>(1.453.232.156)</u>	Final income tax
Jumlah	<u>(3.913.201.887)</u>	<u>(184.378.280)</u>	Subtotal
Hutang pajak kini	<u>7.149.486.413</u>	<u>721.812.120</u>	Income tax payable article 29

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2004	2003
	Rp	Rp
Perusahaan		
Aktiva tetap	2.955.471.960	1.752.943.144
Kewajiban imbalan pasca kerja	569.403.123	161.928.132
Aktiva pajak tangguhan	<u>3.524.875.083</u>	<u>1.914.871.276</u>
Anak perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>1.049.663.945</u>	<u>584.372.302</u>
Jumlah	<u><u>4.574.539.028</u></u>	<u><u>2.499.243.578</u></u>

Deferred Tax

Details of deferred tax assets are as follows:

The Company
Equipment and facilities
Post-employment benefit
Deferred tax asset

The subsidiary
Deferred tax assets - net

Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	2004	2003	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	56.529.868.041	20.833.361.139	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(20.756.379.520)</u>	<u>(6.272.331.582)</u>	Income before tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u><u>35.773.488.521</u></u>	<u><u>14.561.029.557</u></u>	Income before tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
10% x Rp 50.000 ribu	5.000.000	5.000.000	10% x Rp 50,000 thousand
15% x Rp 50.000 ribu	7.500.000	7.500.000	15% x Rp 50,000 thousand
30% x Rp 35.673.488 ribu tahun 2004, Rp 14.461.029 ribu tahun 2003	<u>10.702.046.400</u>	<u>4.338.308.700</u>	30% x Rp 35,673,488 thousand in 2004, Rp 14,461,029 thousand in 2003
Jumlah	<u><u>10.714.546.400</u></u>	<u><u>4.350.808.700</u></u>	Total
Dampak pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effects of permanent differences
Biaya yang tidak dapat dibebankan	716.525.249	3.080.882.891	Nondeductible expenses
Penghasilan bunga dan sewa dikenakan pajak final	<u>(1.978.387.156)</u>	<u>(2.304.584.807)</u>	Interest and rental income subjected to final tax
Dampak pajak atas penggunaan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui	-	(3.355.621.268)	Tax effect of utilization of temporary differences and tax losses previously not recognized
Koreksi atas akumulasi rugi fiskal tahun 2002	-	(54.512.036)	Adjustment of previous accumulated fiscal loss
Pajak final	<u>1.234.489.028</u>	<u>1.453.232.156</u>	Final tax
Beban pajak Perusahaan	<u><u>10.687.173.521</u></u>	<u><u>3.170.205.636</u></u>	Net
Beban pajak anak perusahaan	<u>6.620.057.278</u>	<u>2.113.082.963</u>	The subsidiary Tax expense
Jumlah beban pajak	<u><u>17.307.230.799</u></u>	<u><u>5.283.288.599</u></u>	Tax expense - net

29. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun dan mempunyai masa kerja tidak kurang dari 6 bulan sejak diangkat menjadi pegawai tetap. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk Perusahaan dan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk anak perusahaan. Perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 10%, dari karyawan menanggung iuran sebesar 5% dari jumlah gaji kotor per bulan. Anak perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 12% dan karyawan menanggung sebesar 6% dari jumlah gaji pokok per bulan. Beban pensiun dicatat pada akun gaji dan tunjangan sebesar Rp 1.132.172.070 tahun 2004 dan Rp 1.139.313.142 tahun 2003.

b. Imbalan Pasca Kerja Lain

Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Kekurangan imbalan yang diberikan dari program pensiun dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasca kerja tanpa pendanaan.

Sesuai dengan perhitungan aktuaris, pada 31 Desember 2004, Perusahaan mempunyai kekurangan kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan sebesar Rp 5.169.725.679. Sedangkan untuk anak perusahaan, imbalan yang diberikan berdasarkan program pensiun telah mencukupi untuk menutup kewajiban berdasarkan Undang-undang ketenagakerjaan.

Mutasi kewajiban bersih Perusahaan dan anak perusahaan di neraca adalah sebagai berikut :

	2004 Rp	2003 Rp	
Saldo awal	1.000.594.450	1.000.594.450	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	1.358.249.970	-	Amount charged to income
Saldo akhir	<u>2.358.844.420</u>	<u>1.000.594.450</u>	End of the year

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Pension Plan

The Company and its subsidiary established defined contribution pension plans covering all their permanent employees who are not more than 55 years old and have a minimum working period of not less than 6 months since they became permanent employees. The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk for the Company and by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia for the subsidiary. The Company and its employees contribute 10% and 5% of monthly gross salaries, respectively, to the pension plan. The subsidiary contributes 12% and its employees contribute 6% of monthly gross salaries to the pension plan. Pension expenses amounted to Rp 1,132,170,070 in 2004 and Rp 1,139,313,142 in 2003 which were recorded in salaries and allowances account.

b. Other Post-employment Benefits

The Company and its subsidiary are required to provide defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits based on the Labor Law is accounted for as unfunded post-employment benefit plan.

Based on actuarial calculation as of December 31, 2004, the Company has shortage in post-employment benefit obligation as required by Labor Law in the amount of Rp 5,169,725,679. While, for the subsidiary, the benefits provided under pension plan is sufficient to cover the benefit obligation based on Labor Law.

Movements in the Company and its subsidiary's net liability recognized in the balance sheet are as follows :

Perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi utama sebagai berikut :

The cost of providing the Company and its subsidiary's post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	2004	2003	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tingkat diskonto	10%	12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,5%	6%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Commissioners Standards Ordinary (CSO) - 1980	Commissioners Standards Ordinary (CSO) - 1980	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	2%	5%	Resignation rate
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>The Subsidiary</u>
Tingkat diskonto	10%	12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Commissioners Standards Ordinary (CSO) - 1980	Commissioners Standards Ordinary (CSO) - 1980	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	2%	5%	Resignation rate

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Laba (Rugi) Usaha dan Laba Bersih

Income (Loss) from Operations and Net Income

Laba (rugi) usaha dan laba bersih untuk penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Loss from operations and net income for the purpose of basic earnings per share calculation are as follows:

	2004	2003	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) usaha	<u>43.061.769.588</u>	<u>(3.890.814.018)</u>	Operating income (loss)
Laba bersih	<u>37.809.005.018</u>	<u>15.134.147.678</u>	Net income

Jumlah Saham

Number of Shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk penghitungan laba per saham dasar adalah 164 lembar saham dan 176 lembar saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003.

Weighted average number of shares outstanding for the purpose of basic earnings per share calculation for the years then ended December 31, 2004 and 2003 was 164 shares and 176 shares, respectively.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan dan anak perusahaan merupakan pemegang saham PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- b. Perusahaan merupakan pemegang saham PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- c. PT Bursa Efek Surabaya merupakan pemegang saham anak perusahaan.

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

	2004 Rp	2003 Rp
a. Piutang usaha dari: PT Bursa Efek Surabaya	13.340.750	4.599.000
b. Hutang jasa transaksi kepada: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	2.952.615.983	2.199.566.138
c. Investasi pada: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	4.063.315.380	4.063.315.380
PT Pemeringkat Efek Indonesia	1.666.037.250	1.666.037.250
	<u>5.729.352.630</u>	<u>5.729.352.630</u>
d. Pendapatan usaha - jasa kliring dari: PT Bursa Efek Surabaya	157.953.500	26.818.750

32. KOMITMEN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Danareksa Jakarta International (DJI) untuk masa sewa yang berakhir 1 September 2009 dengan hak opsi untuk memperpanjang masa sewa selama 15 tahun, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Jakarta, Lantai 2, 4, 5, Ruangan trading floor dan LL, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Berdasarkan amendment XVIII tanggal 27 Januari 2004, disepakati beban sewa untuk tahun 2004 sebesar Rp 70.000 per meter persegi per bulan kecuali untuk ruangan PRPM dan LL masing-masing sebesar Rp 35.000 dan Rp 40.000 per meter persegi per bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan memiliki ikatan sewa sebesar US\$ 481.305 dengan kurs yang ditentukan, untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2005.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The Company and its subsidiary are stockholders of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- b. The Company is a stockholder of PT Pemeringkat Efek Indonesia
- c. PT Bursa Efek Surabaya is a stockholder of the subsidiary.

Related Party Transactions and Balances

- a. Accounts receivable from:
PT Bursa Efek Surabaya
- b. Transaction fees payable to:
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- c. Investments in:
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia
- d. Operating revenues - clearing settlement from:
PT Bursa Efek Surabaya

32. COMMITMENTS

- a. The Company entered into an office space lease agreement with PT Danareksa Jakarta International (DJI) for a period expiring on September 1, 2009, with an option to extend for another 15 years, for an office space at Jakarta Stock Exchange, second, fourth, fifth floor, trading floor, and LL room, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Based on amendment XVIII dated January 27, 2004, the agreed rental fees for 2004 amounted to Rp 70,000 per square meter per month, except for the PRPM room and LL, which amounted Rp 35,000 and Rp 40,000 per square meter per month.

As of December 31, 2004 the Company has outstanding rental commitment for the period January 1 until June 30, 2005 amounting to US\$ 481,305 with a determined exchange rate.

- b. Anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Danareksa Jakarta International untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2004, anak perusahaan memiliki ikatan sewa sebesar Rp 680.506.800 untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Agustus 2005.

- c. Melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, BAPEPAM memberikan persetujuan kepada anak perusahaan untuk menerima 0,01% dari nilai kumulatif transaksi bulanan di Bursa Efek. Anak perusahaan diwajibkan melakukan pembentukan, pengelolaan dan penggunaan dana jaminan tersebut. Pelaporan keuangan dana jaminan dilakukan terpisah dari laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, posisi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2004	2003	
	Rp	Rp	
Bank	146.726.557	4.180.503	Cash in bank
Deposito berjangka	242.627.645.403	240.692.606.893	Time deposits
Investasi dalam Surat Utang Negara	49.387.501.000	-	Investment in Government Bond
Piutang dana jaminan	4.906.239.275	3.228.694.918	Guarantee funds receivable
Piutang bunga	1.840.587.450	989.108.795	Interest receivable
Kewajiban - biaya masih harus dibayar	(10.000.000)	(20.000.000)	Liability - Accrued expense
Jumlah	<u>298.898.699.685</u>	<u>244.894.591.109</u>	Total

- d. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. Anak perusahaan memperkirakan adanya potensi kegagalan beruntun sebesar Rp 30.986.550.000. Anak perusahaan memutuskan untuk melakukan penundaan penyelesaian transaksi tersebut. Keputusan tersebut telah sesuai dengan surat ketua BAPEPAM, tanggal 11 Nopember 2002, untuk memberikan kesempatan kepada BAPEPAM untuk melakukan penyidikan atas adanya indikasi transaksi yang tidak wajar.

Sampai dengan 31 Desember 2004, anak perusahaan masih melakukan penundaan penyelesaian sehubungan dengan status hukum transaksi tersebut.

- b. The subsidiary entered into an office space lease agreement with PT Danareksa Jakarta International expiring on August 31, 2007.

As of December 31, 2004, the subsidiary has outstanding rental commitment for the period January 1 until August 31, 2005 amounting to Rp 680,506,800.

- c. Based on Decision Letter No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, BAPEPAM has given its approval for the subsidiary to receive 0.01% of the monthly securities transactions' cumulative value on the Stock Exchange. The subsidiary is responsible for the establishment, management and utilization of the guarantee fund. The financial statements of the guarantee fund are maintained separately from the Company's financial statements.

As of December 31, 2004 and 2003, the position of the guarantee fund is as follows:

- d. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle securities transactions. The subsidiary estimated potential recurring failure of Rp 30,986,550,000. The subsidiary decided to postpone the settlement of such transaction. The decision was in accordance with the letter of the Chairman of BAPEPAM, dated November 11, 2002, in order to give BAPEPAM a chance to investigate any indications of unfair transaction.

As of December 31, 2004, the subsidiary still has deferred the transaction settlement due to the legal status of the transaction.

e. Pada tanggal 4 Pebruari 2000, anak perusahaan menunjuk Bank Mandiri, ABN AMRO Bank dan Bank Lippo sebagai bank pembayaran kliring dan penyelesaian transaksi bursa dengan warkat maupun tanpa warkat, berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal dimulainya penerapan transaksi bursa tanpa warkat pada bulan Agustus 2000. Penghasilan iuran keanggotaan bank pembayaran untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 1.689.889.113 dan Rp 7.413.445.150.

f. Perusahaan dan PT Limas Stokhomindo Tbk (Limas) mengadakan perjanjian kerjasama dalam rangka pengembangan awal sistem pelaporan elektronik perusahaan tercatat untuk jangka waktu 2 tahun yang berakhir 9 Juni 2005. Biaya pengembangan sistem tersebut sepenuhnya menjadi beban Limas. Penunjukkan Limas tersebut telah menjadi perhatian Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Sehubungan dengan itu, berdasarkan ketentuan pasal 12 perjanjian kerjasama, pada tanggal 21 Pebruari 2005, direksi Perusahaan telah mengirimkan Surat No. S-071/BEJ-HKM/02-2005 kepada Limas tentang pemberitahuan untuk tidak memperpanjang jangka waktu berlakunya perjanjian kerjasama tersebut, sejak berakhirnya perjanjian tanggal 9 Juni 2005.

e. On February 4, 2000, the subsidiary appointed Bank Mandiri, ABN AMRO Bank and Bank Lippo as clearing settlement banks for the clearing and settlement of securities transactions in scrip and scripless trading, effective for 5 years from the commencement date of scripless trading in August 2000. Membership fees from clearing settlement banks amounted to Rp 1,689,889,113 and Rp 7,413,445,150 for the years ended December 31, 2004 and 2003, respectively.

f. The Company and PT Limas Stokhomindo Tbk, (Limas) entered into a cooperation agreement to initially develop electronic reporting system for listed companies for a 2-year period expiring on June 9, 2005. All the system development costs are borne by Limas. The appointment of Limas has caught the attention of the Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU). Accordingly, based on article 12 of the cooperation agreement, on February 21, 2005, the Company's directors sent Letter No. S-071/BEJ-HKM/02-2005 to Limas notifying it that the cooperation agreement would not be extended, effective on June 9, 2005.

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing (mata uang asing selain Dollar Amerika Serikat dinyatakan dalam ekuivalen Dollar Amerika Serikat) sebagai berikut:

	2004	
	Mata uang Asing/ Foreign Currency US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aktiva		
Kas dan setara kas	1.132.097	10.517.181.130
Piutang usaha	566	526.417.850
Piutang bunga	316	2.936.197
Aktiva lain-lain		
Jumlah Aktiva	<u>1.132.979</u>	<u>11.046.535.177</u>
Kewajiban		
Hutang lain-lain	62.471	351.317
Biaya masih harus dibayar	985.784	9.157.937.076
Jumlah Kewajiban	<u>1.048.255</u>	<u>9.158.288.393</u>
Aktiva Bersih	<u>84.724</u>	<u>1.888.246.784</u>

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2004 and 2003, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (foreign currencies other than US Dollar are stated at the equivalent US Dollar) as follows:

	2004		2003	
	Mata uang Asing/ Foreign Currency US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang Asing/ Foreign Currency US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Assets				
Cash and cash equivalents	1.132.097	10.517.181.130	551.639	4.669.624.135
Accounts receivable	566	526.417.850	35.602	301.370.930
Interest receivable	316	2.936.197	161	1.362.865
Other assets			650.000	5.502.250.000
Total assets	<u>1.132.979</u>	<u>11.046.535.177</u>	<u>1.237.402</u>	<u>10.474.607.930</u>
Liabilities				
Other liabilities	62.471	351.317	60.900	515.518.500
Accrued expenses	985.784	9.157.937.076	139.386	1.179.902.490
Total liabilities	<u>1.048.255</u>	<u>9.158.288.393</u>	<u>200.286</u>	<u>1.695.420.990</u>
Net Assets	<u>84.724</u>	<u>1.888.246.784</u>	<u>1.037.116</u>	<u>8.779.186.940</u>

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing Rp 9.290 dan Rp 8.465 per 1 US\$.

The Company and its subsidiary used the conversion rates of Rp 9,290 and Rp 8,465 per US\$ 1, on December 31, 2004 and 2003, respectively.

34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Direksi Perusahaan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2005.

34. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's directors approved the consolidated financial statements for issuance on 28 Maret 2005.

	2004 Rp	2003 Rp	
AKTIVA			ASSETS
AKTIVA LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	86.309.688.401	78.839.318.122	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	20.278.533.204	-	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	53.972.730.029	33.422.668.322	Accounts receivable - net
Piutang lain-lain	2.178.418.680	2.538.261.024	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	1.710.161.079	1.710.161.079	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.947.012.302	1.594.320.562	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	<u>166.396.543.695</u>	<u>118.104.729.109</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	52.278.630.291	39.555.940.273	Investments in shares of stock
Aktiva pajak tangguhan	3.524.875.083	1.914.871.276	Deferred tax assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.298.721.538 tahun 2004 dan Rp 70.402.498.302 tahun 2003	30.759.398.539	24.116.475.109	Equipment and facilities - net of accumulated depreciation of Rp 76,298,721,538 in 2004 and Rp 70,402,498,302 in 2003
Aktiva lain-lain	4.525.406.369	8.380.753.190	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>91.088.310.282</u>	<u>73.968.039.848</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u>257.484.853.977</u>	<u>192.072.768.957</u>	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang pajak	40.936.241.373	21.668.401.603	Taxes payable
Hutang jasa transaksi	9.215.740.764	5.198.974.508	Transaction fees payable
Hutang lain-lain	17.043.259.925	7.563.041.951	Other liabilities
Biaya masih harus dibayar	3.056.480.370	2.232.319.171	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	5.060.430.010	11.864.585.178	Unearned revenues
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>75.312.152.442</u>	<u>48.527.322.411</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan pasca kerja	1.898.010.411	539.760.441	Post-employment benefit obligations
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 60.000.000 per saham			Capital stock - Rp 60,000,000 par value per share
Modal dasar - 250 saham			Authorized - 250 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 197 saham	11.820.000.000	11.820.000.000	Subscribed and paid-up - 197 shares
Saldo laba	170.554.691.124	132.745.686.106	Retained earnings
Jumlah modal disetor dan saldo laba	<u>182.374.691.124</u>	<u>144.565.686.106</u>	Total paid-up capital and retained earnings
Perolehan kembali saham - 35 saham tahun 2004 dan 26 saham tahun 2003	(2.100.000.000)	(1.560.000.000)	Treasury stock - 35 shares in 2004 and 26 shares in 2003
Jumlah Ekuitas	<u>180.274.691.124</u>	<u>143.005.686.106</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>257.484.853.977</u>	<u>192.072.768.958</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2004 Rp	2003 Rp	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Jasa transaksi efek	73.471.571.461	37.561.496.885	Transaction fees
Jasa pencatatan	28.198.708.332	27.013.771.974	Listing fees
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	12.901.267.511	11.958.073.241	Information service and other facilities
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>114.571.547.304</u>	<u>76.533.342.100</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	41.244.094.728	36.933.408.498	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	24.279.434.937	14.386.209.854	General and administration
Penyusutan	5.997.098.242	6.523.271.519	Depreciation
Sewa	9.950.593.072	9.939.892.789	Rental
Pengembangan perdagangan	7.102.754.345	2.975.643.860	Trading development
Jumlah Beban Usaha	<u>88.573.975.324</u>	<u>70.758.426.520</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>25.997.571.980</u>	<u>5.774.915.580</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba bersih anak perusahaan	12.722.690.018	3.743.323.757	Equity in net income of subsidiary
Penghasilan bunga	5.715.973.749	6.850.372.203	Interest income
Penghasilan denda	1.260.155.035	1.550.253.940	Penalty income
Penghasilan sewa	878.650.105	831.577.154	Rental income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	642.687.252	(881.976.231)	Loss on foreign exchange - net
Lainnya - bersih	1.278.450.400	435.886.911	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>22.498.606.559</u>	<u>12.529.437.734</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	48.496.178.539	18.304.353.314	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	(11.062.688.300)	(906.190.400)	Current tax
Pajak tangguhan	1.610.003.807	(810.783.080)	Deferred tax
Pajak final	(1.234.489.028)	(1.453.232.156)	Final tax
Beban Pajak - Bersih	<u>(10.687.173.521)</u>	<u>(3.170.205.636)</u>	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	<u>37.809.005.018</u>	<u>15.134.147.678</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Laba usaha	158.521.780	32.812.020	Income from operations
Laba bersih	230.542.714	85.989.475	Net income

PT BURSA EFEK JAKARTA DAN ANAK PERUSAHAAN
 INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN - DAFTAR III
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003

PT BURSA EFEK JAKARTA AND ITS SUBSIDIARY
 SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT ONLY - SCHEDULE III
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2004 AND 2003

	Modal Disetor/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Perolehan Kembali Saham/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas/ Net Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2003	11.820.000.000	117.611.538.428	(960.000.000)	128.471.538.428	Balance as of January 1, 2003
Perolehan kembali saham	-	-	(600.000.000)	(600.000.000)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan	-	15.134.147.678	-	15.134.147.678	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2003	11.820.000.000	132.745.686.106	(1.560.000.000)	143.005.686.106	Balance as of December 31, 2003
Perolehan kembali saham	-	-	(540.000.000)	(540.000.000)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan	-	37.809.005.018	-	37.809.005.018	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2004	11.820.000.000	170.554.691.124	(2.100.000.000)	180.274.691.124	Balance as of December 31, 2004

	2004 Rp	2003 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	48.496.178.539	18.304.353.314	Income before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyusutan	5.997.098.242	6.523.271.519	Depreciation
Penghapusan aktiva tetap	2.337.433.871	-	Write off of fixed assets
Biaya imbalan pasca kerja	1.358.249.970	-	Past service cost
Penghapusan piutang tak tertagih	851.143.847	-	Write off of receivables
Kerugian (keuntungan) penjualan aktiva tetap	18.599.274	(183.200.256)	Gain on disposal of equipment and facilities
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi sementara	(278.533.204)	-	Unrealized gain on short-term investment
Penghasilan bunga	(5.715.973.749)	(6.850.372.203)	Interest income
Bagian laba bersih anak perusahaan	(12.722.690.018)	(3.743.323.757)	Equity in net income of subsidiary
Arus kas sebelum perubahan modal kerja	40.341.506.772	14.050.728.617	Cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang usaha	(21.401.205.554)	(12.463.822.295)	Accounts receivable
Piutang lain-lain	1.467.131.996	(1.039.306.746)	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	-	(439.491.149)	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	(352.691.740)	(50.230.182)	Advances and prepaid expenses
Aktiva lain-lain	3.855.346.822	1.026.486.074	Other assets
Hutang jasa transaksi	4.016.766.256	4.887.119.389	Transaction fees payable
Hutang pajak	12.466.836.750	11.138.456.661	Taxes payable
Hutang lain-lain	2.133.026.644	(878.206.255)	Other liabilities
Biaya masih harus dibayar	824.161.199	(2.490.389.501)	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	(6.804.155.168)	(1.104.143.988)	Unearned revenues
Kas dihasilkan dari operasi	36.546.723.977	12.637.200.625	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	4.608.684.097	6.984.394.004	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(5.496.174.308)	(2.359.422.556)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35.659.233.766	17.262.172.073	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi jangka pendek	(20.000.000.000)	-	Short-term investments
Perolehan aktiva tetap	(8.954.289.713)	(2.797.604.577)	Acquisitions of equipment and facilities
Hasil penjualan aktiva tetap	1.305.426.226	800.781.993	Proceeds from sale of equipment and facilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.648.863.487)	(1.996.822.584)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan kembali saham anggota bursa	(540.000.000)	(540.000.000)	Acquisitions of treasury stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(540.000.000)	(540.000.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.470.370.279	14.725.349.489	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78.839.318.122	64.113.968.633	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	86.309.688.401	78.839.318.122	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke aktiva tetap	19.230.869.658	1.015.397.477	Reclassification of construction in progress to equipment and facilities
Penyelesaian piutang usaha dengan perolehan kembali saham	-	60.000.000	Settlement of account receivable with treasury stock
Penambahan aktiva tetap melalui hutang	7.347.191.330	-	Addition to equipment and facilities with payables